

Akselerasi dan Integritas Menuju Pertumbuhan Keberlanjutan

Acceleration and Integrity
Towards Sustainable Growth



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **2023**
PT Danareksa (Persero)

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation Of Liability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. PT Danareksa (Persero) merupakan Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang menjadi Pengelola BUMN Lintas Sektor.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Danareksa yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Keberlanjutan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). PT Danareksa (Persero) is the first Transformation Specialist Holding in Indonesia that manages cross-sector SOEs.

This Sustainability Report contains statements of Danareksa's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for those that are historical in nature. These statements involve prospective risks and uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The statements contained in this Sustainability Report are not a guarantee of future performance, given that actual performance in the future may differ from the statements in this Sustainability Report due to several factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Akselerasi dan Integritas Menuju Pertumbuhan Keberlanjutan

Acceleration and Integrity Towards Sustainable Growth

PT Danareksa (Persero) sebagai Holding BUMN transformasi dan investasi terus melakukan pembenahan sebagai upaya untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Dalam pembenahan tersebut, Perseroan menitikberatkan pada akselerasi dan integritas berlandaskan AKHLAK sebagai fondasi yang kokoh sehingga menjadikan Danareksa sebagai korporasi yang kuat, agile dan sustain.

Dengan karakteristik serupa itu, maka Danareksa akan mampu menjalankan maksud dan tujuan yang diberikan pemegang saham yaitu meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN non-cluster atau BUMN Scale Up. Maksud dan tujuan lain yang diamanatkan kepada Perseroan adalah menitikberatkan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset agar dapat mengoptimalkan recovery dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara.

Lebih lanjut, keberhasilan Danareksa dalam menjalankan maksud dan tujuan, akan mendorong terwujudnya pertumbuhan berkelanjutan, baik bagi Perseroan sebagai Holding BUMN maupun Anggota Holding dengan empat sub klasa yang berbeda. Pencapaian tersebut sekaligus merupakan cerminan atas implementasi visi Danareksa tahun 2023 yaitu "Menjadi Perusahaan Spesialis Transformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional".

PT Danareksa (Persero), as an SOE Holding specializing in transformation and investment, constantly makes improvements as an effort to realize the sustainability strategy. In these improvements, the Company focuses on acceleration and integrity based on AKHLAK as a solid foundation to make Danareksa a strong, agile, and sustainable corporation.

With these similar characteristics, Danareksa will be able to carry out the purposes and objectives given by shareholders, which are increasing synergy potential, economic scale, and social benefits from non-cluster SOEs or Scale Up SOEs. Another purpose and objective mandated to the Company is to entrust the management of SOEs restructuring to PT Perusahaan Pengelola Aset to optimize recovery and obtain optimal added value for the country.

Furthermore, Danareksa's success in carrying out its purposes and objectives will encourage the realization of sustainable growth, both for the Company as an SOE Holding and as a Holding Member with four different sub-clusters. This achievement is also a reflection of the implementation of Danareksa's vision for 2023, which is "Becoming a Transformation Specialist Company with International Standards and Scale".

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Menuju Spesialis **Transformasi** Dalam Jalinan **Keberlanjutan**
Towards Transformation Specialist In Sustainability

PT Danareksa (Persero) mendapatkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia yang mengelola BUMN lintas sektor. Dalam menjalankan perannya, Danareksa berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis, sinergi operational excellence dan cost leadership, serta memperkuat kapabilitas maupun kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Perspektif keberlanjutan adalah pedoman Danareksa untuk senantiasa memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Melalui strategi keberlanjutan yang terjalin kuat dengan visi Perseroan, Danareksa terus memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akelerasi peningkatan skala entitas yang dikelola.

PT Danareksa (Persero) received a mandate from the Government of the Republic of Indonesia to become the first Transformation Specialist Holding in Indonesia to manage SOEs across sectors. In carrying out its role, Danareksa stands on three pillars of objectives, namely sustainable transformation through increasing entity scale, value creation through business model innovation, operational excellence and cost leadership synergy, as well as strengthening human resource capability and capacity to compete on a global scale.

The sustainability perspective is Danareksa's guideline to always bring positive impact on stakeholders and the surrounding environment. Through a sustainability strategy that is firmly connected to the Company's vision, Danareksa continues to provide benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainability transformation and accelerated increase in the scale of the managed entities.

Tumbuh dan Berkembang Secara Berkelanjutan Dalam Keragaman

Sustainable Growth and Development in Diversity

Dalam sebuah entitas bisnis, berkelanjutan mengandung arti, salah satunya, sebagai sebuah proses usaha yang berpotensi untuk menghasilkan dampak positif pada lingkungan alam, komunitas dan masyarakat sekitar lokasi usaha secara ekonomi.

Pada tahun 2021, Danareksa mendapatkan kepercayaan untuk menjadi sebuah perusahaan induk lintas-sektoral dengan mandat untuk meningkatkan nilai anak-anak perusahaannya yang terdiri dari beragam sektor industri. Dibawah leadership manajemen Danareksa yang memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman yang luas, holding Danareksa akan bertumbuh dan berkembang, bernilai tinggi serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya secara berkelanjutan.

In a business entity, sustainability means, among other things, a business process that has the potential to produce a positive impact on the natural environment, community, and society around the business location economically.

In 2021, Danareksa was trusted to become a cross-sectoral holding company with a mandate to increase the value of its subsidiaries, consisting of various industrial sectors. Under the leadership of Danareksa management who have extensive background, expertise, and experience, Danareksa holding will grow and develop, have high value, and provide benefits to all its stakeholders in a sustainable manner.

Transformasi Berkelanjutan

Sustainable Transformation

Transformasi bagi PT Danareksa (Persero) merupakan sebuah kewajiban, yang diyakini akan menghadirkan perusahaan dengan kinerja terbaik, efektif dan efisien, serta memiliki daya saing yang kuat di bidangnya. Bagi Danareksa, transformasi adalah kunci untuk mewujudkan tujuan utama sebagai perusahaan jasa keuangan terbaik dan terpercaya yang terus berkontribusi membangun perekonomian Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, transformasi di Danareksa dilakukan secara berkelanjutan, dari waktu ke waktu. Apalagi, pada tahun pelaporan, pasar saham mengalami tekanan yang luar biasa sejalan dengan terjadinya pandemi COVID-19. Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, transformasi di Danareksa mendapat dukungan dengan hadirnya kepemimpinan baru sehingga potensi bisnis dan layanan perusahaan dapat dikembangkan.

Transformation for PT Danareksa (Persero) is an obligation, which is deemed to provide a company with the best performance, effective and efficient, and has strong competitiveness in its field. For Danareksa, transformation is the key to realizing its main goal as the best and most trusted financial services company that continues to contribute to building the Indonesian economy.

To get the best results, transformation at Danareksa is carried out sustainably, from time to time. Moreover, in the reporting year, the stock market experienced extraordinary pressure in line with the COVID-19 pandemic. Amid these challenging conditions, the transformation at Danareksa was supported by new leadership, and thus, the Company's business potential and services could be developed.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

Tahun 2023 merupakan tahun pembenahan sekaligus peletakan pondasi bagi Danareksa untuk dapat menjadi sebuah *holding* yang berfokus pada transformasi dan investasi. Dengan tema sinergi, fokus dan percepatan, Danareksa mulai melakukan pembenahan sekaligus sebagai upaya Perseroan untuk mewujudkan strategi keberlanjutan. Pada sektor pendanaan, pembenahan dilakukan Danareksa dengan menerbitkan Obligasi VII dan VIII masing-masing sebesar Rp1 triliun pada tahun 2023. Aksi korporasi ini mendapatkan kepercayaan pasar yang sangat besar. Hal itu antara lain tergambar dengan over subscribe sebesar 2,88 kali untuk Obligasi VII dan 2,14 kali untuk Obligasi VIII. Selain untuk menekan *cost of fund*, penerbitan Obligasi tersebut juga digunakan untuk pembiayaan investasi dan sebagai modal Perseroan.

Seiring dengan itu, penciptaan sinergi dan mendorong percepatan investasi Holding BUMN Danareksa dilakukan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pendampingan dan monitoring intensif, utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*; sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri (DUIT); peningkatan sinergi bisnis pada ekosistem Danareksa termasuk BUMN Titip Kelola pada PT Perusahaan Pengelola Aset; penyempurnaan *business process* dan standarisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding Danareksa secara holistik; memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota Holding, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan i. Standardisasi estate regulation dan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) dalam subklaster Kawasan Industri (KI); ii. Perbaikan fundamental PT Balai Pustaka, baik dari segi bisnis maupun keuangan; iii. Penambahan komoditas pada ekosistem PT Klining Berjangka Indonesia; dan iv. Peningkatan portfolio PT Nindya Karya dalam skema KPBU.

Selanjutnya, dalam rangka penguatan Fungsi Mancajemen Risiko dan Penerapan Fungsi Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Danareksa telah menerbitkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan

The year 2023 was a year of restructuring and laying the groundwork for Danareksa to become a holding company that focuses on transformation and investment. With the theme of synergy, focus, and acceleration, Danareksa began to make improvements as well as the Company's efforts to realize its sustainability strategy. In the funding sector, Danareksa made improvements by issuing Bonds VII and VIII totaling Rp2 trillion in 2023. This corporate action gained enormous market trust. This is illustrated by the over subscription of 2.88 times for Bond VII and 2.14 times for Bond VIII. In addition to reducing the cost of funds, the Bond issuance is also used for financing investment and as the Company's capital.

Along with that, creating synergies and encouraging acceleration of investment in Danareksa SOE Holding are carried out through various policies, including providing intensive assistance and monitoring, especially related to accelerating investment in subsidiaries with active subsidiary management principles; centralizing management & accelerating investment related to basic utilities for Industrial Estates (DUIT); increasing business synergies in Danareksa ecosystem including SOEs Restructuring at PT Perusahaan Pengelola Aset; improving business processes and standardizing back office functions at Danareksa Parent to holistically support Danareksa Holding ecosystem's business activities; leading the implementation of strategic directions on Holding Members' business sustainability, including but not limited to the implementation of: i. Standardization of estate regulation and Industrial Land Use Agreement (PPTI) in the Industrial Estate (IP) subcluster; ii. Fundamental improvement of PT Balai Pustaka, both in terms of business and finance; iii. Addition of commodities to the ecosystem of PT Klining Berjangka Indonesia; and iv. Increasing the portfolio of PT Nindya Karya in PPP scheme.

Furthermore, in order to strengthen the Risk Management Function and Implementation of Integrated Governance Function in line with Per-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Danareksa has issued an Integrated Governance Policy through the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP dated December 14, 2023 on Policy of Governance

Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa. Selain itu, Danareksa juga menetapkan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dan telah melakukan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Holding BUMN Danareksa pada 8 November 2023.

Pada sisi *Human Resources*, Danareksa terus melakukan pembentahan, mulai implementasi program *Talent Management*, *Talent Mobility*, *AKHLAK Culture Journey*, sampai dengan *Respectful Working Policy*. Hal ini tercermin pada jajaran manajemen di anggota *holding* diisi oleh *talent* yang berasal dari ekosistem *Holding*. Program *Talent Mobility* juga berjalan dengan baik, mulai dari *talent* yang berasal dari ekosistem *Holding* maupun dari BUMN lain. Lebih lanjut, berkaitan dengan *Talent Management* dan *Employee Mobility*, Holding Danareksa berkomitmen memberikan kesempatan belajar dan memperdalam pengalaman kerja bagi karyawan Anggota Holding yang berprestasi untuk melakukan Job Internship di Danareksa melalui program *Center of Excellence*. Selain itu, dengan implementasi program *Employee Mobility*, maka Danareksa dapat memfasilitasi aspirasi dan pengembangan karier pegawai di lingkungan Holding Danareksa.

Lebih lanjut, peletakan pondasi yang kokoh didukung oleh Pemegang Saham dengan penguatan jajaran manajemen dengan penambahan 4 (empat) orang di jajaran Direksi, yaitu 2 (dua) Direktur Investasi sehingga menjadi 3 (tiga), 1 (satu) Direktur Keuangan dan 1 (satu) Direktur Manajemen Risiko. Pada tahun sebelumnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dijabat oleh satu personel Direktur. Hal ini dikarenakan berdasarkan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023, Danareksa merupakan BUMN dengan kategori Sistemik A sehingga Direktur Keuangan harus dipisahkan dengan Direktur Manajemen Risiko. Dengan penambahan tersebut, Danareksa membenahi sektor Manajemen Risiko dengan menerbitkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Direksi tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa. Selain itu, Danareksa juga menetapkan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members. In addition, Danareksa also established an Integrated Governance Committee in line with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023 on the Establishment of Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa and has conducted an Integrated Governance Committee's Meeting of Danareksa SOE Holding on November 8, 2023.

Danareksa continues to make improvements in Human Resources, beginning with the implementation of Talent Management program, Talent Mobility, AKHLAK Culture Journey, and Respectful Working Policy. This is reflected in the management ranks of holding members, which are staffed by talent from the Holding ecosystem. The Talent Mobility program is also running smoothly, beginning with talent from the Holding ecosystem and other SOEs. Furthermore, in terms of Talent Management and Employee Mobility, Danareksa Holding is committed to providing learning opportunities and deepening work experience for outstanding employees of Holding Members who conduct Job Internship at Danareksa through the Center of Excellence program. Furthermore, by implementing Employee Mobility program, Danareksa can help employees achieve their goals and advance their careers within Danareksa Holding.

Furthermore, the laying of a solid foundation was supported by the Shareholders by strengthening the management ranks with the addition of 4 (four) people in the Board of Directors, consisting of 2 (two) Investment Directors making it 3 (three), 1 (one) Finance Director, and 1 (one) Risk Management Director. In the previous year, Finance and Risk Management Director was held by one Director. With this addition, Danareksa improved its Risk Management sector by issuing an Integrated Governance Policy through the Board of Directors' Decree on Governance Policy and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members. In addition, Danareksa also established an Integrated Governance Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree on the Establishment of Integrated Governance Committee.

Sisi *business proses* juga turut dibenahi, dari pemberian kebijakan investasi, kebijakan pengelolaan dana, sampai dengan penerapan *back office consolidation* untuk lebih memudahkan dalam menjalankan proses bisnis, yang bermuara pada terciptanya efisiensi baik dalam hal waktu maupun dalam SDM.

Terkhusus tentang sinergi, selama tahun pelaporan, Danareksa telah melakukan hal tersebut dalam berbagai program antara lain pembuatan WTP di Kawasan Industri Medan oleh Nindya Karya, perbaikan infrastruktur Kawasan Industri oleh Nindya Karya, revitalisasi Lokananta bersinergi PPA dengan PNRI, dan sejumlah sinergi yang lain.

Komitmen insan Danareksa untuk mewujudkan sinergi, fokus dan percepatan di sepanjang tahun 2023 membawa hasil positif. Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan peningkatan kinerja secara konsolidasian dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The business process side has also been improved, from revamping investment and fund management policies to implementing back office consolidation to facilitate report generation, resulting in increased efficiency in terms of both time and human resources.

Specifically, during the reporting year, Danareksa achieved synergy through a variety of programs, including the establishment of a WTP in Medan Industrial Estate by Nindya Karya, the improvement of Industrial Estate infrastructure by Nindya Karya, the revitalization of Lokananta in collaboration with PPA and PNRI, and a number of other synergies.

Danareksa's commitment to achieving synergy, focus, and acceleration throughout 2023 has yielded positive results. As of December 31, 2023, the Company's consolidated performance improved over the previous year, as shown in this Sustainability Report.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kuantitas Produk*) Product Quantity*)	Jenis/macam produk Type/variety of product	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 5. Portfolio Management & Advisory 6. Asset Collection 7. Liquidity Management 8. Danareksa Research Institute (DRI)	4 (empat) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 4 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI)	5 (lima) kegiatan usaha: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection Liquidity Management 3. Danareksa Research Institute (DRI) 4. Proyek build-operate-transfer 5 (four) business activities: 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Build-operate-transfer Project
Produk Ramah Lingkungan*) Environmentally Friendly Products*)	Unit produk Product unit	1	-	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	20.103.811	17.238.585	1.722.574
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	40.354.848	36.253.871	778.802
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	60.458.659	53.492.456	2.890.992
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	11.823.695	9.402.103	602.069
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	1.306.301	1.245.276	20.738
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)* Local Supplier Involvement (Goods and Services)*)	Perusahaan/mitra Company/ partner	87 dari 93 (93,55%) 87 from 93 (93.55%)	-	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Penggunaan Kertas*) Paper Usage*)	Rim Ream	381	233	337
Penggunaan energi listrik*) Electricity use*)	kWh Gigajoule**)	68.488 247	26.166 94	24.083 87
Penggunaan BBM***) Fuel usage***)	Liter Gigajoule	6.848 234	4.823 165	3.759 129
Penggunaan air*) Water Usage*)	Liter	-	-	-

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial Social Performance				
Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jam/Pegawai/ Tahun Hours/ Employee/ Year	35	30	47
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	101	98	82
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Person	59	56	44
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	42	42	38
Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents	Kasus fatalitas Fatality cases	Nihil	Nihil	Nihil
Perputaran Karyawan Employee Turnover	Percent Percent	5,03	6,67	7,46
Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	Rp	1.100.000.000	320.000.000	250.000.000

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk anak perusahaan | data includes Danareksa as holding company, excluding subsidiaries

**)konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule> | kWh to Gigajoule conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

***)konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule> | liters to Gigajoules conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan dan Sertifikasi

No	Penghargaan Awards	Acara Events	Penyelenggara Organizer
1.	The Best Human Capital Director & The Best Talent Management	Human Capital Award 2023	Economic Review
2.	Best TJSI 2023 with Outstanding Program in Social Aid and Increasing Financial Literacy	Indonesia TJSI Awards 2023	Warta Ekonomi
3.	Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023	Top CSR Awards 2023	Top Business
4.	Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Terbaik II Perusahaan BUMN Best Good Corporate Governance II for SOE Companies	Malam Anugerah BUMN ke-12 Tahun 2023 The 12 th SOE Award Night 2023	BUMN Track
5.	Sertifikat INDI 4.0 INDI 4.0 Certificate	Kick Off Program Transformasi Industri 4.0 Tahun 2023 Kick Off of Industry 4.0 Transformation Program in 2023	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
6.	Danareksa Raih Penghargaan Best Corporate Secretary Award 2023 Kategori Holding & Investment Companies Danareksa won the Best Corporate Secretary Award 2023 for the Holding & Investment Companies Category	3 rd Indonesia Award 2023	The Economics
7.	Sertifikat ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Certificate for Information Security Management System		
8.	Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS)		

Penjelasan Direksi [GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from the Board of Directors



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama | Director General

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Daya dorong dan keleluasaan untuk menjalankan beragam kegiatan produktif semakin kuat dengan pencabutan secara resmi status pandemi pada 21 Juni 2023 melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia. Perubahan status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemik di Tanah Air bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, termasuk di dalamnya jasa keuangan, konstruksi, informasi dan komunikasi, dan sebagainya. Sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, pertumbuhan berbagai lapangan usaha tersebut turut berdampak positif terhadap kinerja PT Danareksa (Persero).

Dalam iklim usaha dan situasi sosial ekonomi yang serba kondusif itulah, Perseroan mencatatkan kinerja optimal dan melaporkannya melalui laporan keberlanjutan ini. Sesuai prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit, people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, which was followed by the revocation of the Policy on Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) at the end of December 2022, provides a solid foundation for the community to carry out its activities freely, including returning to work in various business fields. The official revocation of the pandemic status on June 21, 2023, through Presidential Decree No. 17 of 2023 on the Determination of the End of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, provides even more encouragement and freedom to engage in various productive activities. The change in the factual status of COVID-19 to an endemic disease in the country causes economic movement, promoting national growth in Indonesia in 2023.

The Statistics Indonesia (BPS) reported Indonesia's economic growth for the entire 2023 at 5.05% year on year (yoy), with growth occurring in all business sectors, including financial services, construction, information and communication, and so on. As a holding company that oversees several sub-clusters, including financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics, the expansion of various business fields benefits PT Danareksa (Persero).

In this conducive business climate and socioeconomic situation, the Company achieved optimum performance and reported it in this sustainability report. In accordance with sustainability principles based on the triple bottom line framework, namely profit, people, and planet, we also convey the achievement of social and environmental performance in this report.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak terhadap perekonomian global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik pada tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Hal itu antara lain dipicu masih berlanjutnya perang di Rusia melawan Ukraina, disusul konflik antara Israel melawan Palestina. Berkaca pada berbagai kondisi di atas, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%.

Di tengah prediksi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 2-3% tersebut, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonom berkelanjutan di atas 5%, sebagaimana tahun sebelumnya. Data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh 5,05% (y-on-y), sedikit di atas proyeksi Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB) yaitu sebesar 5%. Bagi para pelaku usaha, termasuk Danareksa, keberhasilan Indonesia mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi di atas 5% merupakan pencapaian yang sangat bermakna.

Kebijakan Danareksa untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Keberadaan Danareksa yang semakin kukuh, termasuk sebagai Holding, merupakan cerminan atas konsistensi Perseroan menjalankan budaya Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya Perusahaan tersebut secara rutin disosialisasikan sehingga menjadi tuntunan dan pedoman keseharian. Selanjutnya, budaya perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik dan menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Global and National Economy Overview

Global economic conditions in 2023 remained uncertain. This condition was caused by the dynamics of developed countries, which had an impact on the global economy. The United States, for example, continued to face above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and erosion of excess savings, all of which overshadowed the economic downturn. Meanwhile, China was still dealing with the post-COVID-19 economic downturn, and Europe's economic conditions were deteriorating with an increasing fiscal deficit and high core inflation.

In addition to economic concerns, geopolitical conditions in 2023 indicated increased risk. This was triggered in part by Russia's ongoing war against Ukraine, which was followed by the conflict between Israel and Palestine. Based on the aforementioned conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth will slow from the previous year. The IMF revised global economic growth in 2023 to only 3%, while the World Bank reported only 2.1%.

Amid predictions of global economic growth in the range of 2-3%, Indonesia was still able to record sustainable economic growth of above 5%, as in the previous year. BPS data shows that Indonesian economy in 2023 grew by 5.05% (y-on-y), slightly above the World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) projections of 5%. For business actors, including Danareksa, Indonesia's success in maintaining economic growth rate above 5% is a highly meaningful achievement.

Danareksa's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Danareksa's strong presence, including as a holding company, is a reflection of the Company's consistency in implementing its corporate culture, AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The Corporate Culture is routinely disseminated, ensuring that it becomes a daily guidance and guideline. Furthermore, the corporate culture is combined with the Code of Conduct and becomes a guideline in interacting with stakeholders, both internal and external.

Untuk memastikan bahwa Danareksa menjalankan bisnis sesuai dengan budaya perusahaan dan kode etik, sekaligus untuk mewujudkan strategi keberlanjutan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Danareksa dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari sisi aspek ekonomi, terkhusus dari perspektif proses bisnis tantangan yang dihadapi antara lain Perseroan menghadapi inefisiensi. Hal itu terjadi karena setiap Anggota Holding yang diinbrengkan kepada Danareksa memiliki struktur organisasinya masing-masing sehingga fungsi *support* dari setiap entitas anak menjadi tidak efisien dan tidak efektif pasca terbentuknya Holding.

Untuk mengatasi hal itu, Danareksa melakukan sentralisasi melalui *Shared Services (back-office consolidation)* sehingga sumber daya manusia pada fungsi tersebut dapat dialihkan pada fungsi bisnis dan fungsi lainnya untuk meningkatkan kinerja finansial dan efisiensi proses bisnis pada entitas anak usaha.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko dampak lingkungan dan sosial atas operasional Danareksa dan Anggota Holding dengan klaster usaha yang sedemikian beragam. Untuk mengantisipasi hal itu, Danareksa membuka kanal pengaduan, selain itu Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Lebih dari itu, risiko terhadap sosial dan lingkungan diantisipasi dengan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang relevan.

Secara spesifik, dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Danareksa belum menyusun *framework Environmental, Social and Governance (ESG)*. Namun demikian, Perseroan bersama Anggota Holding telah melaksanakan berbagai kebijakan yang sesuai dengan konsep ESG yaitu proses bisnis yang mengedepankan keselarasan antara *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Kebijakan itu antara

To ensure that Danareksa conducts business in accordance with its corporate culture and code of conduct, as well as to realize its sustainability strategy, the Company is constantly internalizing through various activities. Internal stakeholders undergo the internalization process through scheduled and unscheduled meetings between management and employees. External stakeholders are internalized through incidental meetings tailored to their specific interests.

Danareksa faced several factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy during the reporting year, including economic, environmental, and social aspects. In terms of economic aspect, specifically business processes, the challenges include the Company's inefficiencies. This occurred because each holding member that joined Danareksa had its own organizational structure, resulting in inefficient and ineffective support functions for each subsidiary following the formation of the holding.

To address this, Danareksa centralized through shared services (back-office consolidation), allowing human resources in these functions to be transferred to business functions and other functions to improve the financial performance and business process efficiency of subsidiaries.

The environmental and social challenges include the emergence of environmental and social impact risks from Danareksa's operations, as well as the holding members from such diverse clusters. To prepare for this, Danareksa opens a complaint channel. The Company also organizes various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs based on community needs. The TJSL program is more than just a tool for community engagement; it is also an example of the Company's commitment to ensuring that its existence benefits the community and the environment. Furthermore, the Company anticipates social and environmental risks by adhering to relevant regulations.

Specifically, in implementing its sustainability strategy, Danareksa has not yet developed an Environmental, Social, and Governance (ESG) framework. However, the Company with its holding members have implemented various policies in line with the ESG concept, such as business process prioritizing harmony among environmental, social, and governance. These policies include, among other things, transforming Industrial Estates into an

lain melakukan *transformasi* Kawasan Industri menuju era kawasan yang *smart, modern* dan *green*; bekerja sama dengan mitra strategis untuk mengembangkan proyek-proyek konstruksi berbasis lingkungan untuk fasilitas pengolahan limbah pada kawasan industri; menyalurkan pembiayaan untuk infrastruktur air bersih untuk percepatan akses air bersih bagi masyarakat melalui Indonesia Water Fund; dan sebagainya.

Konsistensi Perseroan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Perseroan menerima penghargaan di antaranya *The Best Human Capital Director & The Best Talent Management* dalam ajang *Human Capital Award 2023* yang diselenggarakan oleh Economic Review; *Best TJSI 2023 With Outstanding Program In Social Aid And Increasing Financial Literacy* dalam ajang *Indonesia TJSI Awards 2023* oleh Warta Ekonomi; *Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023* dalam acara *Top CSR Awards 2023* oleh Top Business; serta *Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Terbaik II Perusahaan BUMN* dalam acara Malam Anugerah BUMN ke-12 Tahun 2023 oleh BUMN Track.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Danareksa telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

I. Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, Danareksa membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp11,82 triliun atau 104,61 dari target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebesar Rp11,30 triliun. Pencapaian tersebut adalah 125,76 dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Adapun Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp7,89 triliun atau 110,32% dari target dan 131,75% dari realisasi tahun 2022. Sedangkan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terbilang sebesar Rp1,31 triliun atau 100,54% dari target dan 104,90% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Sementara itu, hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan Aset sebesar Rp60,46 triliun atau 88,20% dari target dan 113,02% dari realisasi tahun 2022. Liabilitas tercatat sebesar Rp20,13 triliun atau 57,28% dari target dan 116,62% dari realisasi tahun sebelumnya. Adapun Ekuitas terbilang sebesar Rp40,35 triliun atau 115,17% dari target dan 111,31% dari realisasi tahun 2022.

era of smart, modern, and green areas; collaborating with strategic partners to develop environmentally-based construction projects for waste processing facilities in industrial estates; and channeling financing for clean water infrastructure to accelerate access to clean water for the community through Indonesia Water Fund; etc.

The Company's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining harmony between the performance of economic, social, and environmental aspects, has received appreciation from external parties in the form of awards. Throughout 2023, the Company received awards, among others, The Best Human Capital Director & The Best Talent Management in the Human Capital Award 2023 organized by Economic Review; Best TJSI 2023 with Outstanding Program in Social Aid and Increasing Financial Literacy in the Indonesia TJSI Awards 2023 by Warta Ekonomi; Top CSR Award 2023 #Star 4 and Top Leader on CSR Commitment 2023 in the Top CSR Awards 2023 by Top Business; and Best Good Corporate Governance II SOE Company in the 12th SOE Award Night 2023 by BUMN Track.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

Throughout 2023, Danareksa made every effort to implement sustainable finance/activities by harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

I. Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, Danareksa recorded Revenue of Rp11.82 trillion or 104.61% of the target in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023 of Rp11.30 trillion. This achievement is 125.76% compared to the previous year's realization. The Cost of Revenue was recorded at Rp7.89 trillion or 110.32% of the target and 131.75% of the realization in 2022. Whereas, Net Profit (Loss) for the Year amounted to Rp1.31 trillion or 100.54% of the target and 104.90% of the previous year's achievement.

Until the end of the reporting year, the Company recorded Assets of Rp60.46 trillion or 88.20% of the target and 113.02% of the realization in 2022. Liabilities were recorded at Rp20.13 trillion or 57.28% of the target and 116.62% of the previous year's realization. The Equity was recorded at Rp40.35 trillion or 115.17% of the target and 111.31% of the realization in 2022.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Danareksa untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dilakukan dengan memenuhi semua regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, termasuk di perusahaan-perusahaan subklaster. Langkah berikutnya, Perseroan menyelenggarakan semua bidang usaha tersebut dengan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan berkaitan dengan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Untuk menghemat penggunaan kertas misalnya, Perseroan mengadopsi kebijakan *paperless*; untuk mengurangi limbah plastik air minum dalam kemasan, Perseroan menerapkan kebijakan agar setiap karyawan memiliki botol air minum sendiri, dan lain-lain. Selaras dengan itu, Anggota Holding juga telah menerapkan berbagai kebijakan ramah lingkungan, PT Nindya Karya misalnya menerapkan konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dalam proyek pembangunan rumah sakit kanker di Ibu Kota; Adapun PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) menjadi tuan rumah dalam program kolaborasi penanaman 1.000 pohon di Kawasan Industri Pulogadung sebagai bagian dari kampanye #GotongRoyongBoyongPohon, Kementerian BUMN RI, untuk menjalankan menghijaukan wilayah DKI Jakarta guna memperbaiki kualitas udara, sekaligus mengurangi emisi udara.

Lebih lanjut, untuk mengoptimalkan konsep *recycle*, Danareksa menggandeng mitra strategis untuk mengelola air limbah bawah tanah pertama di Indonesia. Instalasi pengolahan air limbah akan dibangun secara bertahap untuk tujuh kawasan industri di Tanah Air dengan teknologi khusus dan desain rekayasa canggih berkapasitas 150 liter/detik (12.960 m³/hari). Dengan adanya instalasi pengolah air limbah sehingga produk akhirnya bisa dimanfaatkan kembali, maka pengambilan air bersih akan berkurang.

3. Kinerja Aspek Sosial

Danareksa memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak,

2. Environmental Performance

Danareksa's commitment to creating a better environment is demonstrated by complying with all environmental regulations when conducting business, including in subcluster companies. The Company then organizes all business fields by prioritizing environmentally friendly operations such as material, energy, emissions, water, wastewater, waste management, and so on. To optimize these efforts, the Company follows the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle).

To save paper usage, for example, the Company adopts paperless policy; To reduce plastic waste of bottled drinking water, the Company applies a policy encouraging every employee to have a tumbler, etc. In line with these, holding members have also applied various environmentally-friendly policies, for example, PT Nindya Karya applies green construction in the cancer hospital construction project in the capital city; Meanwhile, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) is hosting a collaborative program to plant 1.000 trees in Pulogadung Industrial Estate as part of #GotongRoyongBoyongPohon campaign, Ministry of SOEs RI, and carry out greening of DKI Jakarta area to improve air quality, while reducing air emissions.

Furthermore, to optimize recycling concept, Danareksa collaborates with strategic partners to manage the first underground wastewater in Indonesia. Wastewater treatment plants will be built in stages for seven industrial estates in the country with specific technology and advanced engineering designs with a capacity of 150 liters/second (12,960 m³/day). With such wastewater treatment plant, final products can be reused, and clean water consumption will be reduced.

3. Social Aspect Performance

Danareksa fulfills its social responsibility through various programs in accordance with the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company continued the success of the previous year by realizing harmonious industrial relations so that there were no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. In addition,

pemberian upah minimum dan sebagainya. Di sisi lain, Danareksa sangat menjunjung kesetaraan gender sehingga total perempuan yang menduduki posisi strategis di holding per 31 Desember 2023 mencapai 12 orang atau 41% yang terdiri dari level Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan 78 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 119 pegawai dengan total biaya sebesar Rp1,39 miliar (tidak termasuk Anggota Holding).

Kepada konsumen/pelanggan, Danareksa senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik melalui jasa *advisory* yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka, melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan, menyiapkan kanal pengaduan serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Seiring dengan itu, procurement Perseroan memberikan keleluasaan kepada para mitra kerja sama untuk memberikan penilaian dalam survei kepuasan, termasuk memberikan masukan atas layanan yang telah diberikan Danareksa. Atas komitmen dan pemenuhan tanggung jawab tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Danareksa Indonesia tercatat sebesar 4,36 dari skala 5. Adapun kepada Pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Danareksa dengan membayarkan pajak sebesar Rp72,56 miliar.

Terkhusus kepada masyarakat, Danareksa memenuhi tanggung jawab melalui penyelenggaraan program TJSL BUMN, yaitu Program Pendanaan UMK yang disalurkan melalui PT BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1,1 miliar, dan Program TJSL (Non-PUMK) sebesar Rp1,52 miliar yang digunakan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Pilar Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Tak sekadar memberikan bantuan pendanaan melalui Program Pendanaan UMK, Perseroan juga melakukan pendampingan dan pelatihan untuk pengembangan usaha UMK Mitra Binaan, termasuk membantu pengurusan sertifikat halal. Sementara itu, untuk Program Non-PUMK, antara lain, Danareksa bersama Anggota Holding melaksanakan kegiatan pengembangan desa melalui program bantuan 1.000 bibit pohon durian di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Penanaman durian di area

employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. employee normative rights, such as forced labor, child labor, provision of minimum wages, and so on. On the other hand, Danareksa upholds gender equality, and thus, the total number of female employees occupying strategic positions in the holding as of December 31, 2023 reached 12 people or 41%, consisting of employees at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads. In addition, the Company also consistently conducted various education and training programs to develop their competencies. As of December 31, 2023, the Company held 78 education and training programs attended by 119 employees at a total cost of Rp1.39 billion (excluding holding members).

To consumers/customers, Danareksa always strives to provide the best service by providing appropriate advisory to improve their business performance and sustainability, innovating and developing products/services, preparing complaint channels, as well as being responsive and providing the best solutions to complaints/grievances. In line with this, the Company's procurement provides flexibility to cooperation partners to provide assessment in the form of satisfaction survey, including providing input on the services provided by Danareksa. For such commitment and fulfillment of responsibilities, customer satisfaction level on Danareksa Indonesia products and services was recorded at 4.36 on a scale of 5. As for the government, Danareksa fulfilled its responsibility by paying taxes amounting to Rp72.56 billion.

Specifically to the community, Danareksa fulfills its responsibility through the implementation of the SOE's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which were the MSE Funding Program channeled through PT BRI (Persero) Tbk amounting to Rp1.1 billion, and the TJSL Program (Non-MSE Funding Program) amounting to Rp1.52 billion, which is used for social and community development through the Social, Economic, and Environmental Pillars. Not only providing funding assistance through MSE Funding Program, the Company also provided assistance and training for MSE Partners' business development, including assisting in obtaining halal certificates. Meanwhile, for Non-MSE Financing Program, among others, Danareksa with Holding Members carried out village development activities through a program of assistance for 1,000 durian tree seedlings in Sukorejo Village, Sragen

seluas 12 hektare, yang dikombinasikan dengan palawija sebagai tanaman sela, terbukti mampu meningkatkan perekonomian warga setempat. Realisasi berbagai program TJSN BUMN di atas sekaligus BUMN merupakan bentuk dukungan Danareksa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Danareksa meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha dengan bertumpu pada tiga strategi utama, yaitu:

1. Sustainable Transformation of Scale Up SOEs;
2. Business Strengthening & Expansion; dan
3. Ongoing Value Creation.

Sejalan dengan tiga strategi utama tersebut, Danareksa juga secara bertahap dan berkelanjutan membangun pondasi yang kokoh untuk 3 pilar tersebut dengan melaksanakan:

1. Penyelarasan dan Peningkatan Sistem IT dan *Digital Tools* dengan penerapan ERP dan EGRC pada ekosistem Holding BUMN Danareksa.
2. Penyelarasan Organisasi serta Penguatan Kapabilitas dan Talenta dengan program kerja terkait implementasi *roadmap HC* dimana targetnya adalah skor implementasi yang meningkat setiap tahunnya dari seluruh Anggota Holding.
3. Implementasi *Shared Services* dimulai dari fungsi IT sebagai *backbone* dari program ini, disusul dengan fungsi-fungsi support lainnya dengan tujuan transparansi, percepatan informasi, efisiensi biaya, dan alokasi SDM yang lebih baik untuk pengembangan *revenue line*.
4. Pengembangan *integrated ERM & Governance* sejalan dengan arahan Kementerian BUMN utamanya implementasi tata Kelola terintegrasi dan implementasi *risk management* yang dipantau secara berkala oleh Holding demi penguatan bisnis yang risiko terukur dan termitigasi.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Danareksa menerapkan strategi *pivoting* terhadap anggota holding dengan menjalankan peran aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dalam pengelolaan anggota holding. Dengan peran baru ini, Danareksa meyakini dapat membawa anggota holding untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bersama-sama.

Regency, Central Java. Planting durian in an area of 12 hectares, combined with secondary crops as intercrops, has proven to be able to improve the economy of local residents. The realization of various SOE's TJSN programs above is also a form of Danareksa support for the achievement of Sustainable Development Goals (TPB) currently being implemented by the government.

Target Achievement Strategy

Harmony is a basic principle in the implementation of sustainable activities. Therefore, Danareksa believes that the performance of environmental and social sustainability aspects will be influenced by the achievement in realizing the performance targets of economic aspects. In 2023, the Company targeted business growth based on three main strategies, as follows:

1. Sustainable Transformation of Scale Up SOEs,
2. Business Strengthening & Expansion, and
3. Ongoing Value Creation.

Alignment and Improvement of IT System and Digital Tools with the implementation of ERP and EGRC in Danareksa Holding ecosystem.

1. Organizational Alignment and Strengthening Capabilities and Talents with work programs related to the implementation of HC roadmap where the target is an implementation score that increases every year from all holding members.
2. Organizational Alignment and Strengthening Capabilities and Talents with work programs related to the implementation of HC roadmap where the target is an implementation score that increases every year from all Holding Members.
3. The development of integrated ERM & Governance is in line with the direction of the Ministry of SOEs, especially the implementation of integrated governance and the implementation of risk management which is regularly monitored by the holding company in order to strengthen the business with measurable and mitigated risks.
4. The development of integrated ERM & Governance is in line with the direction of the Ministry of SOEs, especially the implementation of integrated governance and the implementation of risk management which is regularly monitored by the holding company in order to strengthen the business with measurable and mitigated risks.

As part of this strategy, Danareksa applies a pivoting strategy for holding members by taking an active role in formulating strategies and strategic policies in managing holding members. With this new role, Danareksa believes it can bring holding members together to develop their business better and achieve sustainable business growth together.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan Pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, yang menjadi peluang bagi Danareksa dan Anggota Holding untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Danareksa telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024 terutama pada aspek ekonomi, seperti Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan, Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Dalam hal ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan 4-12% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Untuk mewujudkan target-target di atas, Danareksa juga telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun 2024. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perseroan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Keberhasilan Danareksa membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perseroan. Terlebih lagi, implementasi strategi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Danareksa selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 was a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This life will encourage the growth of various business fields, which is an opportunity for Danareksa and holding members to continue to develop themselves to improve performance in the coming years.

Thus, Danareksa set various targets in the 2024 Company's Work Plan and Budget, especially in the economic aspect, such as Operating Revenue, Cost of Revenue, Profit (Loss) for the Year, Assets, Liabilities, and Equity. In this regard, the Company targeted growth of 4-12% compared to the previous year's realization. To realize the above targets, Danareksa has set a series of strategic policies to be implemented in 2024. With hard work and synergy in all lines, the Company is optimistic to achieve these targets in order to realize a sustainable business.

Appreciation

Danareksa's success in achieving optimum performance in 2023 demonstrates a sound business operation. This achievement, in addition to being influenced by external factors such as national economic growth and the expansion of various business fields, cannot be separated from the Company's accurate implementation of various strategic policies. Furthermore, the implementation of these strategies received full support from all internal and external stakeholders.

With regard to the aforementioned accomplishments and factual conditions, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and directing the Board of Directors in carrying out strategic policies and initiatives effectively. We would also like to thank the shareholders who trusted us to manage Danareksa during the reporting year. We also particularly thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada mitra, regulator, Pemerintah maupun masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan untuk keberlanjutan Danareksa. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham, sekaligus mewujudkan visi: "Menjadi Perusahaan Spesialis Tranformasi yang Berstandar dan Berskala Internasional".

We also want to thank our customers, partners, regulators, government, and the public for their ongoing support for Danareksa's sustainability. We hope that such support will continue to be provided so that the Company can grow even stronger and meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while also realizing the vision of becoming "A Transformation Specialist Company with International Standards and Scale".

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Topik material terpilih telah disetujui Direksi. In the 2023 Sustainability Report, there are changes in the material topic compared to the previous year's report. The selected material topics have been approved by the Board of Directors.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Transparansi merupakan keharusan bagi para pelaku usaha di era keterbukaan informasi saat ini. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan.

Dalam konteks dan spirit itulah, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mewajibkan emiten termasuk Danareksa menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan berkelanjutan.

Selain merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, Danareksa menerbitkan laporan keberlanjutan dengan mengacu pada *GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards)* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* –Lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/nama pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

Transparency is a must for business actors in the current era of information disclosure. By being transparent, both internal and external stakeholders will know what has been done by the corporation, including in relation to the fulfillment of stakeholders' rights.

In that context and spirit, the Company publishes the 2023 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). The publication of this report is also the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. This regulation requires issuers including Danareksa to publish a Sustainability Report as an implementation of sustainable finance.

In addition to referring to POJK on Sustainable Finance, Danareksa publishes the sustainability report by referring to the *GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards)* issued by the *Global Sustainability Standards Board (GSBB)*, an organization established by the *Global Reporting Initiative (GRI)* to oversee the development of sustainability report standards. To make it easier for readers to find information in accordance with both guidelines, we include the number/name of the disclosure behind the relevant sentence or paragraph. The complete data on the conformity of the report content with the guidelines is provided at the back of this report.

Prinsip Pelaporan Reporting Principles

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan waktu

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasi

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

We have prepared our report by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:

The Company reports information that is correct and detailed enough to enable an assessment of the organization's impact.

2. Balance:

The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of the organization's negative and positive impacts.

3. Clarity:

The Company presents information in a way that is accessible and understandable.

4. Comparability:

The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable them to conduct analyses of changes in organizational impacts over time and analyses of these impacts in relation to the impacts of other organizations.

5. Comprehensiveness

The Company provides sufficient information to enable assessment of organizational impacts during the reporting period.

6. Sustainability context:

The Company reports information on the Company's impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

The Company reports information regularly and makes the information available in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Cakupan dan Batasan Laporan

Report Scope and Limitations

Laporan ini mencakup pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan Danareksa sebagai perusahaan tersendiri, tidak termasuk kinerja Anggota Holding. Adapun kinerja aspek ekonomi, laporan mencakup kinerja Danareksa bersama Anggota Holding yang laporan keuangannya masuk dalam neraca konsolidasian dengan kurun waktu laporan adalah 1 Januari 2023-31 Desember 2023.

[GRI 2-2]

Per 31 Desember 2023, Holding BUMN Danareksa mengelola beberapa BUMN lintas sektor yang bergabung menjadi anggota Holding BUMN Danareksa tahap 1 dan terbagi dalam beberapa subklaster, yaitu:

1. Sub Klaster Jasa Keuangan
 - a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT BRI Manajemen Investasi
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas
2. Sub Klaster Kawasan Industri
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Sub Klaster Jasa Konstruksi
 - a. PT Nindya Karya (NK)
4. Sub Klaster Media dan Teknologi
 - a. PT Balai Pustaka (BP)
 - b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Adapun BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK") adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Karya
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

This report covers the achievement of Danareksa's social and environmental performance as a separate company, excluding the performance of holding/subcluster members. As for the economic aspect performance, the report covers Danareksa's performance with the holding/subcluster members whose financial statements are included in the consolidated balance sheet. The reporting period is January 1, 2022-December 31, 2023. **[GRI 2-2]**

As of December 31, 2023, Danareksa SOE holding manages several cross-sector SOEs that have joined Danareksa SOE Holding phase 1, which are divided into several subclusters, as follows:

1. Financial Services Subcluster
 - a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
 - b. PT Danareksa Finance
 - c. PT Danareksa Capital
 - d. PT Danareksa Investment Management (DIM)
 - e. PT BRI Danareksa Sekuritas
2. Industrial Estate Subcluster
 - a. PT Kawasan Industri Berikat Nusantara (KBN)
 - b. PT Kawasan Industri Medan (KIM)
 - c. PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)
 - d. PT Kawasan Industri Wijayakusuma KIW
 - e. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
 - f. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
3. Construction Services Subcluster
 - a. PT Nindya Karya (NK)
4. Media and Technology Subcluster
 - a. PT Balai Pustaka (BP)
 - b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
 - c. PT Jalin Pembayaran Nusantara

The SOEs managed by Danareksa based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK") are as follows:

1. Works Consultant
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Cycle, Reporting Period, and Statement of Use



Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, Perusahaan menerbitkan laporan setiap tahun. PT Danareksa (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. [GRI 2-3]

As an integral part of the Annual Report, the Company publishes a report every year. PT Danareksa (Persero) has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Changes Related to the Report

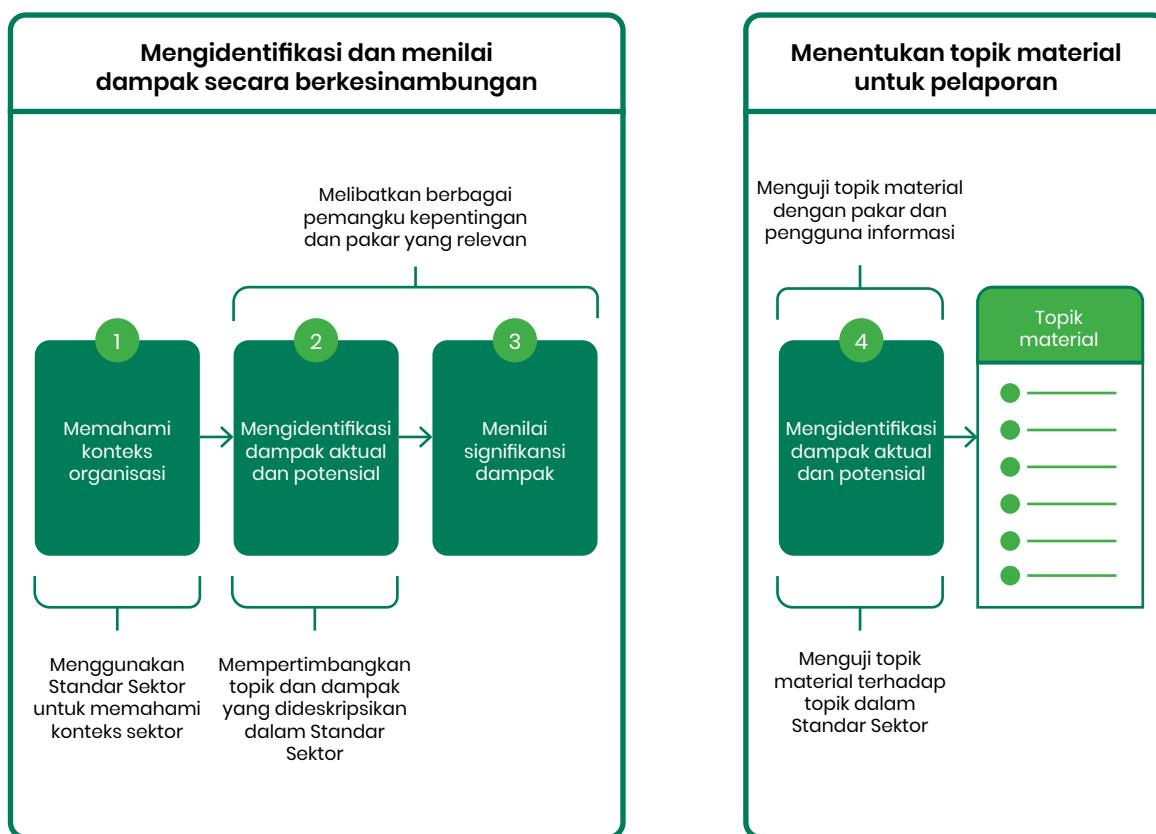
Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan *GRI Universal Standards* Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada Rabu, 23 Februari 2024, di Jakarta, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan. [GRI 3-1]

The 2023 Sustainability Report contains changes to material topics from the previous year. The changes were determined after the Company reviewed the 2022 material topics with internal and external stakeholders in accordance with the 2021 *GRI Universal Standards* guidelines. In addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, this review allows the Company to ensure that the material topics in this report reflect the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted through a Focus Group Discussion (FGD) on Wednesday, February 23, 2024, in Jakarta, which was attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of preparing the report. External stakeholders included consultants, partners, and report users. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material | Process in determining material topics



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, daftar Topik Material laporan tahun 2023 yang berjumlah 7 topik telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on internal and external review, the list of Material Topics of the 2023 report totaling 7 topics has been approved by the Board of Directors. The list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Tahun 2023 | Table of Material Topics in 2023

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Material Reason	Nomor Pengungkapkan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersedianya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1 302-4	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersedianya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.	303-3	✓	✓

Topik Material Tahun 2023 | Table of Material Topics in 2023

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Material Reason	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1 401-2 401-3		✓
Kesehatan dan Keselamatan Keselamatan Kepersonal Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-3 403-6 403-9		✓
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment	404-1 404-2 404-3		✓

Pernyataan, Ulang Informasi

Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Pernyataan ulang pada laporan ini antara lain berkaitan dengan data kinerja ekonomik konsolidasian tahun 2022 karena adanya reklassifikasi akun-akun dalam laporan keuangan.

To support the validity of the report content, where there is a restatement of information provided in previous reports, we have marked *restated. [GRI 2-4]

The restatement in this report relates, among other things, to consolidated economic performance data for 2022 due to the reclassification of accounts in the financial statements.

Verifikasi oleh Pihak Independen

Verification by Independent Party

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Danareksa belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. While Danareksa has not provided any assurance on this report, we guarantee the validity and truthfulness of all disclosures in this report. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback

Perusahaan mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website: www.danareksa.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan melalui: [GRI 2-3]

The Company invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website: www.danareksa.co.id. We welcome comments, ideas, and feedback from readers to improve the quality of future reports. Comments and inputs should be sent to: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lt. 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. : (021) 29 555 895
 (021) 29 555 898
 (021) 29 555 899
e-mail cs:@danareksa.co.id | www.danareksa.co.id

Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lt. 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. : (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. : (021) 29 555 895
 (021) 29 555 898
 (021) 29 555 899
e-mail : cs@danareksa.co.id | www.danareksa.co.id



02

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Per 31 Desember 2023, Danareksa memiliki 12 entitas anak dan 3 entitas asosiasi yang terbagi dalam 4 subklaster yaitu Subklaster Jasa Keuangan, Subklaster Kawasan Industri, Subklaster Jasa konstruksi, dan Subklaster Media dan Teknologi.

As of December 31, 2023, Danareksa has 12 subsidiaries and 3 associated entities, which are divided into 4 sub-clusters, namely Financial Services Sub-cluster, Industrial Estate Sub-cluster, Construction Services Sub-cluster, and Media and Technology Sub-cluster.





Nama Perusahaan
Company Name
PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial
Initial Name

Danareksa



Status Badan Hukum
Legal Entity Status
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Bidang Usaha [OJK C.4]
Line of Business
Perusahaan Holding
Holding Company



Kepemilikan
Ownership
Pemerintah Republik Indonesia
Goverment of the Republic of Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

**28.12
1976**

**Dasar
Hukum** | Legal basis

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
- Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.
- Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No.10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
- Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.
- Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.

Alamat dan Kontak [OJK C.2] Address and Contact

Menara Danareksa, Lantai 20–21 Jl. Merdeka Selatan,
No. 14 Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899
e-mail: cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Hubungan Investor [OJK C.2] Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id



Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (People)
101



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital
Rp18.332.900.000.000,00

Modal Dasar

Authorized capital

Rp73.331.600.000.000,00



Peringkat Pefindo

Pefindo Rating

IdAA – Stable Outlook*



*) Merupakan peringkat Danareksa atas penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023. Peringkat terkini saat ini masih dalam proses pemeringkatan oleh Pefindo berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audited PT Danareksa (Persero)

*) This refers to Danareksa's rating for the issuance of Danareksa Bonds VIII in 2023. The current rating is still in the process of being assessed by Pefindo based on the audited financial statements for the 2023 fiscal year of PT Danareksa (Persero)

Profil Perusahaan Profile of Company

Selintas Danareksa

Danareksa at a Glance



PT Danareksa (Persero), selanjutnya disebut dengan Danareksa atau Perseroan, dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 28 Desember 1976 melalui Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Keberadaan Danareksa semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia setelah pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta --sekarang Bursa Efek Indonesia-- yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

PT Danareksa (Persero), hereinafter referred to as Danareksa or the Company, is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Company was established on December 28, 1976 through Government Regulation No. 25 of 1976 on the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa". Danareksa became known as a pioneer of financial investment in Indonesia after on August 10, 1977, the 2nd President of the Republic of Indonesia, Soeharto, inaugurated the reopening of Jakarta Stock Exchange - now Indonesia Stock Exchange - which was closed in 1958 at Danareksa Building. Since then, the presence of Danareksa has symbolized the beginning of the modern era of capital market in Indonesia.

Untuk memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk 3 (tiga) entitas Anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance. Sejalan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital, yang bidang usahanya berfokus pada bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Dalam perkembangannya, guna mengoptimalkan kinerja, pada tahun 2018, Perseroan memutuskan untuk melepas 67% saham PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% saham PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya, Perseroan memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. Kehadiran PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Grup Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan.

Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dan pada tahun 2020, Danareksa mengadaptasi nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, pada November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

To strengthen the Company's business line, in 1992, Danareksa restructured its organization by forming three subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance. In line with business development and customer needs, in 2010, the Company re-established a subsidiary, PT Danareksa Capital, whose business focuses on investment by raising private capital, otherwise known as a private equity firm.

In its development, in order to optimize performance, in 2018, the Company decided to release 67% of PT Danareksa Sekuritas shares (which later changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas), and 35% of PT Danareksa Investment Management shares (which later changed its name to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Furthermore, the Company strengthened its network in financial services infrastructure by taking over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2019. The presence of PT Jalin Pembayaran Nusantara which is a national switching and managed service company further strengthens Danareksa Group's business lines not only in the capital market, but also in financial services infrastructure.

The Company continued to improve its quality and in 2020, Danareksa adapted AKHLAK organizational values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Collaborative) introduced by the Ministry of State-Owned Enterprises as a transformation of the iFAST values (Integrity, Fairness, Accountability, Expertise, Openness). In addition, in November 2020, the Company successfully obtained the ISO 37001:2016 Certificate on Anti-Bribery Management System (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa" pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan *holding* ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, maka anggota Holding BUMN Danareksa Tahap 1 adalah PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Dengan amanat baru sebagai *holding*, maka di tahun 2022, maka Danareksa memutuskan untuk kembali melepas kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Manajemen Investasi) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Danareksa di PT Danareksa Investment Management menjadi 35%.

Per 31 Desember 2023, Danareksa memiliki 12 entitas anak dan 3 entitas asosiasi yang terbagi dalam 4 subklaster yaitu

Subklaster Jasa Keuangan:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Manajemen Investasi*)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas*)

Through Government Regulation (PP) Number 113 of 2021 concerning Amendments to PP Number 25 of 1976 concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa" on November 10, 2021, PT Danareksa (Persero) was appointed as a holding company that oversees several sub-clusters, namely financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. The establishment of the holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

Based on Government Regulation No. 7 of 2022 on the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa, the members of Holding Danareksa Phase 1 are PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

With the new mandate as holding, in 2022, Danareksa decided to re-dispose of its share ownership in PT Danareksa Investment Management (which later changed its name to PT BRI Manajemen Investasi) to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk amounting to 30%, and thus, Danareksa's share ownership in PT Danareksa Investment Management became 35%.

As of December 31, 2023, Danareksa has 12 subsidiaries and 3 associates which are divided into 4 subclusters, namely

Financial Services Subcluster:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Manajemen Investasi*)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas*)

Subklaster Kawasan Industri

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Berikat Nusantara
3. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
4. PT Kawasan Industri Makassar
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*)

Subklaster Jasa konstruksi

1. PT Nindya Karya

Subklaster Media dan Teknologi

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

*) entitas asosiasi

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

1. Konsultan Karya
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Penyertaan Lainnya

Danareksa tidak memiliki lembaga penyertaan di perusahaan lainnya.

Industrial Estate Subcluster

1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Berikat Nusantara
3. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
4. PT Kawasan Industri Makassar
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*)

Construction services subcluster

1. PT Nindya Karya

Media and Technology Subcluster

1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

*) associated entities

SOEs managed by Danareksa based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK") are:

1. Works Consultant
 - a. PT Virama Karya (Persero)
 - b. PT Yodya Karya (Persero)
 - c. PT Indra Karya (Persero)
2. PT Produksi Film Negara (Persero)

Other Investments

Danareksa does not have any investment in other companies.

Visi, Misi & Tujuan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Purposes [OJK C.1]

VISI | VISION



Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional.

To become a transformation specialist company with international standards and scale.

MISI | MISSION



1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akelerasi peningkatan skala entitas yang dikelola

2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, operational *excellence*, dan *cost leadership* di dalam ekosistem BUMN dan

3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities.

2. Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem, and

3. Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.



TUJUAN OBJECTIVE

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale-Up*, serta menitipkan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan recovery dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sehubungan telah ditunjuknya PT Danareksa (Persero) sebagai Induk Holding Danareksa (BUMN Klaster Khusus), maka maksud dan tujuan Perusahaan sebagai induk dari Holding Klaster Khusus diperluas dengan tujuan meningkatkan potensi sinergi, skala ekonomis, dan manfaat sosial dari BUMN *non-cluster* atau BUMN *Scale Up*, serta menitipkan BUMN restrukturisasi pada PT Perusahaan Pengelola Aset "PT PPA" agar dapat mengoptimalkan recovery dan memperoleh nilai tambah yang optimal bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1976 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maksud dan tujuan Perusahaan disesuaikan menjadi sebagai berikut:

Pasal 2 ayat 1

Perusahaan Perseroan (Persero) memiliki maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan Danareksa ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/ DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/ DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020. Selanjutnya, pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi *virtual* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email *internal helpdesk*, website serta media sosial resmi Perusahaan. Nilai AKHLAK dijabarkan sebagai berikut:

AKHLAK

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Memenuhi janji dan komitmen• Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan• Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	Upholding the trust given Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Fulfilling promises and commitments• Responsible for duties, decisions, and actions taken• Holding fast to moral and ethical values
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah• Membantu orang lain belajar• Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continuously learning and developing capabilities Competency is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges• Helping others learn• Completing tasks with the best quality
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis lain: dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya• Suka menolong orang lain• Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Mutual care and respect for differences Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Demonstrating respect for all individuals, regardless of background.• Having desire to assist others.• Creating a positive work environment
Loyal Loyal	Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara• Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar• Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State• Willing to sacrifice to achieve greater goals• Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik• Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi• Bertindak proaktif	Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Quickly adapting to be better• Continuously making improvements following technological developments• Acting proactively
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi• Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah• Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Developing synergistic cooperation Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others: <ul style="list-style-type: none">• Providing opportunities for various parties to contribute• Being open to working together to produce added value• Mobilizing the utilization of various resources for a common goal

Maksud dan Tujuan [OJK C.4]

Purpose and Objectives [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah: Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelaran dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan Holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen;
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat;
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE).

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as last amended by Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2022, made by Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047332.AH.01.02. Year 2022 dated July 8, 2022, the purposes and objectives of the Company are: To carry out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:

1. Holding company activities, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities
7. Market research and community opinion trail activities
8. Business and corporate management job training activities
9. Corporate and other on-the-job training; and
10. Meeting, travel, incentive, conference and exhibition (MICE) organizing services.

The Company may conduct other business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources, among others in the form of:

1. Real estate owned or leased
2. Real estate on a fee or contract basis.

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan [OJK C.4]

Business Activities, Products and Services [OJK C.4]

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis Portfolio Management & Advisory (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi Anggota Holding BUMN Danareksa maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, maupun sektor swasta.

Asset Collection

Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.

Liquidity Management

Perseroan telah membentuk *Liquidity Management* (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.

Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*.

Until the end of 2023, the business activities carried out by the Company were as follows:

Portfolio Management & Advisory

The main activity of the Portfolio Management & Advisory (PMA) business is the preparation of comprehensive studies including financial studies for members of the Danareksa SOE Holding and clients, namely various companies within the Ministry of SOEs, Government Agencies, and the private sector.

Asset Collection

The Company also participates in handling and managing NPLs.

Liquidity Management

The Company has established Liquidity Management (LM) which routinely monitors and manages the Company's liquidity to be efficient and effective in supporting Danareksa Group's business activities. Among other things, LM provides funds for the business activities of the Company and its Subsidiaries, as well as manages available funds in the form of profitable placements in money market instruments.

Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa Research Institute (DRI) provides economic research services for the internal needs of the Company, government and business players in the public and private sectors. Some of DRI's regularly published reports are *Pulse Check*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, and *Special Report*.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan*) Number of Employee	Orang Person	101	98	82
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	Rp Juta Rp Million	11.823.695	9.402.103	602.069
Laba Setelah Pajak After-Tax Profit	Rp Juta Rp Million	1.306.301	1.245.276	20.738
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	20.103.811	17.238.585	1.722.574
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	40.354.848	36.253.871	778.802
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	60.458.659	53.492.456	2.890.992
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp Juta Rp Million	1.306.301	1.245.276	20.738
Jumlah total operasi Total number of operations	Kantor Operasional, termasuk Entitas Anak/ Entitas Asosiasi Operating Offices, including Subsidiaries/ Associates	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi	1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 15 Entitas Anak/Entitas Asosiasi	1 Kantor Pusat, 5 Entitas Anak/Entitas Asosiasi 1 Kantor Pusat, 5 Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan*) Number of Products and Services Offered*)	Jenis/Macam Kegiatan Usaha Type / Kind of Business Activity	<p>4 (empat) kegiatan usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) <p>4 (four) business activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 	<p>4 (empat) kegiatan usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) <p>4 (four) business activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 	<p>5 (lima) kegiatan usaha):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Proyek build-operate-transfer <p>5 (five) business activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Portfolio Management & Advisory 2. Asset Collection 3. Liquidity Management 4. Danareksa Research Institute (DRI) 5. Build-operate-transfer Projects
Pemegang saham Shareholders	Persen Percent	100	100	100

*disajikan kembali | *restatement

*)Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak | Danareksa as holding company, excluding subsidiaries

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Employee Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Danareksa sebagai holding memiliki karyawan sebanyak 101 orang, bertambah 3 orang atau 2,97% dibanding tahun 2022 dengan 98 orang karyawan.

As of December 31, 2023, Danareksa as a holding company has 101 employees, an increase of 3 people or 2.97% compared to 2022 with 98 employees.

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin*) | Employee Composition by Gender*)

Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage
Laki-laki Male	59	58	56	57	44	54
Perempuan Female	42	42	42	43	38	46
Jumlah Total	101	100	98	100	82	100

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan*) | Employee Composition by Position*)

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Persentase	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Persentase	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Persentase
Manajemen Puncak Manajemen Puncak	9	3	12	11	6	0	6	6	8	0	8	9
Manajemen Madya Manajemen Madya	8	9	17	15	13	10	23	22	9	10	19	21
Pelaksana Pelaksana	51	33	84	74	43	32	75	75	35	28	63	70
Jumlah Total	68	45	113	100	62	42	104	100	48	38	90	100

L : Laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries. Data includes Board of Commissioners and Directors

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan*)

Employee Composition by Education Level*)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage
Paska Sarjana Paska Sarjana	18	10	28	28	16	10	26	27	12	10	22	27
Sarjana S1 Sarjana S1	41	30	71	70	38	30	68	69	30	26	56	68
Diploma Diploma	0	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5
Jumlah Jumlah	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : Laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia*)

Employee Composition by Age*)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage
< 40 tahun < 40 years old	36	29	65	64	9	13	22	22	6	10	16	19
40-50 tahun 40-50 years old	19	6	25	25	29	20	49	50	27	17	44	54
> 50 tahun > 50 years old	4	7	11	11	18	9	27	28	11	11	22	27
Jumlah Total	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian*)

Employee Composition by Employment Status*)

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage	L/M	P/F	Jumlah Number	Percentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	52	37	89	88	48	38	86	88	39	34	73	89
Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak Non-Permanent/ Contract Employees	7	5	12	12	8	4	12	12	5	4	9	11
Jumlah	59	42	101	100	56	42	98	100	44	38	82	100

L : laki-laki | M : Male

P : Perempuan | F : Female

*)data mencakup Danareksa sebagai holding, tidak termasuk entitas anak. Data termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

*)data includes Danareksa as a holding company, excluding subsidiaries.

Pelibatan Pihak Lokal

Local Party Engagement

Sebagai entitas bisnis, selain mencari laba, Danareksa berkomitmen agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Komitmen itu diwujudkan melalui berbagai kebijakan antara lain membuka peluang warga lokal untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan. Pelibatan pihak lokal juga dilakukan melalui jalinan kerja sama dengan pelaku usaha di sekitar Perusahaan beroperasi untuk menjadi mitra kerja/pemasok barang dan jasa. Dalam hal ini, pelaku usaha yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi di mana Danareksa menjalankan bisnis yaitu DKI Jakarta disebut sebagai pemasok lokal. Adapun mitra pemasok yang menjalankan usaha di luar DKI Jakarta, tapi masih di wilayah Indonesia, masuk kategori pemasok nasional. Sedangkan mitra pemasok yang menjalankan usaha di luar Indonesia termasuk kategori pemasok asing.

Komitmen Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok lokal tak hanya berkaitan dengan pemberdayaan bagi pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga dilatarbelakangi pertimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa oleh pemasok lokal akan mengurangi jejak karbon dari penggunaan moda transportasi oleh para pemasok. Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan Danareksa tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023

Table of Total Suppliers of Goods and Services in 2023

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (IDR Million)
Lokal Regional	87	57.413,6
Nasional National	5	2.808,70
Asing/Internasional International	1	256,99
Jumlah Total	93	60.463,32

Berdasarkan tabel di atas, pelibatan pemasok lokal tercatat sebanyak 87 dari total 93 pemasok atau 93,55%.

In addition to business entities, Danareksa is committed to ensuring that its presence benefits the community in which it operates. This commitment is realized through various policies, including providing opportunities for local residents to work as employees by participating in recruitment and meeting the Company's qualifications. Local parties are also involved through collaboration with business actors in the Company's operations to become partners/suppliers of goods and services. Local suppliers are business actors who conduct business in the same province as Danareksa, specifically DKI Jakarta. National suppliers are supply partners who conduct business outside of DKI Jakarta but within Indonesia's borders. Meanwhile, supply partners who do business outside Indonesia are classified as foreign suppliers.

The Company's commitment to prioritizing local suppliers is based not only on the empowerment of local businesses and communities, but also on environmental concerns. In this case, meeting the needs of local suppliers for goods and services will reduce the carbon footprint caused by their use of transportation modes. Based on the categories listed above, local suppliers' involvement in Danareksa's supply chain in 2023 was as follows:

Based on the table, the involvement of local/regional suppliers was recorded as 87 out of a total of 93 suppliers or 93,55%.

Perubahan Signifikan pada Organisasi [GRI2-6] [OJK C.6] Significant Changes in Organization [GRI2-6] [OJK C.6]



Pada tahun 2023, terdapat perubahan signifikan pada operasional usaha Danareksa yaitu adanya penambahan BUMN yang dikelola Perusahaan berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK") yaitu PT Produksi Film Negara (Persero).

In 2023, there were significant changes in Danareksa's business operations, namely the addition of SOEs managed by the Company based on the Special Authorization Letter of the Minister of SOEs ("SKK"), which is PT Produksi Film Negara (Persero).

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Membership in Associations [OJK C.5]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Danareksa tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya yang memiliki kesamaan bidang usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi profesional atau organisasi yang diikuti Danareksa pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Danareksa is a member of several professional associations and other organizations that operate in similar industries in order to broaden its business network and establish greater communication. As a result, the Company can stay up to date on the latest issues or topics while also having the opportunity to express various points of view on them. Danareksa joined the following professional associations or organizations in 2023:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) Scale of Association (National/International)	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN SOE Excellence Forum	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia Human Capital Indonesia Forum	Nasional National	Anggota Member
5	Forum TJSI BUMN SOE CSER Forum	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN SOE Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member
8	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Nasional National	Anggota Member



03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Untuk mendapatkan hasil terbaik, Danareksa senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola di semua lini.

To get the best results, Danareksa always follows the latest developments on Good Corporate Governance and is committed to refining the implementation of governance principles at all levels.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi Danareksa dalam menjalankan usaha untuk mengantisipasi terjadinya risiko di Perseroan. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Dari manfaat tersebut di atas, selain merupakan kewajiban untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, penerapan GCG juga akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan serta meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, Danareksa senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan menerapkan prinsip GCG, diharapkan kinerja Danareksa akan terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, serta mampu menghadapi tantangan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Danareksa in running its business to anticipate the occurrence of risks in the Company. Implementing GCG will also make business entities more efficient in carrying out business operations, as well as being able to measure management performance targets. More than that, implementing GCG will also increase shareholder confidence that their investments are managed properly and safely.

From the benefits mentioned above, apart from being an obligation to comply with regulations, implementing GCG will also give the Company the strength and ability to generate growth and improve performance to realize predetermined business targets.

Furthermore, in order to achieve the best results, Danareksa stays up to date on the latest GCG developments and is dedicated to improving the implementation of GCG principles. Thus, support from internal and external shareholders and stakeholders is highly necessary. By applying GCG principles, Danareksa's performance is expected to keep on growing, developing, being sustainable, and be able to face challenges as well as becoming the foundation for realizing the Company's vision and mission.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Danareksa memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG Danareksa adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian/independensi, kesetaraan dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut mengacu pada sejumlah regulasi di antaranya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; serta Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Selanjutnya, sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, Danareksa mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dengan prinsip yang ditopang oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Danareksa has a strong commitment to implementing or applying GCG principles consistently and comprehensively. Danareksa's GCG principles are transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. These principles refer to a number of regulations including Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; as well as the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Furthermore, in line with the updates from the KNKG, Danareksa adopted the latest GCG principles issued by the institution through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), in which the principles are supported by the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The new GCG principles were first introduced in PUGKI 2021 and are a development in line with the latest developments of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) core values, which were last used in PUG-KI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporations always prioritize honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2. Accountability

Corporations can be held accountable for their performance in a transparent and fair manner. As such, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters deemed important for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Sustainability

Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

Struktur tata kelola Danareksa merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Danareksa, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh Pemegang Saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi; sedangkan Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Secara ringkas, tiga Organ Perseroan Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Danareksa's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. In Danareksa, the Board of Directors is also the senior executive who is directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the Company.

To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee; while the Board of Directors is assisted by supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, Talent Committee and Human Resources Committee, Asset and Liability Committee, and Information Technology Steering Committee.

In summary, the three organs of Danareksa are as follows:

1. General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company's Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and/ or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]



Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di Danareksa adalah Corporate Secretary. Penetapan ini merupakan implementasi kepatuhan Danareksa sebagai emiten terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II regulasi ini mengatur tentang Laporan Keberlanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

The person in charge of implementing sustainable finance/activities in Danareksa is the Corporate Secretary. This determination is an implementation of Danareksa's compliance as an issuer with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. Appendix II of this regulation regulates the Sustainability Report in which there is a clause regarding the need for employees, officials, and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance/activities.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]

Competency Development related to Sustainable Finance [OJK E.2][GRI 2-17]

Danareksa memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Program pengembangan kompetensi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, termasuk di dalamnya pengembangan terkait keuangan berkelanjutan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Bentuk program pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya ataupun kunjungan kerja yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri.

Danareksa provides facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business.

The competency development programs are regulated under the Corporate Governance Policy, including developments related to sustainable finance to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Company's management carried out by the Board of Directors.

Competency development programs can be in the forms of training, workshop, seminar, conference, course, workshop, or working visits held at home or abroad.

Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Robert Pakpahan	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	Singapore Fintech Festival 2023	Singapura, 15-17 November 2023 Singapore, November 15-17, 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Barita Simanjuntak	Seminar dan konferensi Seminar and Conference	Singapore Fintech Festival 2023	Singapura, 15-17 November 2023 Singapore, November 15-17, 2023	The Monetary Authority of Singapore (MAS), Elevandi and Constellar, in collaboration with The Association of Banks in Singapore (ABS)
Ariani Vidya Sofjan*)	-	-	-	-
Didid Noordiatmoko*)	-	-	-	-
Rini Widayastuti*)	-	-	-	-

*) menjabat sejak tanggal 15 Desember 2023 | serving as of December 15, 2023

Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Direks Board of Directors				
Yadi Jaya Ruchandi**)	-	-	-	-
R. Muhammad Irwan	<i>In-class training</i>	Program Chief Human Resource Officers CHRO School Tahun 2023 Chief Human Resource Officers CHRO School Program 2023	Jakarta & Bali, 13 Oktober 2023 – 12 Januari 2024 Jakarta & Bali, October 13, 2023 – January 12, 2024	BUMN School of Excellence
Chris Soemijantoro	-	-	-	-
Rizwan Rizal Abidin***)	-	-	-	-
Adi Pamungkas Daskian***)	-	-	-	-
Basaria Martha Juliana***)	-	-	-	-
Avianto Istihardjo***)	-	-	-	-
Corporate Secretary				
Agus Widjaja	<i>In House</i>	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ISO 37001:2016	Daring, 6 Oktober 2023 Online, October 6, 2023	PQM Consultants

**) menjabat sejak 16 Februari 2023 | serving as of February 16, 2023

***) menjabat sejak 15 Desember 2023 | serving as of December 15, 2023

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Danareksa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Prinsip dasar Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk memberikan evaluasi kepada Anggota Holding agar kegiatan usaha dijalankan dengan menerapkan pengelolaan Risiko serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi memberikan nilai tambah berupa antara lain meningkatnya keyakinan pencapaian tujuan atau sasaran, proteksi aset perusahaan, dan terjadinya tingkat kepercayaan pihak berkepentingan;
3. Pengelolaan Risiko dalam Holding BUMN Danareksa perlu dipastikan sebagai bagian dalam proses bisnis, baik dalam perencanaan operasional, proyek pengembangan, maupun penyusunan strategi;
4. Status Risiko harus menjadi bagian dalam pertimbangan keputusan bisnis dalam Holding BUMN Danareksa;
5. Fungsi Manajemen Risiko dalam Holding BUMN Danareksa wajib melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan penyempurnaan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa secara berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup antara lain:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi

In carrying out business operations, Danareksa faces various risks that have the potential to affect the achievement of targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of various risks that arise, the Company consistently implements Integrated Risk Management in which there is a mechanism for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of the Company's sustainability business related to economic, environmental, and social aspects.

The basic principles of Integrated Risk Management among others are:

1. Implementation of Integrated Risk Management aims to create superior performance and add economic value to shareholders and other stakeholders, as well as to provide evaluation to Holding Members so that business activities are carried out by implementing risk management and in accordance with laws and regulations and the principles of good corporate governance;
2. The implementation of Integrated Risk Management provides added value in the form of, among others, increased confidence in achieving goals or objectives, protection of company assets, and maintaining the level of trust of interested parties;
3. Risk Management in Danareksa SOE Holding needs to be ensured as part of the business process, both in operational planning, development projects, and strategy formulation;
4. Risk status must be part of the consideration of business decisions in Danareksa SOE Holding;
5. The Risk Management function in Danareksa SOE Holding must periodically evaluate and improve Integrated Risk Management in Danareksa SOE Holding on an ongoing basis.

The implementation of Integrated Risk Management includes, among others:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures, and determination of integrated risk management limits;

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem manajemen risiko terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi Danareksa antara lain membentuk:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (“SKMRT”); dan
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Danareksa melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh:

1. Sistem informasi manajemen risiko terintegrasi yang memadai;
2. Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan eksposur risiko dari Holding BUMN Danareksa dan masing-masing Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.

Adapun keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari:

1. Direktur Danareksa yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota.
2. Direktur Anggota Holding yang membawahi fungsi Manajemen Risiko sebagai anggota.

Jumlah dan komposisi Direktur Anggota Holding yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Holding BUMN Danareksa serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor industri anggota Holding.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi Danareksa atas penyusunan/penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

3. Adequacy of integrated risk identification, measurement, monitoring, and control processes and integrated risk management system;
4. Comprehensive internal control system for the implementation of integrated risk management.

In order to implement Integrated Risk Management, the Board of Directors of Danareksa, among others, established:

1. Integrated Risk Management Working Unit (“SKMRT”); and
2. Integrated Risk Management Committee (KMRT)

Danareksa through Integrated Risk Management Working Unit is obliged to perform the process of identification, measurement, monitoring, and risk control of all significant risk factors in an integrated manner. The implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control process is supported by:

1. An adequate integrated risk management information system;
2. Reports on the performance, financial condition, and risk exposure of Holding Danareksa and each Subsidiary/Associated Entity.

The membership of Integrated Risk Management Committee consists of:

1. Danareksa Director in charge of Risk Management function as chairman and concurrent member.
2. Director of Holding Member in charge of Risk Management function as a member.

The number and composition of Holding Member Directors who join the Integrated Risk Management Committee are tailored to the needs of Danareksa SOE Holding, as well as the efficiency and effectiveness with which the Integrated Risk Management Committee's duties are carried out, taking into account, among other things, the representation of each Holding member's industrial sector.

Authority and Responsibility of the Integrated Risk Management Committee

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Danareksa melakukan evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan menerapkan Strategi Risiko secara terintegrasi, dimana Strategi Risiko anggota *holding* telah selaras dengan strategi risiko Danareksa.
2. Danareksa telah melakukan pengendalian risiko secara terintegrasi dengan anggota holdingnya yang dievaluasi secara triwulanan.
3. Melakukan *Focus Group Discussion* secara reguler dengan masing-masing sub klasa Holding BUMN Danareksa dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan terkait penerapan manajemen risiko BUMN.
4. Melakukan peningkatan kompetensi fungsi manajemen risiko pada berbagai level baik di Danareksa maupun anggota *holding*.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2023, Danareksa telah mengidentifikasi dan mengendalikan 10 risiko korporat yang dihadapi selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kegagalan dalam lelang/tender karena ketidaktepatan strategi dan tidak terpenuhinya persyaratan kualifikasi tender
2. Potensi 4 inisiatif strategis belum terlaksana pada tahun 2023 karena masalah perizinan dan persetujuan
3. Potensi terjadinya penurunan nilai (*impairment*) atas Aset Dalam Penyelesaian (*Asset Under Construction*) disebabkan oleh belum adanya rencana pembangunan selanjutnya bersama dengan *Strategic Partner*
4. Tidak ditunjuknya KBI sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto
5. Potensi menurunnya kualitas aset produktif dari *Loan at Risk* (LAR) menjadi *Non-Performing Financing* (NPF)
6. Potensi *default* piutang PT Wika Realty, PT Pulowijo dan PT Industri Sandang Nusantara (dalam likuidasi)
7. Adanya Lembaga Kliring Kompetitor yang telah memperoleh ijin dan kemungkinan pendirian lembaga kliring baru
8. Biaya penanganan merger dan likuidasi tidak dapat di-recover pada tahun 2023
9. Potensi *Tenant* tidak melakukan pembayaran sesuai target pendapatan pada Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI)
10. Tidak tercapainya target peningkatan jumlah aset produktif dan tidak tercapainya target penanganan Aset Tidak Produktif (ATP)

Danareksa conducts periodic evaluations to determine the effectiveness of the Integrated Risk Management implementation. The evaluation results for 2023 are as follows:

1. Developing and implementing an integrated Risk Strategy, where the Risk Strategy of holding members has been aligned with Danareksa's risk strategy.
2. Conducting integrated risk control with its holding members which is evaluated quarterly.
3. Conducting regular Focus Group Discussions with each Danareksa holding sub-cluster in order to comply with regulations related to the implementation of SOE risk management.
4. Improving the competency of risk management function at various levels both in Danareksa and holding members.

Based on the evaluation of Integrated Risk Management in 2023, Danareksa identified and controlled 10 corporate risks faced during 2023 as follows:

1. Failure in auctions/tenders due to inaccurate strategies and non-fulfillment of tender qualification requirements.
2. Potential 4 strategic initiatives not implemented in 2023 due to licensing and approval issues.
3. Potential impairment of Asset Under Construction due to the absence of further development plan with Strategic Partner 4.
4. Not appointed by KBI as Crypto Asset Clearing House
5. Potential decline in the quality of earning assets from Loan at Risk (LAR) to Non-Performing Financing (NPF)
6. Potential default of receivables of PT Wika Realty, PT Pulowijo, and PT Industri Sandang Nusantara (in liquidation)
7. The existence of a competing clearing house that has obtained a license and the possibility of establishing a new clearing house
8. Merger and liquidation handling costs may not be recovered in 2023.
9. Potential Tenants do not make payments in accordance with the revenue target under the Industrial Land Use Agreement (PPTI)
10. Not achieving the target of increasing the number of productive assets and not achieving the target of handling Non-Productive Assets (ATP).

Kode Etik [GRI 2-23, 2-24]

Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

Seluruh kegiatan Danareksa dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perseroan menetapkan Kode Etik yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Danareksa. Kode Etik juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama insan Danareksa maupun dengan stakeholders lainnya.

Kode Etik berlaku di seluruh level karyawan, telah diperkenalkan sejak karyawan baru bergabung, dan dilakukan penyegaran berjenjang secara periodik selama karyawan masih bekerja. Berpedoman pada Kode Etik, karyawan diharapkan dapat bersikap hati-hati, cermat dan cerdas saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan Perseroan. Selaras dengan itu, adanya Kode Etik diharapkan dapat mewujudkan insan Danareksa yang ber-AKHLAK.

All of Danareksa's activities are based on ethical values that are not only based on financial objectives. The Company establishes a Code of Conduct that is based on the values of accountability and professionalism in the work environment that is internalized in the standards of attitude and behavior. The purpose of its implementation is to establish uniformity of business ethics, work ethics, and culture in line with moral values for all Danareksa people. The Code of Conduct is also the basis of behavior and ethics in carrying out work relationships and interacting with fellow Danareksa people and other stakeholders.

The Code of Conduct applies to all levels of employees, has been introduced since new employees joined, and is refreshed periodically while employees are still working. Guided by the Code of Conduct, employees are expected to be cautious, careful and smart when dealing with matters that have the potential to cause risks that can harm the Company. In line with that, the Code of Conduct is expected to create Danareksa people with AKHLAK culture.

Inisiatif Anti Korupsi dan Fraud

Anti-Corruption and Fraud Initiatives

Danareksa menyadari besarnya dampak negatif serta risiko reputasi yang timbul akibat tindak pidana suap, *fraud*, nepotisme dan korupsi. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen dengan menciptakan dan menerapkan budaya di lingkungan internal Perseroan untuk memberantas atau membasmi segala bentuk suap, korupsi, nepotisme dan *fraud*.

Perseroan tidak mentolerir (*zero tolerance*) terhadap segala tindakan gratifikasi yang melanggar aturan, dan praktik suap, *fraud*, nepotisme serta korupsi. Selain itu juga mewajibkan semua insan Perseroan termasuk mitra kerja untuk memegang teguh prinsip kehati-hatian dan menandatangani serta memahami kode etik Perseroan.

Dengan adanya komitmen tersebut, Perseroan tidak akan memberikan maupun menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan ke manajemen apabila diketahui adanya penerimaan gratifikasi tersebut.

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak suap, korupsi, nepotisme dan *fraud* di Perseroan sehingga tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan masalah suap, korupsi, nepotisme dan *fraud*.

Danareksa understands the magnitude of negative consequences and reputational risks associated with bribery, fraud, nepotism, and corruption. As a result, the Company takes an active role and is committed to creating and applying a culture within the Company's internal environment to eradicate and eliminate all forms of bribery, corruption, nepotism, and fraud.

The Company has zero tolerance for all acts of gratuities that violate regulations, bribery, fraud, nepotism, and corruption. All Company personnel, including business partners, are required to uphold the principle of prudence as well as sign and understand the Company's Code of Conduct.

With this commitment, the Company will not give or receive any form of gratification and will report any such acceptance to management.

In 2023, there were no reports of bribery, corruption, nepotism, or fraud in the Company, and thus, no action was taken to address the issues of bribery, corruption, nepotism, or fraud.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-23, 2-24]

Relationship with Stakeholders [GRI 2-23, 2-24]

Danareksa senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik serta melibatkan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal, dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja Danareksa sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Lebih dari itu, melalui kerja sama dan pelibatan tersebut, Perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi yang terbangun serta kedekatan yang bersifat saling memengaruhi. Dibantu oleh fungsi Divisi *Corporate Secretary*, Perseroan melakukan pendekatan langsung dan melibatkan pemangku kepentingan, terutama dalam penanganan perubahan kebijakan dan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal. Bagi Danareksa, pelibatan pemangku kepentingan merupakan sarana untuk menyerap berbagai isu/topik/harapan sehingga Perseroan bisa menentukan langkah dan kebijakan terbaik guna meningkatkan kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan seperti itu, dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Danareksa. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Danareksa dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil identifikasi di atas, pemangku kepentingan Danareksa dan pelibatannya disampaikan dalam tabel berikut:

Danareksa always fosters good cooperation and communication while involving all stakeholders, both internal and external, in operating the business. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to Danareksa's performance in its own unique way and role. Furthermore, such cooperation and engagement allow the Company to get closer to its stakeholders and build a positive relationship.

The Company identifies stakeholders based on previous interactions and mutual influence. The Corporate Secretary Division assists the Company in taking a direct approach and involving stakeholders, particularly when dealing with policy changes and negative publications on a national and local scale. Danareksa defines stakeholder engagement as a method of absorbing various issues/topics/expectations in order for the Company to determine the best steps and policies to improve the quality of its relationships with stakeholders.

Using this approach, stakeholders in this report are defined as individuals/groups impacted by Danareksa's activities, products, and services. On the other hand, their presence influences Danareksa's ability to successfully implement strategy and achieve goals. Based on the above identification results, Danareksa's stakeholders and their engagement are presented in the following table:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
1	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Minimal dua kali per tahun At least two per year	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Perseroan 2. Pembayaran dividen 3. Akurasi Laporan Keuangan Perseroan 4. Pembayaran Pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan triwulan. 2. Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Perseroan. 3. Providing annual reports, sustainability reports, and quarterly reports. 4. Submitting the Company's Work Plan Report.
2	Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Regulators: Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan Meeting dan/ atau audiensi 2. Penyampaian Laporan Report submission 	Sesuai Kebutuhan As Required	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meetings and/or audiences 2. Report Submission 	Beroperasi dengan Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan, juga berkonsultasi atas rencana aksi korporasi berkenaan dengan bidang jasa keuangan. Operating in compliance with established regulations, also consulting on corporate action plans related to the financial services sector.

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
3	Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Serikat Pegawai 2. Pertemuan dengan manajemen 	Sesuai Kebutuhan As Required	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat 2. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja 3. Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama. 2. Melakukan evaluasi <i>provider</i> kesehatan untuk pemilihan ulang.
4	Klien/Mitra Client/Partner	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan Meeting 2. Penyampaian Laporan Report submission 3. Survei Kepuasan Pelanggan 	Minimal satu tahun sekali dalam acara "kebersamaan" atau sesuai kebutuhan At least once a year in a "get together" event or as needed	<ul style="list-style-type: none"> 1. Informasi kinerja obligasi dan surat berharga 2. Pembayaran imbal investasi 3. Pelayanan kepada Klien/ Mitra 	<p>Layanan Klien/Mitra berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan.</p> <p>Client/Partner Services is guided by the Criteria for Performance Excellence (KPKU) Category 3 Customer Focus book, which details the channels used to listen to the customer's voice.</p>

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Isu/Topik Issue/Topic	Rencana Strategis Strategic Plan
5	Masyarakat Lokal Local Community	TJSL BUMN melalui Program Pendanaan UMK serta Bantuan dan/ atau Kegiatan Lain, termasuk Pembinaan SOE CSR through MSE Funding Program and Other Assistance and/or Activities, Including Coaching	Setiap tiga bulan sekali pertemuan dengan pemerintah daerah dan masyarakat Quarterly meetings with local government and communities	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bantuan sosial kemasyarakatan 2. Bantuan pemberdayaan 3. Bantuan pinjaman <ul style="list-style-type: none"> 1. Community social assistance 2. Empowerment assistance 3. Loan assistance 	<p>Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun/ merenovasi fasilitas kesenian, tempat ibadah, sanitasi, sekolah, penghijauan/ penanaman pohon, dan program TJSL lainnya. 2. Memberikan pinjaman kepada mitra binaan melalui Program Pendanaan UMK, memberikan pendampingan/ pembinaan kepada mitra, dan sebagainya. <p>Providing assistance of a community nature in the region including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Building/ renovating art facilities, places of worship, sanitation, schools, reforestation/ tree planting, and other CSR programs. 2. Providing loans to fostered partners through MSE Funding Program, providing mentoring/ coaching to partners, and so on.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues on Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Danareksa yang dilakukan dengan berlandaskan pada koridor tata kelola yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, penerapan keuangan keberlanjutan dapat diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk membiayai berbagai program yang selaras dengan keuangan keberlanjutan. Program tersebut antara lain pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi Perseroan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis keberlanjutan.

Selain melalui pembiayaan TJSL, penerapan keuangan berkelanjutan Danareksa tahun 2023 juga direalisasikan melalui penerbitan Obligasi VII dan Obligasi VIII Tahun 2023 sebagai alternatif pendanaan dalam upaya mendorong kolaborasi dan mengoptimalkan sinergi di dalam ekosistem Danareksa. Dana yang diperoleh digunakan untuk memperbesar kapabilitas Holding BUMN Danareksa dalam menghasilkan inisiatif-inisiatif strategis baru sehingga tercipta potensi penciptaan nilai yang mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Selain itu, melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan fungsi pendukung internal untuk mempercepat proses *scaling up* Anggota Holding yang diamanatkan kepada Danareksa. Dana hasil obligasi juga digunakan Perseroan untuk investasi pada proyek ramah lingkungan yang dikerjakan oleh Anggota Holding.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui program *Internal Capital Market* (ICM) untuk mendanai proyek yang ada dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa, salah satunya adalah proyek untuk mendukung *recurring income* Kawasan Industri seperti pembangunan pengelolaan air bersih.

The implementation of sustainable finance principles in sustainable governance is Danareksa's commitment based on the prevailing governance corridors in Indonesia. In this case, the implementation of sustainable finance can be realized by allocating part of the Environmental Social Responsibility (CSR) funds to finance various programs that are in line with sustainable finance. Such programs include the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operational areas, or the organization of various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to business sustainability.

In addition to TJSL financing, Danareksa's sustainable finance in 2023 was realized through the issuance of Bond VII and Bond VIII Year 2023 as alternative funding in an effort to encourage collaboration and maximize synergies within Danareksa ecosystem. The funds raised were used for expanding Danareksa SOE Holding's capabilities in generating new strategic initiatives, thereby creating value creation potential and encouraging optimal performance achievement. Furthermore, through this corporate action, the Company can improve internal support functions, thereby accelerating the scaling up process of Holding Members mandated to Danareksa. The bonds' proceeds are also used by the Company to invest in environmentally friendly projects undertaken by Holding Members.

The sustainable finance is also carried out through Internal Capital Market (ICM) program to fund projects within Danareksa SOE Holding ecosystem, one of which is a project to support the recurring income of Industrial Estate such as the development of clean water management.

Pada tahun 2023, tidak ada permasalahan yang dihadapi Danareksa dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSL, dengan adanya perubahan *nature* bisnis dari Perseroan sebagai Holding dengan anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang berbeda-beda, maka penerapan TJSL dengan konsep CSV (*Created Shared Valued*) bukan merupakan hambatan bagi Danareksa, melainkan merupakan tantangan tersendiri. Untuk itu, Perseroan mengembangkan konsep CSV dengan konsep program TJSL yang dapat mendorong bisnis Entitas Anak melalui beberapa program kolaborasi di antaranya Anjungan Bersama Holding BUMN Danareksa (ABM EduBP) dan penerbitan buku anak dengan tajuk "Ayo Belajar Mengenal Uang" oleh PT Balai Pustaka sebagai salah satu anggota Holding BUMN Danareksa. Danareksa meyakini, implementasi TJSL dengan konsep CSV tidak hanya memberikan manfaat sosial untuk masyarakat dan lingkungan, tetapi juga mendukung pencapaian target-target bisnis Perseroan sehingga kinerjanya terus tumbuh secara berkelanjutan.

In 2023, there were no problems faced by Danareksa in implementing sustainable governance. Meanwhile, with regard to the implementation of Environmental Social Responsibility, with the change in business nature from the Company as a Holding with subsidiaries engaged in different business fields, the implementation of Environmental Social Responsibility with the concept of CSV (*Created Shared Valued*) is not an obstacle for Danareksa, but rather a challenge in itself. Therefore, the Company develops the concept of CSV with the concept of Environmental Social Responsibility programs that can encourage the business of the Company's subsidiaries through several collaborative programs including Anjungan Bersama Danareksa SOE Holding (ABM EduBP) and the publication of children's book with the title "Ayo Belajar Mengenal Uang (Let's Learn About Money)" by PT Balai Pustaka as one of Danareksa SOE Holding Members. Danareksa believes that the implementation of TJSL with CSV concept not only provides social benefits for the community and the environment, but also supports the achievement of the Company's business targets, and thus, its performance continues to grow sustainably.

04

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Danareksa berkomitmen mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta memberikan kontribusi sosial dan lingkungan secara maksimal.

Danareksa is committed to prioritizing the best service quality, creating comfortable work environment, and providing maximum social and environmental contributions.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Danareksa berupaya untuk terus melakukan upaya membangun budaya kerja yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik. Upaya-upaya tersebut dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal itu sejalan dengan misi Perseroan untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, klien/mitra, pegawai, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Budaya keberlanjutan selengkapnya dijabarkan dalam kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial laporan ini.

Danareksa strives to continuously make efforts to build a work culture that refers to the best sustainability practices. These efforts are carried out consistently to produce the best benefits for all stakeholders. This is in line with the Company's mission to grow sustainably as actualized through best practices that are committed to sustainability aspects.

The Company's commitment in implementing sustainability programs can be seen in all activities that prioritize the best quality and service quality, the creation of a comfortable working environment, as well as social and environmental contributions in accordance with the aspirations of shareholders, clients/partners, employees, and communities around the Company's operational areas. The culture of sustainability is further elaborated in the performance of economic, environmental and social aspects of this report.



05

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

Danareksa berhasil meraih sejumlah target dan melampaui pencapaian tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2023, Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp1,31 triliun atau 100,54% dari target dan 104,90% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Danareksa succeeded in achieving a number of targets and exceeded the previous year's achievements. As of December 31, 2023, Net Profit (Loss) for the Year was recorded at Rp1.31 trillion or 100.54% of the target and 104.90% of the previous year's achievement.



Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economy Overview

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (*y-on-y*). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Global economic conditions in 2023 were filled with uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries that have an impact on the global economy. The United States faced above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroded excess savings that overshadow the economic downturn; China is still grappling with the post-COVID-19 economic downturn; while Europe's economic conditions are weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also influenced by geopolitical conditions that are still volatile. The war in Russia against Ukraine has no sign of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine which is also still prolonged. These conditions pose a downside risk to the prospects of global economic growth, moreover there is a possibility that the war will widen, especially between Israel and Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted global economic growth in 2023 to weaken compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank actually mentioned the figure of 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8% higher than the period before the pandemic.

In the midst of the global economic slowdown, referring to data from the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy managed to show sustainable growth at 5.04% (*y-on-y*). Despite slowing down compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2023

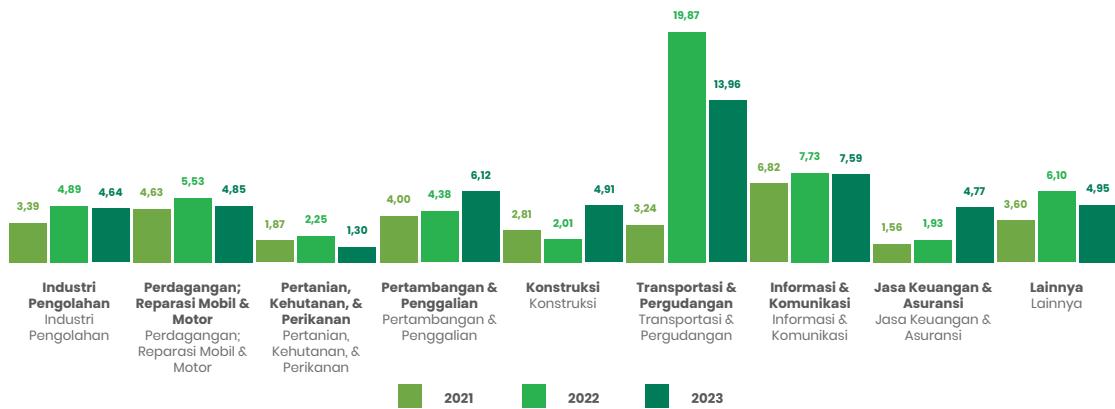
Business Field Performance in 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Indonesia's success in achieving economic sustainability was marked by the growth of 17 business fields that were used as the basis for Statistics Indonesia (BPS) in compiling Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Drinking Food Provision at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fisheries and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair grew by 1.30% and 4.85% respectively. The two business sectors with the highest growth were Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Eating & Drinking driven by increased community mobility; the holding of international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and general election preparations.

Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)

GDP Growth Chart of Several Business Fields in 2021-2023 (percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Menurut BPS, Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

According to Statistics Indonesia, the structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) by business field at current prices in 2023 showed no significant changes. The Indonesian economy was dominated by the Processing Industry Business Field at 18.67%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair at 12.94%; Agriculture, Forestry and Fisheries at 12.53%; Mining and Quarrying at 10.52%; and Construction at 9.92%. The role of the five business sectors in the Indonesian economy reached 64.58%.

Inisiatif Strategis Danareksa Tahun 2023

Danareksa's Strategic Initiatives in 2023

Pencapaian kinerja ekonomi Danareksa tahun 2023 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Adapun inisiatif strategis Danareksa tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Industri
 - a. Digitalisasi Kl: *Smart Gate, Tenant Apps, ERP, E-GRC, dll*
 - b. Finalisasi standardisasi kontrak dan formula PPTI, serta Estate Regulation
 - c. Pengembangan *recurring income* (air bersih, limbah, FO, *smart gate*)
 - d. Percepatan integrasi pelabuhan, kawasan, dan logistik (KBN - Pelindo)
 - e. Pelaksanaan sinergi antar anggota holding
 - f. Penyelarasan kebijakan akuntansi sewa dan properti investasi
 - g. Beautifikasi kawasan
 - h. Standardisasi laporan dan harmonisasi kebijakan
2. PT Nindya Karya
 - a. Preferred contractor ekosistem Holding BUMN Danareksa
 - b. Pelaksanaan *Green, Lean & Sustainable Construction* (*Pilot Project* - Hotel INA - KEK Sanur)
 - c. Dalam proses menginisiasi proyek-proyek KPBU *Unsolicited* (8 Tower ASN IKN, SPAM Agam, SPAM Komring Ilir, dll)
 - d. Pelaksana konstruksi pada proyek sinergi Holding (SPAM Binjai)

PT Nindya Karya adalah contoh nyata dari skema estafet handling, dimana PT Nindya Karya telah menjalani restrukturisasi berat di PT Perusahaan Pengelola Aset (merupakan salah satu anak perusahaan Danareksa) dan saat ini dalam tahapan scaling up di Danareksa.

The achievement of Danareksa's economic performance in 2023 is a reflection of the accuracy of the strategic initiatives set to realize the best targets and performance in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2023. The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and predictions from various institutions on the economy in 2023 which are optimistic.

Danareksa's strategic initiatives for 2023 are as follows:

1. Industrial Estate
 - a. Digitalization of Kl: Smart Gate, Tenant Apps, ERP, E-GRC, etc
 - b. Finalization of contract standardization and PPTI formulas, as well as Estate Regulation
 - c. Development of recurring income (clean water, waste, FO, smart gate)
 - d. Acceleration of port, area and logistics integration (KBN - Pelindo)
 - e. Implementation of synergy between holding members
 - f. Alignment of accounting policies for leases and investment properties
 - g. Area beautification
 - h. Report standardization and policy harmonization
2. PT Nindya Karya
 - a. Preferred contractor of Danareksa's holding ecosystem
 - b. Implementation of Green, Lean & Sustainable Construction (*Pilot Project* - Hotel INA - KEK Sanur)
 - c. In the process of initiating Unsolicited PPP projects (8 Tower ASN IKN, SPAM Agam, SPAM Komring Ilir, etc.)
 - d. Construction executor on Holding Synergy project (SPAM Binjai)

PT Nindya Karya is a clear example of the relay handling scheme, where PT Nindya Karya has undergone heavy restructuring at PT Perusahaan Pengelola Aset (a subsidiary of Danareksa) and is currently in the scaling up stage at Danareksa.

3. PT Perusahaan Pengelola Aset
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan proses *turn around, development* dan *restructuring* BUMN Titip Kelola
 - b. Optimalisasi aset BUMN Titip Kelola yang bersifat *idle*
 - c. Melakukan akuisisi dan pengelolaan NPL BUMN Titip Kelola
 - d. Implementasi peran PT PPA melalui pengelolaan NPL perbankan
 - e. Mengoptimalkan pemulihan atas NPL perbankan melalui penagihan, penjualan, eksekusi jaminan dan strategi lainnya yang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Inisiasi kerja sama pengelolaan LAR perbankan
 - g. Mengoptimalkan kapasitas pembiayaan dan investasi melalui *Special Situation Fund ("SSF")* termasuk mengoptimalkan sumber dana yang dimiliki
 - h. Meningkatkan kualitas aset untuk memperkuat fundamental perusahaan (*Balance Sheet Clean Up*)
 - i. Mengoptimalkan potensi nilai dari kepemilikan saham minoritas sebagai salah satu sumber dana SSF

4. Media & Teknologi
 - a. PT Kliring Berjangka Indonesia
 - *Channelling* pembiayaan resi gudang
 - PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai Lembaga Kliring Aset Kripto Definitif
 - Pembuatan *roadmap* pengembangan anak perusahaan PT Kliring Berjangka Indonesia yaitu PT Kliring Perdangan Berjangka Indonesia
 - b. PT Balai Pustaka
 - Pembuatan *roadmap* transformasi
 - Implementasi monetisasi *Intellectual Property* (diawali dengan Archiving dan *Pre-Development IP* pilihan)
 - Penguatan SDM melalui *Talent Mobility*

3. PT Perusahaan Pengelola Aset
 - a. Optimizing the management of turn around, development, and restructuring processes of SOEs Restructuring
 - b. Optimizing idle assets of SOEs Restructuring
 - c. Acquiring and managing SOEs Restructuring's NPL
 - d. Implementing PT PPA's role through banking NPL management
 - e. Optimizing recovery of banking NPLs through collection, sales, collateral execution, and other strategies that can be carried out in accordance with applicable regulations
 - f. Initiating cooperation in managing banking LAR
 - g. Optimizing financing and investment capacity through the Special Situation Fund ("SSF"), including optimizing existing funding sources
 - h. Improving asset quality to strengthen company fundamentals (Balance Sheet Clean Up)
 - i. Optimizing the potential value of minority share ownership as a source of SSF funds

4. Media Technology
 - a. PT Kliring Berjangka Indonesia
 - *Chaneling* warehouse receipt financing
 - KBI as the Definitive Crypto Asset Clearing House
 - Development Roadmap of Subsidiary of PT Kliring Berjangka Indonesia, namely PT Kliring Perdangan Berjangka Indonesia
 - b. PT Balai Pustaka
 - Creation of Transformation Roadmap
 - Implementation of Intellectual Property Monetization (starting with Archiving and Pre-Development of selected IP)
 - HR Strengthening through Talent Mobility

Kinerja Danareksa Tahun 2023

Danareksa Performance in 2023

Keberhasilan Danareksa merealisasikan inisiatif strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui pertemuan-pertemuan khusus sesuai dengan jenis pemangku kepentingan, penerbitan keterbukaan publik, *press release*, pembaruan informasi melalui situs/website, media sosial dan lain-lain.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Danareksa pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [OJK F.2]

Danareksa's success in carrying out strategic initiatives during the reporting year is inextricably linked to the support of internal and external stakeholders. The support was obtained in accordance with the Company's intensity in socializing strategic initiatives. Internal stakeholders were socialized through a variety of media and opportunities, including when management held scheduled and unscheduled meetings. Meanwhile, dissemination of external stakeholders, such as regulators, suppliers, and the community, is carried out through special meetings based on stakeholder type, as well as the publication of public disclosures, press releases, and information updates via the website, social media, and other channels.

In addition to dissemination, management and employees worked together to consistently implement these strategic initiatives during the reporting year. The implementation is constantly monitored and evaluated so that the Company can identify the best solution if deviations or obstacles arise in the field. Danareksa's positive performance in 2023 was the result of its commitment and sincerity, which included successfully achieving several performance targets in the Company's 2023 Work Plan and Budget, as follows: [FSA F.2]

Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021 – 2023 (Rp Juta)
Target and Realization of Revenue and Profit and Loss Performance for 2021 – 2023 (Rp Million)

Indikator Indicators	2023			2022			2021*		
	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenue	11.302.609	11.823.695	104,61%	9.499.039	9.402.103	98,98%	813.020	602.069	143%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	7.148.684	7.886.471	110,32%	6.634.376	5.986.154	90%	882.387	517.806	153%

Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021 – 2023 (Rp Juta)

Target and Realization of Revenue and Profit and Loss Performance for 2021 – 2023 (Rp Million)

Indikator Indicators	2023			2022			2021*		
	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP the Company Work Plan and Budget	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	4.153.925	3.937.224	94,78%	2.864.663	3.415.949	119,24%	(175.146)	(98.828)	835%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	1.765.749	1.331.291	75,40%	648.222	1.249.519	192,76%	38.825	40.897	33%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	1.299.301	1.306.301	100,54%	353.456	1.245.276	352%	2.071	20.738	21%
Aset Assets	70.135.683	60.458.659	86,20%	40.726.510	53.492.456	131,35%	3.297.762	2.890.992	110%
Liabilitas Liabilities	35.096.005	20.103.811	57,28%	24.319.312	17.238.585	70,88%	1.963.253	1.722.574	88%
Ekuitas Equity	35.039.678	40.354.848	115,17%	16.407.198	36.253.871	221%	941.932	778.802	102%

* Data merujuk Danareksa sebelum menjadi holding | data merujuk Danareksa sebelum menjadi holding
*) This data refers to the time when Danareksa before becoming a holding company.

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Seusai dengan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Danareksa, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Danareksa. [GRI 201-1]

According to the above performance achievements, the distribution of Danareksa's economic value, which includes direct economic value generated, economic value distributed, and economic value saved, can be mapped. The direct economic value generated is the amount of income generated by the Company's business activities. While the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as one of the manifestations of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value saved is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, and it is used to sustain and grow Danareksa's business.

[GRI 201-1]

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp Juta)
Economic Value Distribution Table 2021-2023 (Rp Million)

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	11.823.695	9.402.103	9.591.039
Pendapatan Lainnya Other Revenue	226.580	325.418	251.684
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	12,050,275	9.727.521	9.842.723
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(7.886.471)	(5.986.154)	(5.904.960)
Beban operasional Operating expenses	(2.175.666)	(2.105.713)	(2.742.121)
Beban pemasaran dan penjualan Sales and marketing expenses	(65.624)	(51.983)	(25.301)
Beban lainnya Other expenses	(212.899)	(261.272)	(185.998)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(378.324)	(172.078)	(206.402)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(24.990)	(4.243)	(49.873)
Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (TJSL) Social and Community Development Funds (TJSL)	(1.500)	(882)	(1.123)
Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economy Distributed	(10.745.474)	(8.582.325)	(9.114.656)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Stored	1.304.801	1.145.196	728.067

*data konsolidasian | consolidated data

Informasi lebih lanjut tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan halaman xxxx

Further information about economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's Annual Report on page xxxx

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Mandatory Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans

Danareksa memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun berdasarkan dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Perseroan memberikan manfaat pasca kerja manfaat pasti dalam bentuk: [GRI 3-3]

1. Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial;
2. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebangan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial “Projected Unit Credit”. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Danareksa membayarkan imbalan pasca kerja sebesar Rp43.243 juta dan Rp45.631 juta. [GRI 201-3]

Danareksa provides post-employment benefits to permanent employees who have reached normal retirement age at 55 years old based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

The Company provides defined benefit post-employment benefits in the form of: [GRI 3-3]

1. defined benefit pension program managed by the Pension Fund for eligible employees. Contributions paid to the Pension Fund are actuarially calculated;
2. Other defined benefit programs in the form of post-employment benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

The cost of employee benefits is determined using the actuarial valuation method “Projected Unit Credit” Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses from actuarial settlements of defined benefit plans are recognized in profit or loss when they occur.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, Danareksa paid post-employment benefits of Rp..... million and Rp43.243 million, respectively. [GRI 201-3]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Aid from the Government



Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; Nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Danareksa tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Since 2010, the Government has given special attention to SOEs by channeling funds through the mechanism of State Capital Participation (PMN). This policy was taken in line with the government's efforts to make SOEs one of the driving forces of the economy in the country. In 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there will be additional PMN in the form of cash amounting to Rp42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment financing reserves of Rp4.5 trillion for 3 SOEs; non-cash in the form of conversion of receivables from the 2023 State Budget of Rp3T for 2 SOEs; and non-cash in the form of SOEs to 5 SOEs. Among the five SOEs, Danareksa is not one of them. Thus, in 2023, the Company does not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Pengungkapan Kerangka Govenansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan di Danareksa

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects in Danareksa

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Danareksa dilakukan oleh Divisi Accounting, di bawah Direktorat Keuangan yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa denda, bunga, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa penjara atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Accounting melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Danareksa. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kajian perpajakan atas penggunaan atau pemanfaatan tanah di Kawasan Industri yang dikelola oleh anak perusahaan PT Danareksa (Persero) serta sosialisasi peraturan pajak baru PMK 41, PMK 66 dan PMK 72 tahun 2023.

Berkaitan dengan laporan pajak, Danareksa hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Pembayaran Pajak (Rp Jutaan) | Tax Payment Table (Rp Million)

No.	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Types of Contributions to the Government	2023	2022	2021
1	PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	35.963	25.833	15.683
2	PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	164	16	56
3	PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	2.208	1.449	1.698
4	PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	1.810	1.917	2.521
5	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	-	-	-
6	PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	169	318	155
7	PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	-	-	-
8	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	1.649	1.393	1.610
9	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	30.596	15.872	20.490
	Jumlah Total	72.559	46.798	42.213

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), Danareksa is committed to contributing to development through tax compliance. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023.

Tax management in Danareksa is carried out by the Accounting Division, under the Director of Finance, which is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be subject to administrative witnesses, both in the form of fines, interest, and increases as well as criminal sanctions in the form of imprisonment or confinement.

As part of tax planning, the Accounting Division conducts dissemination on tax risk management to all Danareksa personnel. In 2023, the dissemination was carried out through the dissemination of tax studies on the use or utilization of land in Industrial Estates managed by subsidiaries of PT Danareksa (Persero) as well as the dissemination of new tax regulations Minister of Finance Regulation 41, Minister of Finance Regulation 66 and Minister of Finance Regulation 72 in 2023.

In relation to tax reports, Danareksa only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad, thus, tax reports are only carried out for Indonesia. The tax paid by the Company in 2023 was as follows:

Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Financing or Investment Program for Sustainable Activities [OJK F.3]

Danareksa sebagai emiten dikenai kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini antara lain mengatur tentang target dan realisasi program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan bersama dengan anggota holding telah melaksanakan berbagai program dan investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Program dan investasi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Program dan investasi tersebut dilaksanakan Perseroan dengan mengadopsi dan menerapkan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam menjalankan usaha yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berdasarkan kriteria dan prinsip keuangan berkelanjutan di atas, berikut target dan realisasi program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dan anggota holding selengkapnya:

Danareksa as an issuer is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance. This regulation, among others, regulates the target and realization of financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritize the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. prevent/limit/reduce/improve environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/gap; or
3. providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As part of SOEs, the Company with its holding members have implemented various programs and investments that are in line with sustainable finance. The programs and investments are implemented as part of the Company's commitment to sustainable development, which is currently being implemented by the Indonesian government. The Company's programs and investments are carried out by adopting and implementing the eight principles of sustainable finance in running the business, which are:

1. The principle of responsible investment;
2. Principles of sustainable business strategies and practices;
3. Principles of social and environmental risk management;
4. Principles of governance;
5. Principles of informative communication;
6. The principle of inclusiveness;
7. The principle of developing priority leading sectors; and
8. Principles of coordination and collaboration.

Based on the criteria and principles of sustainable finance outlined above, the following are the targets and implementation of financing or investment programs that are consistent with sustainable finance/activities implemented by the Company and its holding members.

Tabel Proyek/Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan (Rp juta)

Table of Projects/Investments in Line with Sustainable Activities (Rp million)

Tahun Year	Nama Program Program Name	Keterangan Program Program Description	Target Target	Realisasi Realization
2023	Pengelolaan Air Bersih Clean Water Management	Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Air Bersih (Water Treatment Plan/WTP), Jaringan Distribusi Reservoir di PT KIM Construction of Water Treatment Plan (WTP), Reservoir Distribution Network at PT KIM	84.737	83.754
	Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management	Pembangunan Fasilitas Pengelahan Air Limbah, Jaringan Distribusi Air Limbah di PT KIM Construction of Wastewater Treatment Facility, Wastewater Distribution Network at PT KIM	5.913	8.127
	Pengelolaan Gas Gas Management	Proyek Jaringan Gas di PT PIER Gas Network Project at PT PIER	10.510	6.454
	Penyediaan Energi Baru Terbarukan Provision of New Renewable Energy	Pembangunan Solar Panel dan PJU di PT KIMA Construction of Solar Panels and Public Street Lighting at PT KIMA	1.700	148
	Pembangunan TPST Construction of an integrated waste processing site (TPST)	Pembangunan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di PT SIER dan PT KIM Construction of Integrated Waste Disposal Facilities in PT SIER and PT KIM	5.986	8.889
	Pembangunan Fasilitas Penunjang Construction of Support Facilities	Pembangunan Food Center, Sport Center, dan Masjid di PT JIEP dan PT KIW Construction of Food Center, Sport Center, and Mosque at PT JIEP and PT KIW	13.943	4.271

Water Treatment Plant



PT. Kawasan Industri Medan memiliki 2 (dua) unit Pengolahan Air Limbah (WWTP) yaitu WWTP Tahap – I dengan kapasitas 3.600 m³ per hari, dan WWTP Tahap – II dengan kapasitas 18.000 m³ per hari. Air limbah yang diolah adalah limbah cair yang bersumber dari sisa hasil kegiatan/usaha atau produksi yang telah memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan oleh PT KIM. Kualitas air bersih yang dihasilkan dari instalasi pengolahan air bersih sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017 sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Medan has 2(two) Waste Water Treatment Plants (WWTP), namely WWTP Phase - I with a capacity of 3,600 M3 per day, and WWTP Phase - II with a capacity of 18,000 M3 per day. The waste water treated is liquid waste generated from residues of activity/ business or production that meets the waste water quality standards set by PT KIM. The quality of clean water produced from clean water treatment plants is in accordance with Minister of Health Regulation Number 32 of 2017 as follows:

Parameter Parameter	Spesifikasi Specification
pH pH	6,5-8,5
Turbidity Turbidity	max 25 NTU
Besi (Fe) Iron (Fe)	max 1,0 mg/L
TDS TDS	max 1000 mg/L
Conductivity Conductivity	max 2000 µS
Zat Organik sebagai KMnO4 Organic Substances as KMnO4	max 10 mg/L
Warna Color	max 50 Pt.Co

Selain berbagai program di atas, Perseroan dan anggota *holding* juga menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.2]

In addition to the programs listed above, the Company and its holding members coordinate financing or investment programs to reduce social disparities and empower communities through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. The Social Performance section of this report presents the full implementation of TJSL. [OJK F.2]



06

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dilakukan Danareksa dengan memenuhi regulasi lingkungan, termasuk di perusahaan-perusahaan subklaster. Langkah lain, Perseroan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan.

Danareksa has taken concrete steps to create a better environment by complying with environmental regulations, including in sub-cluster companies. Another step involves the Company to prioritize environmentally friendly operations.





Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan yang ditandai dengan turunnya kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan, membuang limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif terjadi, seperti pencemaran tanah, udara maupun air, serta memicu berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Upaya memperbaiki lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. Terlebih lagi, apabila bencana terjadi akibat kerusakan lingkungan, dampaknya bisa menimpa siapa saja, termasuk berdampak bagi keberlanjutan dunia usaha.

PT Danareksa (Persero) sebagai *holding* yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, berkomitmen untuk berkontribusi dalam memperbaiki lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Perseroan memegang teguh komitmen tersebut karena meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28H Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

One of the most pressing issues in Indonesia today is environmental damage. In addition to natural factors, environmental damage characterized by a decline in environmental quality is also caused by a variety of environmentally unfriendly human activities, including non-designated land use, illegal logging of forests/trees, exploitation of natural resources without regard for environmental impact assessments, littering, and so on. Environmental damage causes a variety of negative consequences, including soil, air, and water pollution, as well as the triggering of natural disasters such as floods and landslides.

To prevent or mitigate the negative effects of environmental damage, Indonesia already has a number of instruments and regulations. These include the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as well as its implementing regulations. This law aims to achieve at least ten objectives, including ensuring the continuation of life for living beings and the preservation of ecosystems, preserving environmental functions, and anticipating global environmental issues.

It is everyone's responsibility to work together to improve the environment and increase its carrying capacity. These efforts are the responsibility of both the government and the community, as well as business actors or corporations. In this case, synergy is the key word to achieving the best results. Furthermore, if a disaster occurs as a result of environmental damage, the consequences can affect everyone, including the business world's sustainability.

PT Danareksa (Persero), a holding company that oversees several sub-clusters, including financial services, industrial estates, water resources, construction and construction consulting services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics, is dedicated to improving the environment and increasing its carrying capacity. The Company maintains this commitment because it believes that a good environment is a right for all, as stated in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution: "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, to have a good and healthy environment, and to receive health services."

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3]

Foundation of Environmental Management Policy [GRI 3-3]



Kepedulian Danareksa terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik sebagai antisipasi dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
6. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi

Danareksa's concern for the realization of a better environment as an anticipation of the negative impacts of global warming and climate change is carried out by referring to applicable regulations, both laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. These regulations include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
6. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Saving

7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Danareksa merumuskan berbagai peraturan internal guna mengimplementasikan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, terkhusus yang berkaitan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan.

7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 12 of 2010 on the Implementation of Air Pollution Control in the Regions

Based on the above regulations, Danareksa formulated various internal regulations to implement sustainability performance in the environmental field, especially those related to environmentally friendly office operations.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan Implementation of Environmental Care

Upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik, termasuk mencegah dampak yang lebih buruk atas terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti Danareksa. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program atau kebijakan pro-lingkungan.

Langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik antara lain dilakukan Perseroan dengan memenuhi berbagai regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, termasuk di perusahaan-perusahaan subklaster. Langkah berikutnya, Perseroan menyelenggarakan semua bidang usaha tersebut dengan mengedepankan operasional yang ramah lingkungan berkaitan dengan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Dalam laporan ini, informasi tentang penggunaan material, energi, emisi dan air merujuk pada operasional Kantor Pusat Danareksa di Jakarta, tidak termasuk entitas anak yang sebagian di antaranya telah menyampaikan informasi serupa melalui Laporan Keberlanjutan masing-masing.

Efforts to realize a better environment, including preventing the worse impacts of global warming and climate change, are a shared responsibility, including for corporations like Danareksa. Therefore, the Company is committed to contributing to pro-environment programs or policies.

Concrete steps to realize a better environment, among others, are carried out by the Company by fulfilling various environmental regulations in running the business, including in sub-cluster companies. The next step, the Company organizes all business fields by prioritizing environmentally friendly operations related to the management of materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on. To optimize these efforts, the Company adopts the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). In this report, information on the use of materials, energy, emissions and water refers to the operations of Danareksa Head Office in Jakarta, excluding subsidiaries, some of which have submitted similar information through the respective Sustainability Report.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Danareksa sebagai holding yang membawahi beberapa subklaster tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan atau material pendukung berupa kertas yang digunakan untuk kelancaran administrasi perkantoran. Oleh karena bahan baku kertas adalah bubur kertas dari jenis pohon tertentu, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas sehingga turut membantu mengurangi penebangan pohon dalam proses pembuatan kertas.

Upaya penghematan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan menerapkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail*. Perseroan juga melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi e-memo, e-letter dan formulir perjalanan dinas elektronik serta, penyebaran informasi melalui email Perseroan. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Apabila penggunaan kertas tak bisa dihindarkan, Perseroan menegaskan pentingnya melakukan pengecekan naskah/draf secara teliti agar tidak terdapat kesalahan tulis sebelum dicetak. Dengan demikian, pemborosan kertas karena harus mencetak ulang tidak terjadi. Selaras dengan itu, untuk menghemat kertas, penulisan atau pencetakan draf bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu permukaannya masih kosong. Selanjutnya, limbah kertas yang sudah tidak bisa lagi digunakan, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Untuk limbah kertas berupa dokumen penting, semua dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas untuk mencegah kebocoran informasi/data. Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut.[OJK F.5]

Danareksa, as a holding company that manages several sub-clusters, does not use specific materials or materials required to run the business. However, the company uses supporting materials, such as paper, to ensure smooth office administration. Because the raw material for paper is pulp from specific types of trees, the Company makes efficient use of paper, which helps to reduce tree cutting during the papermaking process.

Paper-saving efforts are carried out by leveraging technological advancements and digitally archiving documents into PDF format or compressing documents to save data storage space. The Company uses electronic mail (<https://gleam.io/BtqWM/pc-master-race-x-cooler-master-new-year-new-gear-giveawaymail>) technology for correspondence, adhering to the paperless concept. The Company also creates and implements e-memo, e-letter applications and electronic official travel forms, as well as distributes information via email. The use of information technology has positively impacted efforts to reduce the use of paper materials.

If the use of paper is unavoidable, the Company emphasizes the importance of thoroughly checking the manuscript/draft to ensure that there are no writing errors before printing. Thus, no paper is wasted as a result of reprinting. To save paper, write or print drafts on used paper with one of the surfaces still blank. Furthermore, the Company turns over paper waste that can no longer be used to third parties for reuse or recycling. To prevent information/data leakage, all paper waste in the form of important documents is shredded before being disposed of. Although paper is an eco-friendly material that can be recycled, the Company does not currently use recycled paper waste.[OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas di Perseroan tercatat sebanyak 381 rimb, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 233 rimb. Kenaikan dipengaruhi oleh adanya perubahan proses dan pengembangan bisnis Danareksa.

As of December 31, 2023, the company's paper usage was 381 reams, up from 233 reams in 2022. Changes in Danareksa's business operations and development contributed to the increase.

Penggunaan Kertas Tahun 2021–2023

Table of Paper Usage 2021–2023

Material Material	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kertas Paper	Rim Ream	381	233	337

Pengelolaan Energi Energy Management



Danareksa menggunakan dua sumber energi utama untuk mendukung operasional sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik perkantoran. Adapun BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional. [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Berkaca pada realitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Selain sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi, kebijakan efisiensi sekaligus merupakan kontribusi Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Danareksa uses two main energy sources to support its daily operations, namely electricity and fuel oil (BBM), both of which are supplied by third parties. In addition to lighting, electricity is used for energy sources for various electronic office facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil is utilized as an energy source for operational vehicles. [GRI 3-3]

The Company realizes that electricity and fuel are non-renewable fossil-based energy sources with limited availability. Specifically related to electricity generated by PT PLN (Persero), as much as 62% of its power plants are still coal-based. Reflecting on this reality, the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. In addition to being in line with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, the efficiency policy is also the Company's contribution to reducing greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change.

Upaya penghematan listrik dilakukan melalui berbagai kebijakan seperti memanfaatkan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan dan saat jam kerja berakhir. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 68.488 kWh atau setara dengan 247 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 26.166 kWh atau setara 94 GJ. Kenaikan terjadi karena pada tahun 2023 Danareksa pindah kantor ke Menara Danareksa yang lebih luas dibandingkan kantor sebelumnya di Menara Mandiri 2. [OJK F.6][GRI 302-1]

Electricity saving efforts are carried out through various policies such as utilizing energy saving lamps, turning off all lights and electronic equipment when not in use and at the end of working hours. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4]

As of December 31, 2023, the volume of electricity usage was recorded at 68,488 kWh or equivalent to 247 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2022, which reached 26,166 kWh or equivalent to 94 GJ. The increase occurred because in 2023 Danareksa moved its office to Menara Danareksa which is more spacious than the office in Menara Mandiri 2. [OJK F.6][GRI 302-1]

Penggunaan Listrik 2021-2023 | Table of Electricity Usage 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	kWh	68.488	26.166	24.083
		Gigajoule	247	94	87

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Untuk BBM, Danareksa menggunakan 1 (satu) jenis, yaitu bensin, sebagai sumber energi kendaraan operasional kantor. Sama seperti listrik, sebagai bagian dari sumber energi tak terbarukan, ketersediaan BBM juga kian terbatas. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi di antaranya mengoptimalkan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat tidak harus hadir secara fisik dengan memanfaatkan moda transportasi. [OJK F.7][OJK F.12][GRI 302-4]

Per 31 Desember 2023, volume BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional kantor tercatat sebanyak 6.848 liter atau 234 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya kegiatan perusahaan di luar kota yang membutuhkan kendaraan operasional dan tingkat kepadatan lalu lintas di dalam kota Jakarta. [OJK F.6][GRI 302-1]

Danareksa uses 1 (one) type of fuel, which is gasoline, to power its office vehicles. Fuel availability is becoming increasingly limited as a non-renewable energy source, similar to electricity. As a result, the company implements efficiency measures such as optimizing online meetings for specific types of meetings so that meeting participants do not need to be physically present by using transportation modes. [OJK F.7][OJK F.12][GRI 302-4]

As of December 31, 2023, the volume of fuel used for office operational vehicles was 6,848 liters, or 234 GJ. The increase was influenced by an increase in Company activities outside of town that require operational vehicles, as well as Jakarta's traffic density. [OJK F.6][GRI 302-1]

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023 | Table of Fuel Usage 2021-2023

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Solar Diesel	Liter	0	0	0
2	Bensin Gasoline	Liter	6.848	4.823	3.759
Jumlah Total		Liter	6.848	4.823	3.759
		Gigajoule	234	165	129

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Total Penggunaan Energi dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023 [OJK F.6]

Total Energy Use and Energy Intensity 2021-2023 [OJK F.6]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	Gigajoule	247	94	87
2	BBM Gasoline	Gigajoule	234	165	129
	Jumlah Total	Gigajoule	481	259	216
	Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11.628	9.501	9.591
	Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Miliar Rupiah Gigajoule/Billion Rupiah	0,04	0,03	0,02

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi bumi dan seisinya. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global terutama emisi gas rumah kaca menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Untuk mendukung komitmen Indonesia, sebagai bagian dari korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, Danareksa bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik dalam penurunan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi gas rumah kaca langsung [cakupan 1] yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi gas rumah kaca [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂).

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers of global warming and climate change that have a negative impact on the earth and its environment. As part of the global community, Indonesia is committed to realizing net zero emission (NZE) by 2060 or sooner. The NZE program, which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming – especially greenhouse gas emissions – became a popular term after the Paris Climate Agreement in 2015 where Indonesia became one of the countries that signed the agreement.

To support Indonesia's commitment, as part of a corporation doing business in Indonesia, Danareksa is determined to make the best contribution in reducing greenhouse gas emissions. Moreover, in conducting business operations, the Company produces emissions from the use of electricity and fuel. In this report, the emissions reported are direct greenhouse gas emissions [scope 1] resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] sourced from the use of electricity. The dominant greenhouse gas emission in both scopes 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂).

Penghitungan emisi cakupan 1 langsung dilakukan dengan metode Tier-1 yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang). Dasar perhitungan metode ini adalah data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default IPCC 2019* (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

Direct Scope 1 emissions are calculated using the Tier-1 method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries). The basis for calculating this method is energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \quad \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn yr}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \quad \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn yr}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \quad \left(\frac{\text{TJ}}{\text{kg}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Cakupan 1 Tahun 2021-2023 | Table of 2021-2023 Scope 1 House Gas Emission

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2019 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihadirkan (Kg) Total CO2 Emissions Generated (kg)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Solar (Diesel) Diesel	0	0	0	74.100	0	0	0
Bensin Gasoline	0,23	0,16	0,12	69.300	15.939	11.088	8.316
Jumlah Total	0,23	0,16	0,12		15.939	11.088	8.316

Sesuai tabel di atas, selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan BBM sebesar 15.939 kgCO2eq, naik 4.851 kgCO2eq atau 43,75% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 11.088 kg CO2eq. [OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi gas rumah kaca cakupan 2 dilakukan melalui pengalihan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca cakupan 2 tahun 2023 tercatat sebesar 63.968 kgCO2eq, naik sebesar 39.529 kgCO2eq atau 161% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 24.439 kgCO2eq. [OJK. F.11]

In accordance with the table above, during the reporting year, the Company generated scope 1 greenhouse gas emissions from the use of fuel amounting to 15,939 kgCO2eq, an increase of 4,851 kgCO2eq or 43.75% compared to 2022 which reached 11,088 kg CO2eq. [OJK F.11]

The calculation of scope 2 greenhouse gas emissions is done by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN Electricity Supply Business Plan 2015-2024, which is 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, the scope 2 greenhouse gas emissions in 2023 were recorded at 63,968 kgCO2eq, an increase of 39,529 kgCO2eq or 161% compared to 2022 which reached 24,439 kgCO2eq. [OJK. F.11]

Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022 Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2eq yang Dihadirkan (Kg) CO2eq Emissions Generated (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	68.488	26.166	24.083	63.968	24.439	22.494

Pengelolaan Air Water Management



Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional domestik Danareksa. Dalam keseharian, air digunakan untuk pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur (makan/minum) dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari pihak ketiga, yaitu perusahaan daerah air minum (PDAM).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih terus berkurang sebagai dampak semakin meluasnya pencemaran air, termasuk pencemaran air sungai sebagai bahan baku air PDAM. Bercermin pada kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air bersih antara lain dengan melakukan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air di lingkungan kantor Danareksa. Efisiensi penggunaan air merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 Tentang Penghematan Penggunaan Air yang berasal dari Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Water is an essential resource for Danareksa's domestic operations. Water is used in everyday life for flushing the toilet, ablution, cleaning kitchen utensils (eating/drinking), and so on. The Company's water comes from a third party, the regional water company (PDAM).

The Company recognizes that the availability of clean water is declining due to widespread water pollution, including river water pollution as a raw material for PDAM water. Reflecting on this situation, the Company is committed to reducing the use of clean water, among other things, by emphasizing the importance of water use efficiency in Danareksa's workplace. Water use efficiency is a form of the Company's support for Government Regulation No. 42 of 2008 on Water Resources Management, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving, and Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 12/PRT/M/2013 of 2013 on Water Use Saving from Drinking Water Supply System Operators in Government Agencies, Local Governments, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises.

Pada laporan ini, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai pengambilan air karena termasuk dalam *building service*. [OJK F.8]

In this report, the Company is unable to provide information on water collection since it is included in the building service. [OJK F.8]

Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management

Kegiatan operasional perkantoran Danareksa menghasilkan limbah domestik seperti kertas, plastik, limbah kantin (sisa makanan), dan sampah. Untuk pengelolaan limbah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Untuk mengurangi limbah plastik kemasan, Perseroan mengimbau pegawainya untuk menghindari penggunaan botol plastik dan menggantinya dengan tumbler pribadi yang bisa diisi dari dispenser yang disediakan di sejumlah ruangan.

Danareksa's office operations generate domestic waste such as paper, plastic, canteen waste (food waste), and garbage. For the management of such waste, the Company cooperates with third parties by incurring certain costs. To reduce plastic packaging waste, the Company encourages its employees to avoid using plastic bottles and replace them with personal tumblers that can be filled from dispensers provided in a number of rooms.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism for Environmental Problem

Danareksa menyiapkan perangkat penunjang pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dengan menyediakan mekanisme pelaporan pengaduan terkait lingkungan yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Setiap pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan Perseroan melalui berbagai cara yakni:

1. Website Perseroan: www.danareksa.co.id
2. Email Perseroan: cs@danareksa.co.id

Selain itu, masing-masing perusahaan subklaster juga mempunyai ruang pengaduan yang secara konsisten dikelola dengan baik sebagai wadah pengaduan untuk seluruh pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan.

Danareksa prepares tools to support the implementation of corporate responsibility by providing a mechanism for reporting complaints related to the environment that may arise as a result of the Company's operational activities. Every incoming complaint is managed and processed in accordance with applicable rules and standards. Complaints of environmental problems are submitted by the Company through various ways, namely:

1. Company website: www.danareksa.co.id
2. Company Email: cs@danareksa.co.id

Furthermore, each subcluster company also has a complaints room that is consistently well managed as a forum for complaints for all stakeholders. As of December 31, 2023, the Company did not receive any environmental complaints.

Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs

Per 31 Desember 2023, Perseroan menganggarkan biaya lingkungan sebesar Rp175.000.000 dan terealisasi sebesar Rp87.021.000. Biaya tersebut dialokasikan untuk berbagai keperluan berkait masalah lingkungan di antaranya: [OJK F.4]

1. Kegiatan Bank Sampah "Putri Nyale" di Desa Kuta, Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat bersama 6 BUMN lintas Holding
2. Kegiatan Tanam Pohon Holding BUMN bersama anggota Holding BUMN Danareksa di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah
3. Kegiatan Selingan (Aksi Peduli Lingkungan) yang melibatkan seluruh karyawan dengan kegiatan tukar botol plastik dengan tanaman

As of 31 December 2023, the Company budgeted environmental costs of Rp175,000,000 and realized Rp87,021,000. The costs were allocated for various purposes related to environmental issues including: [OJK F.4]

1. Waste Bank "Putri Nyale" activity in Kuta Village, Mandalika, Lombok, West Nusa Tenggara together with 6 cross-Holding SOEs
2. Tree Planting Activities of Holding SOEs with members of Holding Danareksa in Sukorejo Village, Sragen, Central Java
3. Interlude Activity (Environmental Care Action) involving all employees by exchanging plastic bottles with plants

07

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Danareksa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan.

Danareksa is committed to fulfilling its social responsibilities towards all stakeholders as it is deemed to be the best means to build relationships and create positive communication with stakeholders.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

PT Danareksa (Persero) secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Danareksa adalah pemegang saham, manajemen, dan pegawai; adapun pemangku kepentingan eksternal adalah klien/mitra, regulator: OJK Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat sekitar wilayah perusahaan--termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS).[GRI 3-3]

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka perusahaan menerapkan aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, seperti tata kelola, HAM, lingkungan, konsumen, pelibatan masyarakat, praktik ketenagakerjaan dan prosedur operasi yang wajar yang merupakan adopsi dari ISO26000.

Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat.

Danareksa berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Danareksa secara berkelanjutan.

PT Danareksa (Persero) consistently upholds the harmony among economic, social, and environmental aspects in running its business. As the principle of sustainability, the Company believes that the harmony between the three aspects is the key to continuous performance growth from year to year.

Social performance refers to the Company's activities in fulfilling its social responsibilities to its stakeholders, both internal and external stakeholders. Danareksa's internal stakeholders are shareholders, management, and employees; while external stakeholders are clients/partners, regulators: Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, and the local community - including the beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility (TJS) Program. [GRI 3-3]

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, the Company carries out social activities to fulfill responsibilities to stakeholders, such as governance, human rights, environment, consumers, community engagement, employment, and fair operating procedures as adopted from ISO 26000.

The Company's success in fulfilling its social responsibility is inseparable from its accuracy in mapping and formulating engagement in accordance with the expectations of each stakeholder and in line with the Sustainable Development Goals, which are the global and national commitments in efforts to improve community welfare.

Danareksa is committed to fulfilling its social responsibility towards all stakeholders because it believes that it is the best means to establish relationships and create positive communication with stakeholders. Furthermore, such quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as an important capital to continue to progress and develop to realize Danareksa's mission and vision sustainably.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3] Policy Foundation [GRI 3-3]

Komitmen Danareksa memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, Danareksa menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan sebagainya.

Danareksa's commitment to fulfilling its responsibilities to all internal and external stakeholders refers to various applicable regulations among others:

1. Law No.1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law No.13 of 2003 on Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 on Capital Investment
5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on Social Security Administrator Agency
6. Law No. 6 of 2023 on Enforcement of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages
8. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases.
10. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023.

Based on these regulations, Danareksa issued a series of internal policies in accordance with the needs of each stakeholder. The internal policies include those related to labor management, the creation of a decent and safe working environment, the implementation of social and environmental responsibility activities, and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Danareksa berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada klien/mitra dan konsumen tanpa membeda-bedakan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras.

Dalam menyediakan layanan di bidang jasa keuangan, Perseroan berhubungan dengan dua jenis klien/mitra, yaitu klien/mitra korporasi atau institusi dan klien/mitra perorangan atau ritel melalui entitas asosiasi Perseroan. Kepada masing-masing jenis klien/mitra tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan terbaik dengan memberikan kepastian dan jaminan bahwa kualitas pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait.

Jaminan pelayanan direalisasikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan klien/mitra untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan. Faktor waktu pun menjadi perhatian utama, di mana tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan diberikan dalam kurun waktu yang diharapkan. Danareksa meyakini komitmen terhadap kualitas layanan dan waktu merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan klien/mitra, dan bahwa kepercayaan klien/mitra adalah faktor utama yang secara langsung berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan. Informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan klien/mitra dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, e-mail: cs@danareksa.co.id dan situs www.danareksa.co.id. Klien/mitra dapat menyampaikan keluhannya melalui saluran-saluran tersebut dan setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Implementasi layanan setara merupakan kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Danareksa is committed to providing equal services to clients/partners and consumers without discriminating based on gender, ethnicity, religion, or race.

In providing financial services, the Company deals with two types of clients/partners, namely corporate or institutional clients/partners and individual or retail clients/partners through the Company's associated entities. To each type of client/partner, the Company is committed to providing the best quality of service by providing assurance and guarantee that the quality of service is in accordance with the relevant contract agreement.

Service assurance is realized through the implementation of quality management that involves clients/partners to provide an assessment of service quality. The time factor is also a major concern, where responses to various requests and complaints are given within the expected timeframe. Danareksa believes that commitment to service quality and time are the determining factors of client/partner trust, and that client/partner trust is the main factor that directly impacts the sustainability of the Company's business. Information, procedures, complaint processes, and means of client/partner complaints can be submitted through communication channels, among others, e-mail: cs@danareksa.co.id and website www.danareksa.co.id. Clients/partners can submit their complaints through these channels and any incoming complaints will be followed up as needed.

The implementation of equal service is the Company's compliance with consumer rights as stipulated in the Consumer Protection Law Article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and non-discriminatory." The explanation of the article states, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi pegawai Danareksa diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dan setara kepada seluruh pegawai pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*. [GRI 3-3]

Selaras dengan itu, Danareksa juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender. Dukungan diwujudkan melalui pengembangan *Human Capital System* dimana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Dalam hal ini, Danareksa berkomitmen untuk terus memberi ruang bagi perempuan dalam lingkungan BUMN, baik sebagai pegawai maupun di level *top management*. Kehadiran perempuan merupakan salah satu transformasi nyata yang terus diupayakan di Holding BUMN Danareksa di mana saat ini total pegawai perempuan mencapai 42 pegawai dengan 10 perempuan yang menduduki posisi manajemen puncak dan manajemen madya di Danareksa.

Implementasi kebijakan tersebut sejalan dengan komitmen Kementerian BUMN untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, dengan target mencapai 25 persen pada 2023. Target tersebut bisa tercapai dengan adanya perubahan di dalam Perseroan seperti mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi perempuan serta membuka kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan untuk berkembang.

Prinsip kesetaraan gender semakin bermakna sebagaimana hasil "Danareksa Research Institute (DRI) Pulse Check Fact Finding: Perempuan & Nilai Kesetaraan", bahwa penerapan kesetaraan gender berpotensi besar meningkatkan produk domestik bruto (GDP) secara global. Di Indonesia, implementasi kesetaraan gender berpotensi meningkatkan GDP Indonesia hingga USD135 miliar pada tahun 2025. Terlebih lagi, pada tahun 2023, komposisi penduduk Indonesia terdiri dari 49,92% perempuan dan 50,08% laki-laki.

Equal opportunity to work or non-discrimination for Danareksa employees is applied since the recruitment process and continues to apply in terms of career and competency development, performance appraisal, and freedom of association. Referring to this principle, the Company provides equal employment opportunities to all male and female employees to work, pursue careers, and occupy important positions, including in top management. [GRI 3-3]

In line with that, Danareksa also upholds gender equality as a form of support for Sustainable Development Goal (SDG) number 2, namely Gender Equality. Support is realized through the development of the Human Capital System where the application of duties and responsibilities is adjusted to positions and ranks that are comparable between genders and in accordance with similar industries. In this case, Danareksa is committed to continue providing space for women within SOEs, both as employees and at the top management level. The presence of women is one of the real transformations that continues to be pursued in Danareksa SOE Holding, where currently the total number of female employees reaches 42, employees with 10 women occupying top management and middle management positions in Danareksa.

The implementation of the policy is in line with the commitment of the Ministry of SOEs to increase women's representation in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads, a target of reaching 25 percent by 2023. This target can be achieved with changes within the Company such as striving for a safe and comfortable working environment for women and opening up the widest possible opportunities for women to develop.

The principle of gender equality is increasingly meaningful as the results of "Danareksa Research Institute (DRI) Pulse Check Fact Finding: Women & the Value of Equality", that the implementation of gender equality has great potential to increase gross domestic product (GDP) globally. In Indonesia, the implementation of gender equality has the potential to increase Indonesia's GDP to USD135 billion by 2025. Moreover, in 2023, Indonesia's population composition consisted of 49.92% women and 50.08% men.

Seiring dengan komitmen Danareksa memberikan kesempatan kepada perempuan mengembangkan potensi dan kontribusinya, pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan Srikandi Danareksa sebagai wadah yang mendorong perempuan untuk terus berkarya dan meraih prestasi. Di sepanjang tahun 2023, Srikandi Danareksa aktif memberikan dukungannya untuk sesama perempuan antara lain melalui program peluncuran buku Danakids “Ayo Mengenal Uang” tanggal 28 Juli 2023 dan menghadiri *Sharing Session* yang berjudul “Road to Zero HPV – Stronger Together” tanggal 15 September 2023.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Danareksa sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Kesungguhan Danareksa menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan.

Along with Danareksa's commitment to provide opportunities for women to develop their potential and contribution, in 2021, the Company launched Srikandi Danareksa as a platform that encourages women to continue working and achieving. Throughout 2023, Srikandi Danareksa actively provided support for fellow women, among others through Danakids book launch program “Ayo Mengenal Uang - Let’s Learn About Money” on July 28, 2023 and attended the Sharing Session entitled “Road to Zero HPV - Stronger Together” on September 15, 2023.

The implementation of equal employment opportunities by Danareksa is in accordance with the spirit of Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: “Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to protection against such discriminatory treatment.” In addition, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 on the Ratification of Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Respect for equal opportunity in employment is also in line with the Convention 111 Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which declares that human rights should be enjoyed without distinction of any kind such as race or color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth, or other status. This non-discrimination concept also underlies the Company to provide the same ratio of basic salary and remuneration between female and male employees.

Danareksa's commitment to implementing equal employment opportunities resulted in no incidents of discrimination in the reporting year. Thus, there are no corrective actions that need to be taken by the Company related to management among employees.

Rekrutmen dan Turnover

Recruitment and Turnover

Danareksa melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan perkembangan perusahaan, sekaligus untuk mendukung daya saing dan performa yang optimal. Rekrutmen dilakukan secara transparan dan melalui seleksi yang ketat. Proses diawali dengan mencari kandidat terbaik yang memenuhi kualifikasi kebutuhan jabatan/posisi. Kompetensi yang terkait dengan kriteria teknis merupakan kebutuhan utama atas pemenuhan karyawan di Perseroan. Karakter yang dimiliki juga senantiasa disesuaikan dengan perilaku memenuhi nilai-nilai budaya Danareksa.

Per 31 Desember 2023, Danareksa merekrut pegawai sebanyak 17 orang, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 26 orang. Oleh karena lokasi kerja Danareksa hanya di Jakarta, maka komposisi pegawai baru tidak dibedakan berdasarkan lokasi kerja. Komposisi pegawai baru berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Danareksa conducts periodic recruitment to meet employee needs in accordance with the development of the Company, as well as to support competitiveness and optimal performance. Recruitment is conducted transparently and through rigorous selection. The process begins with finding the best candidates who meet the qualifications of the position needs. Competence related to technical criteria is the main requirement for the fulfillment of employees in the Company. Character is also always adjusted to the behavior that meets Danareksa's cultural values.

As of December 31, 2023, Danareksa recruited 17 employees, down from 26 in 2022. As the Danareksa's work location is only in Jakarta, the composition of new employees is not differentiated by work location. The composition of new employees by status, gender, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	6	3	9	12	6	18	17	12	29
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	4	4	8	5	3	8	5	3	8
Jumlah Total	10	7	17	17	9	26	22	15	37

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Composition by Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<40 tahun <40 years old	6	6	12	11	8	19	14	7	21
40–50 tahun 40–50 years old	3	0	3	5	0	5	5	6	11
>50 tahun >50 years old	1	1	2	1	1	2	3	2	5
Jumlah Total	10	7	17	17	9	26	22	15	37

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah pegawai Danareksa berkurang dengan adanya pegawai yang berhenti atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Sepanjang tahun 2023, pegawai yang meninggalkan Perseroan sebanyak 14 orang, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 10 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh pegawai pensiun dan alasan lainnya (*involuntary* dan *internal moves*). Komposisi pegawai yang meninggalkan Perseroan berdasarkan status, gender dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

[GRI 401-1]

In addition to the increase due to recruitment, the number of Danareksa employees was reduced by employees who quit or left the Company for various reasons justified by law. Throughout 2023, 14 employees left the Company, up from 10 in 2022. The increase was influenced by employee retirement and other reasons (*involuntary* and *internal moves*). The composition of employees who left the Company based on status, gender and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	5	5	10	4	4	8	4	3	7
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	2	2	4	1	1	2	0	0	0
Jumlah Total	7	7	14	5	5	10	4	3	7

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender

Kelompok Usia Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah	Pria Pria	Wanita Wanita	Jumlah Jumlah
<40 tahun <40 years old	2	5	7	4	2	6	3	0	3
40–50 tahun 40–50 years old	1	1	2	1	1	2	0	1	1
>50 tahun > 50 years old	4	1	5	0	2	2	1	2	3
Jumlah Total	7	7	14	5	5	10	4	3	7

Adapun penyebab pegawai meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The causes of employees leaving the Company are as follows:

Penyebab Pegawai Meninggalkan Perseroan | Causes of Employees Leaving the Company

Uraian Description	2023	2022	2021
Mengundurkan Diri Resigned	5	6	5
Pensiun Retired	3	1	2
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	0
Alasan lainnya (Involuntary dan Internal Moves) Other reasons (Involuntary and Internal Moves)	6	3	0
Jumlah Total	14	10	7

Berdasarkan data pegawai yang masuk dari hasil rekrutmen dan keluar dengan berbagai alasan tersebut di atas, maka didapat tingkat *turnover* sebagai berikut:

Based on the data of employees who entered through the recruitment results and left for the various reasons mentioned above, the turnover rate is calculated as follows:

Tingkat Turnover Karyawan | Employee Turnover Rate

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) Number of employees leaving the Company (resignation and other reasons)	5	6	5
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	98	82	52
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	101	98	82
Tingkat Turnover Turnover Rate	5,03%	6,67%	7,46%

Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, Danareksa berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* pegawai sehingga persentasenya tidak terus bertambah. Upaya yang dilakukan antara lain memberikan kompensasi dan tunjangan yang memadai, memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan penghargaan masa kerja, dan memberikan insentif (bonus) kinerja.

To support sustainable operations, Danareksa strives to manage the employee turnover rate so that the percentage does not continue to grow. Efforts made include providing adequate compensation and benefits, providing training and development to improve employee competence, providing a decent and safe work environment, providing long service awards, and providing performance incentives (bonuses).

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Employee Benefits Based on Status

Berdasarkan statusnya, pegawai Danareksa dibedakan menjadi dua, yaitu pegawai tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan/fasilitas yang diterima sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

Based on their status, Danareksa employees are divided into two, permanent and non-permanent/contract employees. The difference in status affects the types of benefits/facilities received as presented in the following table: [GRI 401-2]

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023

Table of Employee Benefits by Status in 2023

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Gaji bulanan Monthly salary	✓	✓
Tunjangan Jabatan/Sekretaris Position/Secretary Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Besar Grand Leave Allowance	✓	-
Penghargaan Masa Kerja Length of Service Award	✓	-
Fasilitas Rawat Jalan Kesehatan Outpatient Health Facilities	✓	✓
Fasilitas Asuransi Rawat Inap Kesehatan Health Hospitalization Insurance Facility	✓	✓
Medical Checkup Tahunan Annual Medical Checkup	✓	✓
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life & Accident Insurance	✓	✓
Program Dana Pensiun Retirement Fund Program	✓	-
Santunan Duka Funeral Compensation	✓	✓
Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan (Employment) Membership	✓	✓
Kepesertaan BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan (Health) Membership	✓	✓
Kompensasi Akhir Kontrak End of Contract Compensation	-	✓
Insentif (Bonus) Kinerja Performance Incentive (Bonus)	✓	✓

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] Child Labor and Forced Labor [OJK.19]

Danareksa mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Danareksa fully supports the elimination of child labor and forced labor practices as both are human rights violations. A concrete effort to strengthen this support is that the Company clearly sets a minimum age limit for employees and their working hours. The minimum age of employees is 18 years old, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The Company uses a shift work system in some work units and at certain employee levels, with the arrangement tailored to the conditions of the work field. With this arrangement, any excess working time will be calculated as overtime work, with the Company determining the compensation amount so that it does not harm employees or count as forced labor. Furthermore, the Company allows employees to take breaks at designated times.

The regulation on minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employing children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policy, is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal pegawai serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pegawai/pekerja anak dan praktik kerja paksa di Danareksa. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

The Company's consistency in implementing the provisions on minimum age of employees and clear working hours has a positive impact with no incidents/findings related to child labor and forced labor practices in Danareksa. As such, the Company did not receive any fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pegawai yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Danareksa. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap pegawai tanpa membedakan gender sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing pegawai. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Danareksa diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi pegawai tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di provinsi di mana Perseroan beroperasi, dalam hal ini Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan prinsip tersebut, maka Perseroan memberikan upah untuk pegawai tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minum Provinsi DKI Jakarta.

Wages or employee benefits/ remuneration are normative rights of employees that are upheld by Danareksa. The Company provides remuneration based on experience, competence, and performance of each employee without distinguishing gender, and thus, every employee is entitled to equal treatment in the application of wage system. Any differences in the amount of wages received is more due to the performance achievement of each employee. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of the labor law, as well as ILO Convention No. 100/1951 on Wages: 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Wage provision in Danareksa is geared towards achieving a decent living standard for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employee will adjust to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables in the province where the Company operates, in this case DKI Jakarta Province. Based on this principle, the Company provides wages for the lowest level permanent employee by referring to the drinking wage provisions of DKI Jakarta Province.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Danareksa di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

The mechanism and process of providing wages in Danareksa above, including for permanent employees at the lowest level, are in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 on Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023. The wages of permanent employees at the lowest level compared to the Regional/Provincial Minimum Wage are presented in the following table:

Rasio Upah Minimum Pegawai Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2023

Table of Ratio of Permanent Employee's Lowest Wage to the Regional Minimum Wage in 2023

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Pegawai Tetap Tingkat Terendah (Rp) Permanent Employee's Lowest Wage (Rp)	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) DKI Jakarta Regional Minimum Wage (Province) of DKI Jakarta	Rasio Upah Pegawai Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi) DKI Jakarta Ratio of Permanent Employee's Lowest Wage to Regional Minimum Wage (Province) of DKI Jakarta
DKI Jakarta	Rp 6.250.000	Rp 4.901.798	128%

Kebebasan Berserikat Freedom of Association

Danareksa menghormati dan mendukung penuh hak berserikat bagi pegawai sebagai salah satu hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan ILO Convention 87 dan 98. Dukungan Perseroan terhadap hak berserikat pegawai divujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja PT Danareksa (Persero). Selanjutnya, Serikat Pekerja dan Manajemen Danareksa menyepakati dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak. [GRI 2-30]

Danareksa respects and fully supports the right of association for employees as one of the normative rights as stipulated in Manpower Law No. 13/2003 and ILO Convention 87 and 98. The Company's support for employees' right of association is realized through the establishment of Labor Union of PT Danareksa (Persero). Furthermore, the Labor Union and Danareksa Management agreed on a Collective Labor Agreement (CLA) document that regulates the rights and obligations of both parties. [GRI 2-30]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]



Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, Danareksa berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

The creation of a decent and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Danareksa makes every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, related to occupational safety, health, and occupational diseases. With these efforts, the Company is optimistic to realize the objectives of OHS implementation, which are zero accidents and zero occupational diseases. [GRI 3-3]

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector, smoke detector, sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Perseroan memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik melalui pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

Kebijakan lain terkait K3, Danareksa memberikan layanan kesehatan untuk melindungi kesehatan seluruh pegawai melalui berbagai kebijakan antara lain mengikutsertakan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk memberikan akses dan layanan kesehatan yang setara. Perseroan juga menyediakan fasilitas klub olahraga seperti golf, tenis, renang dan yoga untuk menjaga kesehatan pegawai agar tetap dalam kondisi prima dan produktif. Selain hal tersebut, Perseroan juga menyediakan upaya preventif untuk menjaga kesehatan pegawai melalui program pengecekan *medical check-up* bersama. [GRI 403-3]

Selaras dengan itu, Danareksa juga memberikan perhatian terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan pegawai dengan memberikan akses layanan kesehatan berupa fasilitas rawat jalan dan fasilitas asuransi rawat inap. Lebih dari itu, Perseroan juga bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan maupun pengobatan terhadap keluhan pegawai antara lain dengan rumah sakit yang merupakan rekanan asuransi, klinik pemeriksaan kesehatan AIC dan Klinik Naraya Medical Center [GRI 403-6]

Di sepanjang tahun 2023, Danareksa telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak terjadi kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Upaya tersebut berhasil diwujudkan dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan laporan penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan. [GRI 403-9]

To achieve these goals, the Company equips office buildings with various OHS facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, sprinklers, first aid facilities, and others. The Company ensures that all OHS facilities and equipment are functioning properly through regular checks of the facilities and infrastructure.

In addition to OHS policy, Danareksa also provides health services to protect the health of all employees through various policies, such as enrolling them in the BPJS Employment and Health program to provide equal access and health services. The Company also provides sports club facilities like golf, tennis, swimming, and yoga to keep employees healthy and productive. In addition, the Company offers preventive measures to maintain employee health through a joint medical check-up program. [GRI 403-3]

In line with this, Danareksa prioritizes efforts to improve employee health by providing access to health services through outpatient and inpatient insurance facilities. Furthermore, the Company works with health service facilities to conduct examinations and treatment for employee complaints, such as insurance partner hospitals, AIC health examination clinics, and Naraya Medical Center Clinics [GRI 403-6].

Throughout 2023, Danareksa made every effort to achieve the OHS goals of no occupational accidents or diseases by enforcing all regulations and procedures. These efforts were successful, with no occupational accidents or diseases reported during the reporting year. [GRI 403-9]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Training and Competency Building [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Danareksa. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas pegawai. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Pengembangan kompetensi di Danareksa didesain dalam bentuk pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, pertukaran karyawan, dan kegiatan konstruktif lainnya. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 78 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 119 pegawai. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp1.389.898.131, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1.246.977.824. Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 4.157 jam, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2.424 jam dan tahun 2021 yang mencapai 4.115. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing Danareksa's sustainable growth and performance. As such, the Company continuously organizes various education and training programs to improve competence, while at the same time spurring employee productivity, loyalty, motivation and integrity. Competency development programs are implemented in accordance with the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. Competency development in Danareksa is designed in the forms of education, training, workshops, seminars, employee exchanges, and other constructive activities. [GRI 3-3]

As of December 31, 2023, the Company had conducted 78 education and training programs attended by 119 employees. The realization of education and training costs in the reporting year amounted to Rp1,389,898,131, an increase compared to Rp1,246,977,824 in 2022. Based on the recapitulation of education and training, the total training hours in 2023 were 4,157 hours, an increase compared to 2,424 hours in 2022 and 4,115 hours in 2021. Details of education and training, including average training hours by gender and position level, are presented in the following table: [GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021-2023

Table of Employee Competency Development 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number Of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan In Total	119	82	80	4.157	2.424	4.115	35	30	47
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	68	47	51	2.793	1.421	2.323	41	30	46
Perempuan Female	51	35	37	1.364	1.003	1.792	27	29	48
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Puncak (Direksi) Top Management (Board of Directors)	2	16	4	100	207	84	50	41	21

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021-2023

Table of Employee Competency Development 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number Of Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Manajemen Madya (Kepala Divisi & SEVP) Middle Management (Division Heads and SEVP)	16	61	13	569	424	672	36	26,5	52
Pelaksana Executive	101	82	71	3.488	1.793	3.359	35	29	47

Program pengembangan kompetensi selengkapnya disampaikan pada tabel berikut: [GRI 404-2]

The complete competency development programs are presented in the following table: [GRI 404-2]

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data (Angkatan 1) Training on Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling (Batch 1)	Non Teknis Non- technical	27 Januari & 3 Februari 2023 January 27 & February 3, 2023	Narabahasa	24
2	Hukum Kepailitan Bankruptcy Law	Teknis Technical	8-9 Februari 2023 February 8-9, 2023	Value Consult	2
3	Pelatihan Penulisan Laporan, Penulisan Surat, dan Penceritaan Data (Angkatan 2) Training on Report Writing, Letter Writing, and Data Storytelling (Batch 2)	Non Teknis Non- technical	16-23 Februari 2023 February 16-23, 2023	Narabahasa	24
4	ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa & PSAK Terkait Financial Accounting Standards Interpretation 16 Service Concession Agreements & Related Statements of Financial Accounting Standards	Teknis Technical	13-14 Maret 2023 March 13-14, 2023	GNV Consulting	8
5	Elevator Pitch Angkatan 1 Elevator Pitch Batch 1	Teknis Technical	30-31 Maret 2023 March 30-31, 2023	TALKINC	4
6	CIA Review Course	Teknis Technical	3-6 April 2023 April 3-6, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA)	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
7	Workshop Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan Indeks Keamanan Informasi (IKAMI) pada Sektor Industri Workshop on Information Security Management System (ISMS) and Information Security Index (ISI) in the Industrial Sector	Teknis Technical	12-13 April 2023 April 12-13, 2023	Badan Siber dan Sandi Negara State Cyber and Crypto Agency	15
8	Communication Week 2023	Non Teknis Non-technical	5-6 Mei 2023 May 5-6, 2023	Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	2
9	AGLP IESE 2023	Non Teknis Non-technical	15-19 Mei 2023 May 15-19, 2023	SRW&Co	1
10	Workshop PSAK Boot Camp	Teknis Technical	23-26 Mei 2023 May 23-26, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	2
11	Memaksimalkan Kinerja Investasi Lewat Risk Scoring Analysis Maximizing Investment Performance Through Risk Scoring Analysis	Teknis Technical	24 Mei 2023 May 24, 2023	Edvisor Profina Visindo	1
12	Business Presentation & Data Visualization	Non Teknis Non-technical	25-26 Mei 2023 May 25-26, 2023	Bengkel Presentasi	24
13	Managing and Hedging Corporate FX Risk	Teknis Technical	31 Mei 2023 May 31, 2023	Refinitiv	1
14	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Teknis Technical	8-10,15-17,19 Juni 2023 June 8-10,15-17,19, 2023	RAP - LSPMR	17
15	PSAK for Executive	Teknis Technical	15-16 Juni 2023 June 15-16, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	4
16	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI) Strategy for Settlement of Industrial Relations Disputes (PPHI)	Teknis Technical	12-14 Juli 2023 July 12-14, 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower RI	4
17	Pelatihan Information Security Management System (ISMS) Awareness Training on Information Security Management System (ISMS) Awareness	Teknis Technical	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Robere & Associates	17

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
18	Pelatihan Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Certification Training	Teknis Technical	4-7 Agustus 2023 August 4-7, 2023	3S Learning Center	1
19	<i>Lead Auditor Course CQI IRCA ISO/IEC 27001:2002 Information Security Management System (ISMS)</i>	Teknis Technical	7-11 Agustus 2023 August 7-11, 2023	Robere & Associates	3
20	<i>Microsoft Azure Fundamentals</i>	Teknis Technical	8-10 Agustus 2023 August 8-10, 2023	Belogix Training & Solution Provider	1
21	CFA Level 1	Teknis Technical	12 Agustus 2023-4 November 2023 August 12, 2023-November 4, 2023	Binus	1
22	<i>Cisco Certified Network Associate (CCNA)</i>	Teknis Technical	19 Agustus 2023-14 Oktober 2023 August 19, 2023-October 14, 2023	Netsolution	1
23	<i>Training dan Ujian Sertifikasi CRMO (Certified Risk Management Officer)</i>	Teknis Technical	21-23,25 Agustus 2023 August 21-23,25, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
24	<i>Budgeting Techniques and Cost Control</i>	Teknis Technical	22-23 Agustus 2023 August 22-23, 2023	FEI Training Management Training	1
25	<i>The 7th Asia Pacisif HR Forum</i>	Teknis Technical	24-25 Agustus 2023 August 24-25, 2023	Intipesan	1
26	<i>Certified Compliance Professional (CCP)</i>	Teknis Technical	29 Agustus 2023-1 September 2023 August 29, 2023-September 1, 2023	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	2
27	<i>Project Management Professional</i>	Teknis Technical	29 Agustus 2023-1 September 2023 August 29, 2023-September 1, 2023	PPM Manajemen	1
28	Pelatihan <i>Financial Modeling</i> Training on Financial Modeling	Teknis Technical	30 Agustus - 1 September 2023 August 30 - September 1, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	6

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
29	Master Class XXII	Teknis Technical	31 Agustus 2023-1 September 2023 August 31, 2023-September 1, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
30	Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak Training on Introduction to Impact Evaluation	Teknis Technical	6-7 September 2023 September 6-7, 2023	SMERU Learning Center	1
31	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 (Angkatan 1) Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016 (Batch 1)	Teknis Technical	8 September 2023 September 8, 2023	PQM Consultants	19
32	Pelatihan Feasibility Study Training on Feasibility Study	Teknis Technical	13-15 September 2023 September 13-15, 2023	LMFEBUI	4
33	Elevator Pitch (Angkatan 2) Elevator Pitch (Batch 2)	Non Teknis Non- technical	21-22 September 2023 September 21-22, 2023	TALKINC	7
34	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Teknis Technical	26-29 September dan 2 Oktober 2023 September 26-29 and October 2, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	2
35	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berdasarkan ISO 37001:2016 (Angkatan 2) Anti-bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016 (Batch 2)	Teknis Technical	22 September 2023 September 22, 2023	PQM Consultants	16
36	Memahami Resolusi Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dalam Perseroan Understanding Shareholder Dispute Resolution in the Company	Teknis Technical	26 September 2023 September 26, 2023	Hukumonline	2

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
37	Certified Fraud Examiner (CFE) Exam Preparation Course	Teknis Technical	2-6 Oktober 2023 October 2-6, 2023	ACFE (Association of Certified Fraud Examiners)	1
38	Integrated Information for Supervisory Board	Teknis Technical	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BUMN School of Excellence	2
39	Strategic HR Management: HR Audit, HR Roadmap, HR Strategy dan People Analytics	Teknis Technical	6 Oktober 2023 October 6, 2023	SRW & Co.	5
40	Program Chief Human Resource Officers CHRO School Tahun 2023 Chief Human Resource Officers CHRO School Program 2023	Teknis Technical	13 Oktober 2023 s.d. 12 Januari 2024 October 13, 2023 to January 12, 2024	BUMN School of Excellence	1
41	Strategi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Perusahaan BUMN Strategies for Settling Industrial Relations Disputes in State- Owned Companies	Teknis Technical	16 Oktober 2023 October 16, 2023	PPHI BUMN	2
42	Strategic Workforce Planning: Analisis Beban Kerja (ABK) dan Manpower Planning (MPP) Strategic Workforce Planning: Workload Analysis (WBA) and Manpower Planning (MPP)	Teknis Technical	19 Oktober 2023 October 16, 2023	SRW & Co.	5
43	Certified Ethical Hacker (CEH)	Teknis Technical	23-27 Oktober 2023 October 23-27, 2023	Trainocate	1
44	Pelatihan Ekonomi Makro Macroeconomics Training	Teknis Technical	25-27 Oktober 2023 October 25-27, 2023	FEB UI	1
45	Leadership Bootcamp	Teknis Technical	27-29 Oktober 2023 October 27-29, 2023	BUMN Muda	2
46	Information Technology Infrastructure Library 4 (ITIL V4)	Teknis Technical	30 Oktober 2023 s.d. 1 November 2023 October 30, 2023 to November 1, 2023	Inixindo	1
47	Node.JS Mastery and Microservices Architecture	Teknis Technical	3 Oktober 2023 s.d. 4 November 2023 October 3, 2023 to November 4, 2023	Binus Center	1
48	Creative Accounting	Teknis Technical	8-10 November 2023 November 8-10, 2023	Jogja Smart Indotama	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
49	Workshop: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Perusahaan Penting Badan Usaha Milik Negara. Serta Peran BUMD Dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah	Teknis Technical	15-16 November 2023 November 15-16, 2023	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional National Institute of Management Center	1
50	<i>General Affair Professional</i>	Teknis Technical	16-17 November 2023 November 16-17, 2023	Markshare	2
51	Pelatihan Sekretaris Eksekutif Executive Secretary Training	Teknis Technical	16-17 November 2023 November 16-17, 2023	FHCI	1
52	Pengelolaan Talenta: Pengelolaan Karir, Pemetaan Talenta Talent Management: Career Management, Talent Mapping	Teknis Technical	16 – 17 November 2023 November 16-17, 2023	SRW & Co.	5
53	<i>Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)</i>	Teknis Technical	20-23 November 2023 November 20-23, 2023	Multimatics	1
54	Desain Struktur Organisasi: Analisis RACI, Job Design dan <i>Job Description</i> Organizational Structure Design: RACI Analysis, Job Design and Job Description	Teknis Technical	23-Nov-23 November 23, 2023	SRW & Co.	5
55	<i>Certified Information Security Manager</i>	Teknis Technical	27 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 27, 2023 to December 1, 2023	Inixindo	1
56	<i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i> Risk Management Certification Refreshment	Teknis Technical	27-Nov-23 November 27, 2023	PT Arfaidhams Secret	1
57	<i>Certified Governance Professional (CGP)</i>	Teknis Technical	28 November 2023 s.d. 1 Desember 2023 November 28, 2023 to December 1, 2023	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
58	CHRO Masterclass Vol.1 Shifting Human Resources Mindset In New Disruptive World	Teknis Technical	1 Desember 2023 December 1, 2023	BUMN School of Excellence	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
59	<i>Advanced Risk-based Auditing</i>	Teknis Technical	7 Desember 2023 December 7, 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA)	1
60	Pengelolaan Kinerja: Penyusunan KPI, Pengukuran KBI dan Pendekatan <i>Forced Ranking</i> Performance Management: KPI Development, KBI Measurement and Forced Ranking Approach	Teknis Technical	7 Desember 2023 December 7, 2023	SRW & Co.	5
61	<i>Risk Beyond 2023</i>	Teknis Technical	7-8 Desember 2023 December 7-8, 2023	ERM Akademi Indonesia	1
62	<i>Certificate Program in Learning and Development</i>	Teknis Technical	13-31 Desember 2023 December 13-31, 2023	Udemy	1
63	Konferensi Nasional <i>Professional Manajemen Risiko IX</i> National Conference of Risk Management Professionals IX	Teknis Technical	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
64	<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	Teknis Technical	12-14,18 Desember 2023 December 12-14,18, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesia Audit Committee Association (IKAI)	1
65	<i>Certified Corporate Financial Planning & Analysis (FP&A) Professional</i>	Teknis Technical	16 Desember 2023 s.d. 31 Maret 2024 December 16, 2023 to March 31, 2024	AFP	2
66	Sistem Kepangkatan dan Kompensasi: Sistem Evaluasi Jabatan dan <i>Model Pay for Performance</i> Rank and Compensation System: Position Evaluation System and Pay for Performance Model	Teknis Technical	21 Desember 2023 December 21, 2023	SRW & Co.	5
67	<i>Mastering Return on Learning Investment</i>	Teknis Technical	21-31 Desember 2023 December 21-31, 2023	Udemy	1
68	<i>Effective Communication & Impactful Presentation Skills</i>	Teknis Technical	5 & 6 Oktober 2023 October 5 & 6, 2023	TALKINC	9
69	Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	Teknis Technical	Kamis, 10 Agustus 2023 Thursday, August 10, 2023	BLMI - BEI	1

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2023

Table of Employee Education and Training 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
70	<i>Introduction to ESG & IFC Performance Standards</i>	Teknis Technical	Kamis, 16 Agustus 2023 Thursday, August 16, 2023	BLMI - International Finance Corporation	1
71	<i>Risk Management Effectiveness Evaluation</i>	Teknis Technical	Kamis, 7 September 2023 Thursday, September 7, 2023	BLMI - FKSPI	1
72	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Socialization of SOE & SOE Subsidiary Ranking	Teknis Technical	Kamis, 14 September 2023 Thursday, September 14, 2023	BLMI - PEFINDO	1
73	<i>ESG for Boards - Governance of ESG</i>	Teknis Technical	Kamis, 28 September 2023 Thursday, September 28, 2023	BLMI - International Finance Corporation	1
74	<i>GRC Integrated Information for Supervision Board</i>	Teknis Technical	Kamis, 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023	BLMI - FKSPI	1
75	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	Teknis Technical	Kamis, 19 Oktober 2023 Thursday, October 19, 2023	BLMI - International Finance Corporation & Ashrust LLP	1
76	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	Teknis Technical	18-20 Oktober 2023 October 18-20, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	1
77	<i>CG Methodology, Environmental & Social Management Systems</i>	Teknis Technical	Rabu, 25 Oktober 2023 Wednesday, October 25, 2023	BLMI - International Finance Corporation	1
78	<i>Pre IPO dan Post IPO</i> <i>Pre IPO and Post IPO</i>	Teknis Technical	Kamis, 10 Agustus 2023 Thursday, August 10, 2023	BLMI - BEI	1

Komitmen Danareksa untuk memberikan pendidikan/pelatihan tidak hanya diberikan kepada karyawan yang masih aktif, tetapi juga diberikan kepada karyawan yang hendak memasuki usia pensiun. Pelatihan diberikan agar karyawan tersebut memiliki ketrampilan tertentu sesuai dengan minatnya sehingga bisa membuka usaha secara mandiri. Dengan demikian, kehidupan pasca-pensiun tetap produktif dan memiliki penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Pelatihan menjelang pensiun tahun 2023 disampaikan pada tabel berikut: [GRI 404-2]

Danareksa's commitment to providing education/training extends not only to current employees but also to those who are about to retire. The training is provided to ensure that the employee has specific skills in accordance with their interests, allowing them to start their own business. As a result, post-retirement life remains productive and provides enough income to meet basic needs. The following table presents training before retirement in 2023: [GRI 404-2].

Pelatihan Menjelang Pensiun Tahun 2023 | Table of Pre-Retirement Training in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Place and Date	Syarat Peserta Participant Requirement	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Masa Persiapan Pensiun (ESQ) Retirement Preparation Period (ESQ)	Memahami perencanaan keuangan pensiun dan mengenal serta menemukan peluang wiraswasta di masa pensiun Understanding retirement financial planning and recognize and discover self-employment opportunities in retirement	20-22 Juni 2023/Jakarta June 20-22, 2023/Jakarta	Peserta menuju masa pensiun heading towards retirement	1

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Regular Review of Employee and Career Path [OJK F.22]

Danareksa memberikan apresiasi kepada semua pegawai dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua pegawai dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian pegawai akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 24 pegawai mendapatkan promosi, 16 pegawai menjalani rotasi, dan 0 (tidak ada) pegawai mendapatkan demosi.

Danareksa appreciates all employees by conducting regular reviews or appraisals of their performance. The appraisal is conducted to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting appraisals, the Company acts fairly to all employees by basing itself on work performance without discriminating gender. The results of employee appraisals will be one of the bases and considerations for the development of employee career paths, whether promotions, rotations/mutations, or demotions. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, 24 employees were promoted, 16 employees were rotated, and 0 (none) employees were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Community [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Danareksa tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Danareksa tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

The Company is committed to conducting business in compliance with all applicable regulations, both in the economic, environmental, and social fields. This commitment is built because Danareksa does not want its existence to have a negative impact on society. On the other hand, the Company expects that its presence will bring maximum benefits to the community.

In accordance with the results of evaluation conducted by the Company, Danareksa's business operations do not have a negative impact on society. On the contrary, the community receives a positive impact from the Company's existence. In addition to providing employment and opportunities as suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), whose types and forms of activities are adjusted to the expectations/needs of the community.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] Community Complaints [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Danareksa berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Danareksa dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Jika masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya melihat potensi *fraud* pada aktivitas bisnis Perseroan, mereka dapat menyampaikannya ke:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lantai 20-21
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Laporan/Pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk Perseroan dan secepatnya memberikan solusi dan penyelesaian sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Walau sudah disediakan kanal pengaduan, namun selama tahun pelaporan, Danareksa tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat.

In conducting its business, Danareksa is committed to complying with all applicable regulations in order to minimize negative impacts on society and the environment. However, as a form of fulfillment of responsibility to the community, the Company is open to the possibility of complaints from communities affected by Danareksa's operations and is committed to resolving such complaints as soon as possible. If the public or other stakeholders see potential fraud in the Company's business activities, they can submit it to:

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, 20th-21st Floor
Jl. Merdeka Selatan, No. 14
Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, 29555888
Fax. (021) 29555895, 29555898, 29555899
e-mail cs@danareksa.co.id
www.danareksa.co.id

Reports/Complaints received will be managed and followed up by a team formed by the Company and immediately provide solutions and settlements in accordance with applicable standard operating procedures. Although a complaint channel has been provided, during the reporting year, Danareksa did not receive any complaint reports from the public.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility (TJS) Activities [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Danareksa. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJS. Melalui program-program tersebut, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Bagi Danareksa, pelaksanaan program TJS merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJS merujuk pada regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, BUMN bisa menerapkan TJS melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Peraturan baru yang terbit dan mulai berlaku pada 24 Maret 2023 itu menggantikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Danareksa mendukung dan mengadopsi spirit keuangan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial melalui pengelolaan TJS/ CSR yang selaras dengan program prioritas pemegang saham serta arah bisnis perusahaan. Program TJS dengan konsep Kolaborasi secara Holding dan *Created Share Value* (CSV) sehingga dampak pelaksanaan program lebih terukur serta dilakukan secara mandiri/kolaborasi anggota Holding BUMN Danareksa/bersama BUMN lainnya.

Communication and harmonious relationship with stakeholders, especially the community around the Company's operations, is one of the keys to Danareksa's business sustainability. To achieve this, the Company's concrete policies include organizing various TJS programs. Through these programs, the Company can minimize the negative impact caused by its daily operational activities, as well as increase the positive impact on people's lives that will provide value for the sustainability of the Company's business. [GRI 3-3]

For Danareksa, the implementation of TJS program is an important part of the implementation of good corporate governance and plays a significant role in realizing the sustainable development goals, namely development that harmonizes economic, environmental, and social aspects. The implementation of TJS refers to the latest regulation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Based on this regulation, SOEs can implement TJS through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, as well as other assistance and/or activities, including coaching. The new regulation, which was issued and came into effect on March 24, 2023, replaces Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Danareksa supports and adopts the spirit of sustainable finance (*sustainable operations*), which is carried out by paying attention to economic, environmental, and social aspects through TJS/ CSR management in line with shareholders' priority programs and the Company's business direction. The TJS program uses the concept of Collaboration by Holding and *Created Share Value* (CSV), ensuring more measurable impact of the program that is carried out independently/ in collaboration with members of Danareksa SOE Holding/ with other SOEs.

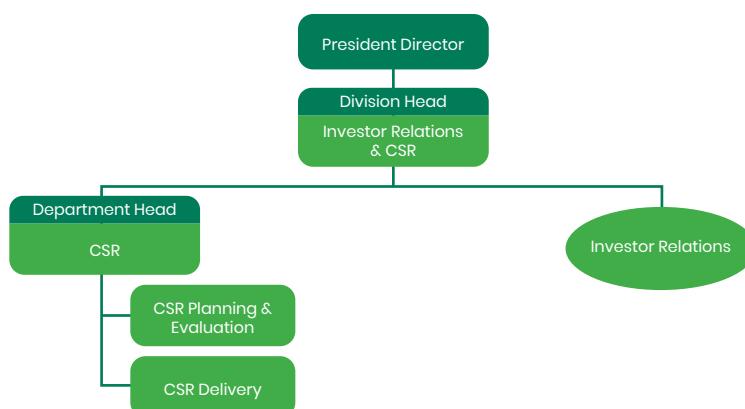
Selanjutnya, untuk memberikan dampak maksimal, per 31 Desember 2023, Danareksa telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani kegiatan TJSR di bawah Divisi *Investor Relations & CSR*, yang berada di Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Furthermore, to provide maximum impact, as of December 31, 2023, Danareksa established a Special Function that handles TJSR activities under the Investor Relations & CSR Division, which is in the Company and responsible to the President Director.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

PT Danareksa (Persero) Organization Structure



Target & Rencana Kegiatan Tahun 2023

Merujuk pada RKAP 2023, pelaksanaan TJSR tahun 2023 (termasuk di dalamnya kegiatan Creating Shared Value) menggunakan anggaran TJSR dan PUMK. Adapun anggaran Program TJSR tahun 2023 adalah sebesar Rp1,5 miliar, sedangkan target penyaluran PUMK adalah sebesar Rp1,6 miliar. Perseroan telah mengaktualisasikan komitmen tersebut melalui beberapa kegiatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kegiatan-kegiatan yang diaktualisasikan tersebut dideskripsikan pada tabel berikut: [GRI 203-1, 203-2]

Target & Activity Plan for 2023

Referring to the 2023 Company's Work Plan and Budget, the implementation of TJSR in 2023 (including Creating Shared Value activities) used the TJSR budget and the Micro Small Business Funding Program (PUMK). The budget for TJSR Program in 2023 was Rp1.5 billion, while PUMK distribution target was Rp1.6 billion. The Company actualized this commitment through several activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The actualized activities are described in the following table: [GRI 203-1, 203-2]

Target dan Rencana Kegiatan TJSL Tahun 2023

Target and Plan of TJSL Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran Budget Allocation (Rp)
Pilar Sosial Pilar Sosial					
1	Program Bantuan kepada Masyarakat - "Danareksa Peduli" Community Assistance Program - "Danareksa Peduli"	Bantuan kepada korban bencana alam ataupun untuk kegiatan sosial kepada masyarakat miskin/ teman disabilitas. Assistance to victims of natural disasters or for social activities for the poor/ people with disabilities.	1	Jumlah daerah dan masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial. Number of regions and communities that received social assistance.	150.000.000
2	Program Bantuan Fasilitas dan Perlengkapan Sekolah - Sekolah adalah Rumah Murid School Facilities and Equipment Assistance Program - School is Student's Home	Pemberian bantuan fasilitas Pendidikan berupa kegiatan renovasi sekolah ataupun pemberian perlengkapan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari segala jenjang pendidikan. Providing educational facility assistance in the form of school renovation activities or providing school equipment to support learning activities from all levels of education.	4	Jumlah tempat pendidikan/ sekolah yang mendapatkan bantuan fasilitas pendidikan yang memadai dan jumlah siswa yang mendapatkan bantuan. Number of education centers/ schools that received adequate education facilities and number of students who received assistance.	200.000.000
3	Program "Mari Belajar Keuangan" Let's Learn Finance program	Penerbitan buku keuangan anak untuk meningkatkan minat baca pada anak (<i>financial literacy</i>). Publishing children's financial books to increase children's interest in reading (<i>financial literacy</i>).	4	Jumlah anak/ wilayah yang mengikuti kegiatan program ini ataupun mendapatkan buku Number of children/areas that participated in this program or received books	50.000.000
4	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Education Assistance Collaboration Program	Pelatihan kewirausahaan bekerja sama dengan Yayasan BUMN dalam bentuk pelatihan kewirausahaan. Entrepreneurship training in collaboration with the SOE Foundation in the form of entrepreneurship training.	4	Jumlah peserta pada program ini. Number of participants in this program.	150.000.000
5	Program Bakti Untuk Guru Teacher Appreciation Program	Pelatihan bagi para guru untuk peningkatan kompetensi para guru. Training for teachers to improve teachers' competencies.	4	Jumlah guru yang terbantuan pada program ini. Number of teachers supported by this program.	50.000.000

Target dan Rencana Kegiatan TJSI Tahun 2023

Target and Plan of TJSI Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)
6	Program Anjungan Bersama Holding BUMN Danareksa Danareksa Holding Joint Platform Program	Edukasi kepada masyarakat mengenai Holding Danareksa melalui produk EduBP (produk Balai Pustaka) dengan penempatan Anjungan Bersama Mandiri di tempat-tempat fasilitas pendidikan maupun institusi lainnya, salah satunya di Mall Sarinah. Educating the public about Holding Danareksa through EduBP products (Balai Pustaka products) by placing Anjungan Bersama Mandiri in educational facilities and other institutions, one of them is at Sarinah Mall.	4	Jumlah anjungan yang disampaikan Number of platforms delivered	200.000.000
Jumlah Total					800.000.000
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
1	Program Naik Kelas untuk UMK Upgrading Program for MSEs	Sertifikasi dan pelatihan yang diperlukan untuk UMK untuk keberlangsungan usahanya dan naik kelas. Certification and training required for MSEs to sustain their business and upgrade.	8	Jumlah UMK yang mengikuti pelatihan dan naik kelas. Number of MSEs that participated in training and upgraded.	75.000.000
2	Program Pelatihan "Go Digital" untuk UMK "Go Digital" Training Program for MSEs	Pelatihan <i>digital market</i> , platform penjualan digital kepada UMK. Training on digital market, digital sales platform to MSEs.	8	Jumlah UMK yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Number of MSEs who received entrepreneurship training.	150.000.000
3	Program Darling "Danareksa Keliling" Darling Program "Danareksa Keliling"	Literasi keuangan untuk para pelajar/mahasiswa atas opsi-opsi investasi di bidang keuangan dan sosialisasi atas hasil riset yang telah dilakukan oleh Danareksa Research Institute. Financial literacy for students on investment options in finance and socialization of research results conducted by Danareksa Research Institute.	8	Jumlah Masyarakat yang ikut dalam kegiatan literasi keuangan ini jumlah nasabah/kustomer bagi anak perusahaan. Number of people who take part in financial literacy activities is the number of customers/consumers for the subsidiary.	150.000.000

Target dan Rencana Kegiatan TJSI Tahun 2023

Target and Plan of TJSI Activities in 2023

No.	Nama Program Program Name	Kegiatan Activities	Nomor TPB SDG Number	Target Target	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)
4	Program Pelatihan Untuk UMK Perempuan Disabilitas Training Program for MSEs of Women with Disabilities	Pelatihan usaha untuk UMK perempuan Disabilitas yang memiliki usaha. Business training for MSEs of women with disabilities who own businesses.	8	UMK Perempuan Disabilitas yang mendapatkan pelatihan. MSEs for Women with Disabilities who receive training.	150.000.000
Jumlah Jumlah					525.000.000
Pilar Lingkungan Environmental Pillar					
1	Program pengolahan sampah Waste management program	Pengelolaan sampah melalui pengembangan rumah sampah. Waste management through the development of garbage houses.	12	Jumlah lokasi yang terbantuan atas kegiatan pengolahan sampah. Number of locations assisted with waste management activities.	50.000.000
2	Program Sanitasi Masyarakat Community Sanitation Program	Penyediaan air bersih dan sanitasi untuk masyarakat. Provision of clean water and sanitation for the community.	6	Jumlah daerah yang mendapatkan layanan sanitasi yang dikelola secara aman. Number of areas receiving safely managed sanitation services.	50.000.000
3	Program Hijau Untuk Semua Public Sanitation Program	Penanaman tanaman produktif di lokasi potensial. Planting productive crops in potential locations.	15	Jumlah pohon yang tertanam pada program ini pada periode tahun berjalan. Number of trees planted under this program during the current year.	75.000.000
Jumlah Total					175.000.000

Sebagai BUMN, Danareksa memiliki peranan penting dalam memberdayakan masyarakat dan pelaku usaha mikro atau mitra binaan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan Program Pendanaan UMK guna mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro tumbuh dan berkembang melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Melalui program

Danareksa, as a state-owned enterprise, plays an important role in empowering the community, microbusinesses, and fostering partnerships. As a result, the Company has implemented the MSE Funding Program to encourage community and micro businesses to grow and develop through loans with minimal administrative costs. This program is

ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pelaku usaha mikro memperbesar skala bisnis, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalannya. Program Pendanaan UMK Danareksa disalurkan ke berbagai sektor yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya.

Sejak tahun 2022 sebagaimana arahan pada Peraturan Menteri BUMN tahun 2022 dan Surat Menteri BUMN nomor: S-721/MBU/II/2022 tanggal 10 November 2023 maka Perseroan tidak lagi melakukan penyaluran secara mandiri. Sebagai gantinya, penyaluran dana program dilakukan melalui mekanisme hibah kerja sama dengan PT BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2023, penyaluran dana Pendanaan UMK Danareksa adalah sebagai berikut:

expected to encourage the community and micro businesses to expand their operations and create new opportunities for themselves. The Danareksa MSE Funding Program targets a variety of sectors, including industry, trade, agriculture, services, livestock, plantations, fisheries, and others.

The Company no longer distribute funds independently beginning in 2022, as directed by the Minister of SOEs' Regulation of 2022 and the Letter of the Minister of SOEs No. S-721/MBU/II/2022 dated November 10, 2023. Instead, program funds are distributed using a grant mechanism in collaboration with PT BRI (Persero). In 2023, the distribution of Danareksa MSE funding was as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman Per Sektor Usaha 2021-2023

Table of Loans Disbursement Realization by Business Sector 2021-2023

Sektor Usaha Business Sector	2023		2022		2021		Percentase Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Percentage Increase (Decrease) 2022-2023
	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	Mitra Binaan Assisted Partners	Jumlah Penyaluran Total Distribution (Rp)	
Sektor Industri Industrial Sector	6	205.000.000	5	165.000.000	5	110.000.000	24%
Sektor Perdagangan Trading Sector	17	560.000.000	6	90.000.000	1	15.000.000	522%
Sektor Pertanian Agricultural Sector	1	10.000.000	-	-	3	45.000.000	n.a
Sektor Peternakan Animal Husbandry Sector	-	-	1	65.000.000	1	60.000.000	n.a
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-	-	0%
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	-	-	-	-	0%
Sektor Jasa Service Sector	7	225.000.000	-	-	1	200.000.000	n.a
Lainnya Others	3	83.000.000	-	-	-	-	n.a
Jumlah Total	34	1.083.000.000	12	320.000.000	11	250.000.000	238%

*tahun 2023 tersalurkan kepada PT BRI (Persero) Tbk. senilai Rp1,1 miliar, namun jumlah dana yang sudah tersalurkan ke UMK Binaan baru senilai Rp1,083 miliar.

*In 2023, Rp1.1 billion was channeled to PT BRI (Persero) Tbk but the amount of funds channeled to the assisted MSEs was only Rp1.083 billion.

Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)

Social Responsibility Program for Social and Community Development (Social and Environmental Responsibility)

No	Tujuan Pembangunan BerkelaJalan Sustainable Development Goals (1)	RKA 2023 Work Plan and Budget 2023 (1)	Prognosa 2023 2023 Prognosis (2)	Percentase Percentage (2)/(1)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILAR	Rp800.000.000	Rp1.159.313.629	144,91%
1	TPB 1: Menghapus Kemiskinan SDG 1: Eradicate Poverty	Rp150.000.000	Rp620.671.943	413,78%
2	TPB 2: Mengakhiri Kelaparan SDG 2: End Hunger	Rp0	Rp75.000.000	n.a
3	TPB 4: Pendidikan Bermutu SDG 4: Quality Education	Rp650.000.000	Rp463.641.686	71,33%
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILAR	Rp525.000.000	Rp272.626.721	51,93%
1	TPB 8: Pekerjaan yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8: Decent Work & Economic Growth	Rp525.000.000	Rp231.449.035	Rp44,09%
2	TPB 9: Infrastruktur, Industri, & Inovasi SDG 9: Infrastructure, Industry & Innovation	Rp0	Rp41.177.686	0,00%
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLAR	Rp175.000.000	Rp87.021.000	49,73%
1	TPB 6: Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6: Access to Clean Water and Sanitation	Rp50.000.000	Rp0	0,00%
2	TPB 11: Kota & Komunitas yang BerkelaJalan SDG 11: Sustainable Cities & Communities	Rp0	Rp0	0,00%
3	TPB 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12: Responsible Consumption & Production	Rp50.000.000	Rp35.000.000	70,00%
4	TPB 15: Menjaga Ekosistem Darat SDG 15: Safeguarding Land Ecosystems	Rp75.000.000	Rp52.021.000	69,36%
Jumlah TOTAL		Rp1.500.000.000	Rp1.518.961.350	101,26%

Kegiatan TJSI kepada Masyarakat Tahun 2023 [GRI 203-1, 203-2]

Berikut kegiatan TJSI yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023:

1. Program tahun 2023 yang dilakukan secara mandiri, yaitu:

TJSI Activities to the Community in 2023 [GRI 203-1, 203-2]

The following TJSI activities were carried out by the Company throughout 2023:

1. The 2023 programs carried out independently were as follows:

- a. Program Buku Keuangan Anak, melalui pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dengan segmentasi untuk anak usia Sekolah Dasar di beberapa sekolah di Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan Sragen, Jawa Tengah, dengan menerbitkan buku keuangan untuk anak dengan tajuk "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" yang merupakan terbitan dari salah anggota Holding BUMN Danareksa yaitu PT Balai Pustaka;
 - b. Pelatihan UMK Perempuan Disabilitas di Lokananta, Surakarta, bersama dengan Yayasan Alunjiva yang diikuti oleh 20 peserta UMK. Kegiatan ini merupakan pelatihan komprehensif dengan memberikan beberapa modul pembelajaran terkait dengan strategi pengembangan usaha sampai dengan desain serta media sosial untuk usaha;
 - c. Kegiatan Selingan (Aksi Peduli Lingkungan) yang melibatkan seluruh karyawan dengan kegiatan tukar botol plastik dengan tanaman. Selain untuk mengurangi polusi yang terjadi di DKI Jakarta, kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan edukasi atas keterbiasaan memilah sampah plastik untuk didaur ulang kembali;
 - d. Penyampaian bantuan pupuk cair kepada kelompok tani di Kabupaten Aceh Utara dengan garapan seluas 50 Ha;
 - e. Penyampaian bantuan peralatan pendidikan berupa 14 unit komputer kepada Yayasan Attaqwa di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat;
 - f. Bantuan paket sembako kepada masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.
 - g. Bantuan renovasi masjid Al Bahri di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.
 - h. Bantuan pelatihan guru untuk disabilitas bersama dengan Cagar Foundation di Bekasi, Jawa Barat yang diikuti oleh 183 guru yang mengikuti secara langsung maupun daring;
 - i. Pelaksanaan kompetisi inisiatif program TJSI yang diikuti oleh seluruh karyawan Holding BUMN Danareksa.
2. Program kolaborasi TJSI dengan Anggota Holding BUMN Danareksa, antara lain:
 - a. Kegiatan Mudik bersama KBUMN dan Holding BUMN Danareksa yang diadakan pada tanggal 18 dan 19 April 2023. Kegiatan mudik ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Kementerian BUMN dan semua BUMN setiap tahunnya dengan kegiatan flag off dilakukan di Gelora Bung Karno pada tanggal 18 April 2023. Selain itu juga melakukan bersama 7 (tujuh) anggota Holding BUMN Danareksa pada tanggal 19 April 2023 dengan flag off di Menara Danareksa;
- a. Children's Financial Book Program, through the implementation of financial literacy activities with segmentation for elementary school children in several schools in Central Jakarta, DKI Jakarta, and Sragen, Central Java, by publishing financial books for children with the title "Ayo Mengenal Uang Bersama Danakids" which is published by a member of Danareksa SOE Holding, PT Balai Pustaka;
 - b. MSE Training for Women with Disabilities at Lokananta, Surakarta, together with Alunjiva Foundation which was attended by 20 MSE participants. This activity is a comprehensive training by providing several learning modules related to business development strategies to design and social media for business;
 - c. Interlude Activity (Environmental Care Action) involving all employees by exchanging plastic bottles with plants. In addition to reducing pollution in DKI Jakarta, this activity was organized to provide education on the habit of sorting plastic waste for recycling;
 - d. Delivery of liquid fertilizer assistance to farmer groups in North Aceh Regency with an area of 50 Ha;
 - e. Delivery of educational equipment assistance in the form of 14 units of computers to Attaqwa Foundation in Bekasi Regency, West Java;
 - f. Donation of food packages to the community in Labuhanbatu Regency, North Sumatra.
 - g. Assistance in renovating Al Bahri mosque in West Bandung Regency, West Java.
 - h. Teacher training assistance for teachers with disabilities together with Cagar Foundation in Bekasi, West Java, which was attended by 183 teachers who participated in person or online;
 - i. Implementation of TJSI program initiative competition participated by all Danareksa SOE Holding employees.
2. TJSI collaboration programs with Danareksa SOE Holding Members, among others:
 - a. Homecoming activities with Ministry of SOEs and Danareksa SOE Holding held on April 18 and 19, 2023. This homecoming activity is a routine activity carried out by the Ministry of SOEs and all SOEs every year with flag off activities carried out at Gelora Bung Karno on April 18, 2023. In addition, it was carried out together with 7 (seven) members of Danareksa SOE Holding on April 19, 2023 with flag off at Menara Danareksa;

- b. Kegiatan Safari Ramadhan 2023 yaitu kegiatan yang meliputi kegiatan penjualan 1.000 paket sembako murah kepada masyarakat sekitar dan bazar UMK yang terdiri dari UMK Mitra Binaan dari Anggota Holding dan PNM. Adapun kegiatan dilakukan di Museum MH Thamrin, Jakarta Pusat pada tanggal 29 Maret 2023;
 - c. Kegiatan Kurban Bersama Holding BUMN Danareksa pada tanggal 30 Juni 2023 yang dilaksanakan di Masjid Darussalam, Kantor KBN, Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 17 anggota Holding dan menyalurkan kepada 2.000 kepala keluarga di sekitar wilayah kerja masing-masing Anggota Holding BUMN Danareksa;
 - d. Mendukung kegiatan “Gotong Royong Boyong Pohon” dari Kementerian BUMN untuk mendukung pengurangan tingkat polusi di DKI Jakarta bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa dengan melakukan penanaman pohon di PT Jakarta Industrial Estate Pologadung;
 - e. Penanaman pohon produktif yaitu dengan memberikan bantuan 600 bibit pohon durian kepada petani pohon jati di Desa Sukorejo, Sragen, Jawa Tengah bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa;
- b. Safari Ramadhan 2023 activities, which included activities to sell 1000 cheap food packages to the surrounding community and MSEs bazaar consisting of MSEs of Assisted Partners of Holding Members and PNM. The activities were carried out at MH Thamrin Museum, Central Jakarta on March 29, 2023;
 - c. c.Qurbani activity with Danareksa SOE Holding on June 30, 2023 which was held at Darussalam Mosque, KBN Office, North Jakarta. This activity was attended by 17 Holding members and distributed to 2000 heads of families around the work area of each member of Danareksa SOE Holding;
 - d. Supporting “Gotong Royong Boyong Pohon” activity of the Ministry of SOEs to support the reduction of pollution levels in DKI Jakarta together with members of Danareksa SOE Holding by planting trees at PT Jakarta Industrial Estate Pologadung;
 - e. Planting productive trees by providing 600 durian tree seedlings to teak tree farmers in Sukorejo Village, Sragen, Central Java together with members of Danareksa SOE Holding;

SERIBU BIBIT DURIAN, SERIBU HARAPAN**A THOUSAND DURIAN SEEDLINGS, A THOUSAND HOPES**

Danareksa bersama Anggota Holding membantu seribu bibit durian kepada warga Desa Sukorejo, Sragen. Nilai SROI mencapai 12,19.

Nama desanya sangat sesuai dengan spirit yang dimiliki warganya: Sukorejo. Nama ini berasal dari dua kata, yaitu “suka (suko)” yang berarti menyukai, dan “reja (rejo)” artinya keramaian. Dengan demikian, Sukorejo maknanya suka dengan keramaian. Menurut sejarah keberadaan Desa Sukorejo, Kecamatan Sambirejo, Sragen, Jawa Tengah, suka keramaian dalam arti yang positif yaitu merujuk pada kondisi awalnya berupa hutan, kemudian berubah menjadi perkampungan yang padat penduduk.

Danareksa and its Holding Members donated 1,000 durian seedlings to the people of Sukorejo Village in Sragen. SROI value reached 12.19.

The village's name, Sukorejo, reflects the spirit of its people. The name is derived from two words: “suka (suko)” which means to like, and “reja (rejo)” which means crowd. Thus, Sukorejo means to enjoy crowds. According to the history of Sukorejo Village, Sambirejo Subdistrict, Sragen, East Java, enjoying crowds in a positive sense refers to the forest's original condition before becoming a densely populated village.

Di zaman modern, spirit warga untuk meramaikan desa tak sekadar faktor kepadatan penduduk, tapi merujuk pada pengembangan potensi alam yang dimilikinya. Sebagai sentra penghasil beras organik, Sukorejo telah dikenal sebagai Desa Wisata Organik Sukorejo (Deworejo). Setidaknya, terdapat 140 hektare lahan pertanian di area ini yang telah tersertifikasi oleh INOFICE --Lembaga Sertifikasi yang telah diverifikasi oleh Otoritas Kompeten Pangan Organik (OKPO) Kementrian Pertanian Republik Indonesia.

Kini, selain sebutan Deworejo, Sukorejo bakal menyandang sebutan baru yaitu Desa Wisata Sentra Durian. Konsep wisata ini sama seperti sentra buah lain. Pengunjung membayar tiket masuk, dan bebas memilih durian sendiri sesuai kemauan. Nanti, durian tersebut akan ditaksir harganya.

Pengembangan wisata durian bermula dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diinisiasi oleh Danareksa dan Anggota Holding dengan memberikan 1.000 bibit pohon durian melalui kegiatan "Tanam 1.000 Pohon Durian," pada 15 September 2022. Kegiatan yang melibatkan 12 Anggota Holding Danareksa tersebut ditujukan untuk meningkatkan perekonomian warga Sukorejo, khususnya ekonomi petani jati, di mana mereka harus menunggu belasan tahun untuk mendapatkan hasil dari pohon jati.

Pemilihan pohon durian sebagai fokus program Danareksa didasarkan pada tingkat produktivitasnya yang cukup tinggi dan menghasilkan buah setelah 4 tahun ditanam. Di sisi lain, keputusan tersebut didukung fakta bahwa durian dapat ditanam secara tumpang sari dengan tanaman lain, khususnya pohon tomat, pepaya, singkong, dan sebagainya. Konsep tumpang sari ini memberikan keuntungan tambahan dalam optimisasi pemanfaatan lahan, meningkatkan produktivitas, dan memberikan variasi hasil pertanian.

Selain penanaman pohon durian, program tersebut juga disertai pengadaan sistem pengairan guna mendukung keberhasilan konsep tumpang sari. Sulit dimungkiri, pengairan yang baik menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan dan produksi yang optimal. Dengan rancangan program yang holistik, program ini diyakini akan mampu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di Sukorejo.

Dalam upaya mengukur dampak program secara holistik, Danareksa menggunakan kerangka Social Return on Investment (SROI). Tahap input dalam program ini melibatkan berbagai aspek seperti biaya penanaman, pengadaan sistem pengairan, serta pendukung lainnya. Analisis SROI akan memberikan gambaran tidak hanya tentang keberhasilan finansial program, tetapi juga dampak positifnya terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Secara spesifik, kaitannya dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), program ini dapat memberikan kontribusi pada beberapa tujuan utama. Poin SDGs nomor 1 (Pemberantasan Kemiskinan) dapat tercapai melalui peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui hasil pertanian yang lebih baik. Selain itu, poin SDGs nomor 15 (Ekosistem Darat) dapat diperkuat dengan menjaga keseimbangan lingkungan melalui pertanian yang berkelanjutan dan tumpang sari. Lebih dari itu, program ini juga mendukung poin SDGs Nomor 13 Penangangan Perubahan Iklim karena pepohonan yang ditanam menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida.

In modern times, the residents' desire to revitalize the village is more than just a matter of population density; it also refers to the development of the village's natural potential. Sukorejo has become known as Sukorejo Organic Tourism Village (Deworejo) due to its role in the production of organic rice. At least 140 hectares of farmland in this area have been certified by INOFICE, a Certification Organization verified by the Organic Food Competent Authority (OKPO) of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

In addition to Deworejo designation, Sukorejo will now be known as Durian Centre Tourism Village. This tour follows the same concept as other fruit centers. Visitors purchase an entrance ticket and are free to choose their own durian. Later on, the durian will be valued.

The development of durian tourism is the result of Danareksa and Holding Members' Social and Environmental Responsibility (CSR) Program, which provided 1,000 durian tree seedlings through the activity of "Planting 1,000 Durian Trees," on September 15, 2022. The activity, which involved 12 Danareksa Holding Members, aimed to improve the economy of Sukorejo residents, particularly teak farmers, who must wait a dozen years to reap the benefits of teak trees.

Danareksa chose durian trees as the focus of its program due to their high productivity and fruit yield after four years of planting. On the other hand, the decision was supported by the fact that durian can grow in conjunction with other crops, particularly tomato trees, papaya, cassava, and so on. This intercropping concept offers additional benefits by optimizing land utilization, increasing productivity, and providing a diverse range of agricultural products.

In addition to planting durian trees, the program includes the provision of irrigation systems to ensure the success of intercropping concept. It is difficult to deny that proper irrigation is critical to achieving optimal growth and production. The program's holistic design is expected to increase agricultural productivity and sustainability in Sukorejo.

Danareksa uses the Social Return on Investment (SROI) framework to assess the program's overall impact. The input stage of this program includes a variety of factors such as planting costs, irrigation system procurement, and other stakeholders. The SROI analysis will provide an overview of the program's financial success, as well as its positive social, economic, and environmental impacts.

Specifically, in terms of Sustainable Development Goals (SDGs), this program can help to achieve several key objectives. SDG 1 (Poverty Eradication) can be achieved by increasing rural communities' income through improved agricultural products. Furthermore, maintaining environmental balance through sustainable agriculture and intercropping can help to strengthen SDG 15 (Land Ecosystems). Furthermore, this program supports SDG 13 (Climate Change Mitigation) because the planted trees produce oxygen and absorb CO₂.

Partisipasi dan keterlibatan *stakeholder* dalam program ini mencakup beragam pihak yang memiliki peran dan kepentingan yang signifikan dalam keberhasilan program penanaman pohon durian di Desa Sukorejo. *Stakeholder* yang terlibat mencakup petani jati, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Paguyuban Sadar Wisata (Pokdarwis), Holding Danareksa, Karang Taruna Desa Sukorejo, Pengatur Irigasi Desa Sukorejo, dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau kelompok perempuan di Desa Sukorejo.

Untuk membiayai program ini, pada tahun 2022, Danareksa mengeluarkan dana sebesar Rp180.020.000, kemudian diteruskan dengan pengucuran dana sebesar Rp275.000.000 pada tahun 2023. Peningkatan anggaran untuk tahun 2023 menunjukkan keseriusan dalam melanjutkan dan mengembangkan program, serta memperhatikan kebutuhan lebih lanjut untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan penanaman pohon durian di Desa Sukorejo.

Program yang dirancang secara komprehensif ini terbukti memberikan manfaat yang sangat tinggi. Nilai SROI tercatat sebesar 12,19, yang menunjukkan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan menghasilkan manfaat senilai Rp12,19. Angka SROI yang tinggi menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh Danareksa dalam program ini memiliki dampak sosial yang jauh melampaui biaya yang dikeluarkan.

Jika tiba saatnya seribu pohon durian tersebut berbuah, maka seribu harapan patut diungkapkan. Tak sekadar mengurangi kemiskinan dan kelaparan, menyediakan pekerjaan yang layak, keberadaan kebun durian juga selaras dengan harapan banyak kalangan untuk turut mendukung perbaikan ekosistem daratan, serta aksi penanganan perubahan iklim yang saat ini dampaknya sangat terasa.

Stakeholders' participation and involvement in this program include a variety of parties with significant roles and interests in the success of Sukorejo Village durian tree planting program. Teak farmers, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Tourism Awareness Association (Pokdarwis), Danareksa SOE Holding, Sukorejo Village Youth Organization, Sukorejo Village Irrigation Regulator, and Family Welfare Empowerment (PKK), or Sukorejo Village women's groups, are among the stakeholders involved.

To fund this program, Danareksa disbursed Rp180,020,000 in 2022, followed by Rp275,000,000 in 2023. The increased budget for 2023 demonstrates the importance of continuing and developing the program, as well as considering future needs to support the growth and sustainability of durian tree planting in Sukorejo Village.

This comprehensively designed program has proven to provide extremely valuable benefits. The SROI value was recorded at 12,19, implying that every rupiah invested yields benefits worth Rp12,19. The high SROI figure demonstrates that Danareksa's investment in this program has far greater social impact than the costs incurred.

When the thousand durian trees produce fruit, a thousand hopes should be expressed. Beyond alleviating poverty and hunger and providing decent work, the durian plantation aligns with many people's hopes for improving the terrestrial ecosystem and taking action to combat climate change, which is currently having a significant impact.

- f. Pelatihan 25 UMK Mitra Binaan di Universitas Brawijaya, Malang bersama dengan PT PPA. Kegiatan dengan tema pelatihan "Penguatan Kelembagaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) sebagai Entitas Berbadan Hukum yang Mandiri dan Berdaya".
- g. Anjungan Bersama Mandiri Holding BUMN Danareksa (ABM EduBP) yang merupakan produk dari salah satu anggota Holding BUMN Danareksa yaitu PT Balai Pustaka dan merupakan program CSV (*Creating Shared Value*) dari program TJSN Danareksa di tahun 2023. ABM EduBP secara resmi telah ditempatkan di Mal Sarinah pada tanggal 28 Desember 2023. Mesin ABM EduBP ini merupakan salah media literasi karya sastra dan informasi mengenai Holding BUMN Danareksa yang dapat diakses secara bebas dan gratis oleh masyarakat umum;
- h. Penyelenggaraan Relawan Bakti BUMN Batch IV di Sragen oleh Danareksa bersama dengan PT Nindya Karya dan PT Kliring Berjangka Indonesia di Desa Sukorejo, Sragen Jawa Tengah. Sebanyak 10 (sepuluh) relawan lintas BUMN melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan digital untuk UMK setempat, literasi keuangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar, penanaman pohon produktif, renovasi fasilitas umum, dan pengenalan dan pengembangan budaya setempat yaitu keroncong wayang;
- f. Training of 25 Assisted Partner MSEs at Brawijaya University, Malang together with PT PPA. The theme of the training was "Institutional Strengthening of Micro and Small Enterprises (MSEs) as Independent and Empowered Legal Entities".
- g. Anjungan Bersama Mandiri Danareksa SOE Holding (ABM EduBP), which is a product of one of the members of Holding Danareksa, PT Balai Pustaka, and is a CSV (Create Share Value) program from Danareksa's TJSN program in 2023. ABM EduBP was officially placed at Sarinah Mall on December 28, 2023. The ABM EduBP machine is a literary media and information about Danareksa SOE Holding that can be accessed freely by the general public;
- h. Implementation of Batch IV SOE Volunteers in Sragen by Danareksa together with PT Nindya Karya and PT Kliring Berjangka Indonesia in Sukorejo Village, Sragen, Central Java. A total of 10 (ten) volunteers across SOEs conducted several activities such as digital training for local MSEs, financial literacy for elementary school children, planting productive trees, renovating public facilities, and introducing and developing local culture, namely keroncong wayang;

- i. Pelaksanaan workshop perhitungan dampak (SROI) untuk anggota Holding BUMN Danareksa yang dilakukan di Menara Danareksa, dan
 - j. Bantuan Sertifikasi Halal kepada Mitra Binaan bekerja sama dengan PT Sucofindo bersama dengan anggota Holding BUMN Danareksa.
- i. Implementation of impact calculation workshop (SROI) for members of Danareksa SOE Holding conducted at Menara Danareksa, DKI Jakarta; and
 - j. Halal Certification Assistance to Fostered Partners in collaboration with PT Sucofindo together with members of Danareksa SOE Holding.

BIAR UMKM MAKIN PERCAYA DIRI**LET MSME BE MORE CONFIDENT**

UMKM merupakan pilar utama pembangunan. Danareksa membantu pengurusan sertifikasi halal agar mereka percaya diri. Nilai SROI sebesar 7,85.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional tak bisa dipandang sebelah mata, bahkan unit usaha ini terbukti mampu bertahan pada masa-masa sulit, seperti pada saat krisis ekonomi tahun 1998 serta pada masa pandemi COVID-19. Dengan demikian, sangat beralasan jika UMKM disebut sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia.

Peran penting UMKM tak lepas dari jumlahnya yang sangat besar. Pada tahun 2023, menurut Kamar Dagang dan Industri Indonesia, pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau setara dengan Rp9,580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa berkomitmen untuk mendukung kemajuan dan perkembangan UMKM agar naik kelas. Langkah nyata yang dilaksanakan Perseorangan antara lain melaksanakan program sertifikasi halal. Fokus utama dari program sertifikasi ini adalah pemberian Sertifikasi Halal kepada 11 UMKM yang menjadi mitra binaan di lingkup Holding BUMN Danareksa. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kehalalan produk, memberikan peluang lebih besar bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan kepercayaan konsumen. Berbekal sertifikat halal, maka UMKM akan lebih percaya diri, sekaligus mampu meningkatkan daya saing. Untuk menjalankan program ini, Danareksa mengeluarkan biaya sebesar Rp48.451.500.

MSME is the key pillar of development. Danareksa helps them to obtain halal certification so that they can be more confident. SROI value is 7.85.

The existence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the national economy cannot be underestimated, even these business units have proven to be able to survive the difficult times, such as during the 1998 economic crisis and during the COVID-19 pandemic. Thus, it is highly reasonable to call MSME as the most important pillar in Indonesia economy.

The important role of MSMEs is inseparable from their huge numbers. In 2023, according to Indonesia Chamber of Commerce and Industry, MSME players reached around 66 million. The contribution of MSMEs reached 61% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), or equivalent to Rp9,580 trillion. MSMEs absorbed around 117 million workers (97%) of the total workforce.

As part of State-Owned Enterprises (SOEs), Danareksa is committed to supporting MSMEs' progress and development, aiming to upgrade. The real steps taken by the Company include implementing halal certification program. The main focus of this certification program is the provision of Halal Certification to 11 MSMEs that are fostered partners within the scope of Danareksa SOE Holding. This is in line with the increasing consumer awareness of halal products, providing greater opportunities for MSMEs to access a wider market and gain consumer confidence. Armed with halal certificates, MSMEs will be more confident, as well as able to increase competitiveness. To run this program, Danareksa spent Rp 48,451,500.

Dalam konteks pengukuran dampak program sertifikasi, Danareksa menggunakan kerangka pengukuran *Social Return on Investment* (SROI). Metode ini tidak hanya menilai dampak finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari program tersebut. Tahapan dalam program ini melibatkan evaluasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan dan implementasi hingga monitoring dan evaluasi dampak jangka panjang. SROI juga memberikan pemahaman mendalam tentang nilai tambah yang dihasilkan oleh program sertifikasi terhadap UMKM dan masyarakat secara keseluruhan.

Selaras dengan itu, program sertifikasi ini juga dapat dihubungkan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sertifikasi Halal, misalnya, dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs Nomor 1 (Mengakhiri Kemiskinan) dengan menciptakan peluang ekonomi bagi UMKM dan SDGs Nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan meningkatkan daya saing dan menyerap lebih banyak tenaga kerja. Selain itu, sertifikasi halal juga mendukung SDGs Nomor 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan) melalui peningkatan keamanan produk, serta SDGs Nomor 12 (Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab) yaitu memperkuat transparansi dan kepatuhan dalam rantai pasok produk UMKM.

Proses perolehan sertifikasi halal untuk 11 UMKM binaan dari Holding BUMN Danareksa membutuhkan waktu sekitar enam bulan. Saat dilakukan pengukuran SROI, perkembangan pelaksanaan program tersebut menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Dari total 11 UMKM yang menjadi mitra binaan, satu UMKM telah berhasil memperoleh Sertifikat Halal Standar Tinggi Daerah (STTD). Selanjutnya, empat UMKM lainnya sedang berada dalam tahap verifikasi di mana proses ini melibatkan penilaian mendalam terhadap semua aspek yang terkait dengan kehalalan produk. Satu UMKM lainnya berada dalam tahap revisi, dan lima UMKM lainnya sedang aktif dalam proses pengumpulan data untuk proses pendaftaran.

Lebih lanjut, berdasarkan pengukuran SROI diperoleh nilai sebesar 7.85. Hasil evaluasi ini menyoroti efektivitas dan dampak positif yang substansial yang dihasilkan oleh program kegiatan UMKM Naik Kelas. Nilai SROI yang signifikan menandakan bahwa setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan manfaat sosial senilai Rp7.85. Angka ini mencerminkan pencapaian luar biasa dalam mengoptimalkan hasil investasi dan menunjukkan bahwa program tersebut memberikan keuntungan sosial yang jauh melebihi biaya yang dikeluarkan.

In the context of measuring the impact of certification program, Danareksa uses the Social Return on Investment (SROI) measurement framework. This method assesses not only the financial impact, but also the social and environmental impacts resulting from the program. The program stages involve a thorough evaluation, from planning and implementation to monitoring and evaluation of long-term impacts. SROI also provides an in-depth understanding of the added value generated by the certification program to MSMEs and society as a whole.

In line with that, this certification program can also be linked to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Halal certification, for example, can contribute to the achievement of SDGs Number 1 (End Poverty) by creating economic opportunities for MSMEs and SDGs Number 8 (Decent Work and Economic Growth) by increasing competitiveness and absorbing more labor. In addition, halal certification also supports SDGs Number 3 (Health and Wellbeing) through improved product safety, as well as SDGs Number 12 (Responsible Production and Consumption) by strengthening transparency and compliance in supply chain of MSME products.

The process of obtaining halal certification for 11 MSMEs assisted by Danareksa SOE Holding took about six months. When SROI was measured, the program's development showed significant progress. Of the total 11 MSMEs that are fostered partners, one MSME successfully obtained a Regional High Standard Halal Certificate (STTD). Furthermore, four other MSMEs are currently in the verification stage where this process involves an in-depth assessment of all aspects related to product halalness. One other MSME is in the revision stage, and five other MSMEs are actively in the process of collecting data for the registration process.

Furthermore, based on SROI measurement, a value of 7.85 was obtained. These evaluation results highlight the effectiveness and substantial positive impact generated by SOE Scale Up program. The significant SROI value signifies that every Rupiah invested in this program generates social benefits worth Rp7.85. This figure reflects a remarkable achievement in optimizing the return on investment and shows that the program provides social benefits that far exceed the costs incurred.

3. Program kolaborasi TJSI dengan BUMN lainnya atau institusi lainnya, antara lain:
 - a. Program Tana Lino Lestari II merupakan kelanjutan program yang sama di tahun 2022 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Program bantuan yang terdiri dari bantuan revitalisasi sarana pendidikan dan guru di Pulau Komodo bersama dengan 22 BUMN lainnya; dan
 - b. Sosialisasi Bank Sampah "Putri Nyale" di Mandalika, Nusa Tenggara Barat kepada masyarakat Desa Kuta Mandalika bersama dengan 7 BUMN lainnya.
 - c. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dengan Yayasan BUMN di kepada 429 penerima manfaat di Kalimantan Barat.
3. TJSI collaboration programs with other SOEs or other institutions, among others:
 - a. Tana Lino Lestari II Program is a continuation of the same program in 2022 in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara. The assistance program consists of assistance in revitalizing educational facilities and teachers on Komodo Island together with 22 other SOEs; and
 - b. Dissemination of "Putri Nyale" Waste Bank in Mandalika, West Nusa Tenggara to the people of Kuta Mandalika Village together with 7 other SOEs.
 - c. Implementation of entrepreneurship education with the SOE Foundation to 429 beneficiaries in West Kalimantan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Danareksa menyadari bahwa kebutuhan dan harapan klien/mitra dan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan mereka. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk/jasa, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 diantaranya:

1. Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis Induk:
 - a. *Redesigning Holding dan Operating Model Induk*
 - b. Penguatan fungsi jasa *advisory* yang berfokus pada internal ekosistem Danareksa dan Ekosistem BUMN
 - c. Mengedepankan kemajuan fungsi teknologi informasi utamanya melalui implementasi ISO 27001 tentang *Cyber Security*
2. Sentralisasi pengelolaan & percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri;
3. Penyempurnaan *business process* dan standardisasi fungsi *back office* pada Danareksa Induk untuk mendukung kegiatan usaha ekosistem Holding BUMN Danareksa secara holistik.

Danareksa realizes that the needs and expectations of clients/partners and consumers for the Company's products and services continue to evolve in accordance with the latest demands. Therefore, the Company makes every effort to innovate and develop its products/services to meet their demands and expectations. The innovations and developments carried out by the Company are not solely related to products/services, but also in the field of marketing and so on. Product/service innovations and developments carried out by the Company during 2023 included:

1. Acceleration of transformation mainly by strengthening the Parent business
 - a. Redesigning Holding and Parent Operating Model
 - b. Strengthening the advisory services function that focuses on internal Danareksa ecosystem and SOE Ecosystem
 - c. Prioritizing the advancement of information technology functions, especially through the implementation of ISO 27001 on Cyber Security.
2. Centralization of management & acceleration of investment related to basic utilities for Industrial Estates;
3. Improvement of business process and standardization of back office functions at Danareksa Parent to support the business activities of Holding Danareksa ecosystem holistically.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Products with Evaluated Customer Safety [OJK F.27]

Danareksa berkomitmen untuk menawarkan produk dan jasa yang aman dan berkualitas kepada para klien/mitra dan konsumen. Sejalan dengan komitmen tersebut, seluruh produk dan jasa tersebut telah diformulasikan dengan syarat dan ketentuan yang relevan, transparan, dan terjamin keamanannya.

Danareksa is committed to offering safe and quality products and services to its clients/partners and consumers. In line with this commitment, all products and services have been formulated with relevant, transparent, and safety-assured terms and conditions.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Impacts of Products/Services [OJK F.28]

Sebelum dirilis, Perseroan telah melakukan penilaian pada produk dan jasa yang ditawarkan kepada klien/mitra dan konsumen. Dalam setiap media informasi produk dan jasa, Perseroan telah menginformasikan *product knowledge* secara transparan. Dalam hal ini, Perseroan juga menginformasikan kepada klien/mitra dan konsumen mengenai profil risiko masing-masing produk sehingga mereka telah terinformasikan dengan baik sebelum menyetujui untuk menggunakan produk Perseroan.

Prior to release, the Company has assessed the products and services offered to clients/partners and consumers. In every product and service information media, the Company has informed product knowledge transparently. In this regard, the Company also informs clients/partners and consumers about the risk profile of each product so that they are well informed before agreeing to use the Company's products.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk/jasa Danareksa yang ditarik kembali dengan alasan apapun. Perseroan juga tidak mendapatkan komplain atau reputasi buruk dari produk/jasa yang digunakan oleh klien/mitra dan konsumen.

As of December 31, 2023, there were no Danareksa products/services that were recalled for any reason. The Company also did not receive any complaints or bad reputation from the products/services used by clients/partners and consumers.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Danareksa senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk/jasa terbaik demi mewujudkan kepuasan klien/mitra dan konsumen yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, Perseroan secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 4,36 dari skala 1-5 pelanggan menyatakan puas terhadap produk/jasa Danareksa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

Danareksa always holds a commitment to provide the best products/services in order to realize optimal client/partner and consumer satisfaction. To determine their level of satisfaction, as well as to gather inputs for improvement, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys. In 2023, the survey results showed that as many as 4.36 out of a scale of 1-5 customers expressed satisfaction with Danareksa's products/services. These results show that the Company has succeeded in meeting customer expectations and needs.

Brand Awareness

100%

Responden mengenal merek Danareksa, serta merek Deloitte Indonesia (40%), PwC Indonesia (40%), dan beberapa merek lainnya.

Respondents recognize Danareksa brand, as well as Deloitte Indonesia brand (40%), PwC Indonesia (40%), and several other brands.

Service Quality Performance



Penilaian Pelayanan Pelanggan

4.36

Customer Satisfaction Index
SERVQUAL Likert Scale

3.74

Customer Loyalty Index
Likert Scale

4.50

Customer Engagement Index
Likert Scale

IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)

Communicate

- **Professional Image**
- **Dokumen Bisnis Menarik & Meyakinkan**
- Professional Image
- Attractive & Convincing Business Document

Maintain

- **Reputasi Danareksa**
- **Danareksa sebagai BUMN**
- Kemampuan Memahami Bisnis
- Komunikasi yang informatif
- Mudah dihubungi
- **Tanggap Terhadap Permintaan**
- Danareksa's Reputation
- Danareksa as an SOE
- Ability to Understand Business
- Informative Communication
- Easy to Contact
- Responsive to Requests

Top of Mind (TOM)

40%

Responden menjadikan Danareksa sebagai *Top of Mind* merek Perusahaan Jasa Konsultasi Keuangan di Indonesia.

Respondents rank Danareksa as a Top of Mind brand of Financial Advisory Services Company in Indonesia

Second Priority for Improvement

- **Pelayanan Konsultan Pendukung**
- **Kemampuan Memberi Solusi**
- **Memahami dan Memenuhi Kebutuhan**
- **Kualitas Laporan yang Disepakati**
- Supporting Consultant Services
- Ability to Provide Solutions
- Understand and Meet Needs
- Quality of Agreed Report

First Priority for Improvement

- **Kewajaran Syarat Dokumen**
- Kesesuaian waktu penyampaian output
- **Kewajaran Biaya**
- Reasonableness of Document Requirements
- Appropriateness of output delivery time
- Reasonableness of Cost

Kerahasiaan Data Klien/Mitra

Confidentiality of Client/Partner Data

Kerahasiaan data klien/mitra dan konsumen merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh Danareksa. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait klien/mitra dan konsumen hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi klien/mitra dan konsumen juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan memengaruhi reputasi Perseroan.

Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi klien/mitra dan konsumen, Perseroan tidak akan menyebarluaskan data pribadi mereka kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis.

Konsistensi dan komitmen Danareksa dalam menjaga data klien/mitra dan konsumen membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari mereka maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan klien/mitra dan konsumen, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi klien/mitra dan konsumen pada tahun pelaporan.

Danareksa is committed to maintaining the confidentiality of client/partner and consumer data. In this case, the use of data or information about clients/partners and consumers is limited to the provisions set forth by laws and regulations. Protecting client/partner and consumer information is another form of trust that will impact the Company's reputation.

In terms of transparency in the use of clients/partners' and consumers' personal data, the Company will not disclose it to third parties without the data owner's written consent. Such consent must be expressed in writing or by signing the written consent request form.

Danareksa's consistency and commitment to protecting client/partner and consumer data has resulted in no complaints from them or regulators about breaches of client/partner and consumer confidentiality, whether through data leakage, theft, or loss. Therefore, the Company received no fines or sanctions for violating client/partner and consumer privacy during the reporting year.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [POJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, PT Danareksa (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Danareksa (Persero) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero). To improve the quality of the Sustainability Report's content in the coming years, we hope you complete this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available points and then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information on the performance of economic, social, and environmental aspects carried out by the Company:

Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap

The material and data in this Sustainability Report are quite complete

Setuju Tidak Setuju Tidak tahu
Agree Disagree Do not know

Identitas Pengirim | Identity of Sender:

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pemegang Saham | Shareholders
- Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Regulators: Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange
- Pegawai | Employee
- Klien/Mitra | Client/Partner
- Masyarakat | Community
- Lainnya | Others

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report satisfactory?

Sudah bagus Belum bagus Tidak tahu
Sudah bagus Belum bagus Do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful than this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?

.....
.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke

Sekretaris Perusahaan | Sekretaris Perusahaan

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa, Lt. 20-21

Jl. Merdeka Selatan, No. 14

Jakarta 10110, Indonesia

Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899

e-mail cs@danareksa.co.id | www.danareksa.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Danareksa (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2022. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standards Tahun 2021

During 2022, PT Danareksa (Persero) did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2022 Sustainability Report. However, the Company always strives to improve the content of the report to meet the writing guidelines, which are POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Universal Standards 2021.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	
C.3	Skala Usaha Company Scale	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems of Sustainable Finance Implementation	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) Environmental Social Responsibility Activities	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpam Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	

Indeks Konten GRI Standard 2021

Index of GRI Standards 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Usage	PT Danareksa (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022–31 Desember 2023 merujuk pada Standard GRI. PT Danareksa (Persero) has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022 – December 31, 2023 in reference to the GRI Standard.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	–

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan DISCLOSURES	Halaman Page
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization Details	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities Included in Sustainability Reporting	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of Information	
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External Assurance	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	
	2-7 Karyawan Employee	

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan DISCLOSURES		Halaman Page
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-Employee Workers		
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition		
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Chairman of the Highest Governance Body		
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Delegation of Responsibilities for Managing Impact		
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment		
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding Commitment to Policy		
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations		
2-28	Keanggotaan asosiasi Association Membership		
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder Engagement Approach		
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement		
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	
	3-2	Daftar topik material List of material topics	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan DISCLOSURES	Halaman Page
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 302-4	Konsumsi energi dalam organisasi Konsumsi energi dalam organisasi Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Material Topic 2021	303-3	Pengambilan air Water Intake	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 305-2	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	
TOPIK SOSIAL TOPIK SOSIAL			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	401-1	Perekruitmen karyawan baru dan pergantian karyawan New hires and employee turnover	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-3 403-6 403-9	Layanan kesehatan kerja Occupational health services Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of Workers' Health Quality Kecelakaan kerja Occupational Accident	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 404-2	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	

2023

Laporan Tahunan

Annual Report

STRATEGI BARU UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan No. 14
Lt. 20-21 Jakarta 10110



www.danareksa.co.id

+62-21-29 555 888

cs@danareksa.co.id